PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group

35

2013 ANNUAL REPORT

Visi & Misi
Vision & Mission

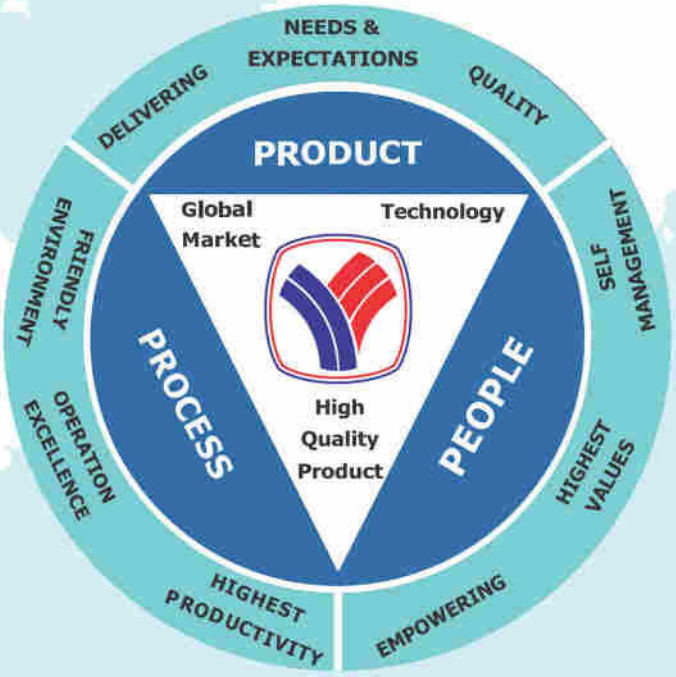

Visi

Menjadi produsen leaf spring dan coil spring otomotif yang dapat diandalkan di dalam pasar global dengan produk yang berkualitas tinggi dan dikerjakan oleh manusia yang berkomitmen tinggi

Misi

1. Mengirimkan produk yang memenuhi kebutuhan dan harapan secara konsisten semua pelanggan kita.
2. Menjalankan program perbaikan berkelanjutan melalui implementasi sistem kualitas.
3. Memberdayakan orang melalui sistem pelatihan, 5S, program Picos dan Gugus Kendali Mutu.
4. Mengejar nilai-nilai tertinggi dalam passion, integrity, commitment dan adaption terhadap pelanggan, pekerja, pemasok dan masyarakat luas kita.
5. Mengejar produktivitas tertinggi melalui orang dan output.
6. Mewujudkan PT Indospring Tbk sebagai perusahaan ramah lingkungan.

Vision

To be acknowledged as dependable leading manufacturer of automotive leaf and coil spring in global market with highly recognized quality product and accomplished by highly committed people.

Mision

1. *To deliver products which consistently meets the needs and expectations of all our customers.*
2. *To adopt continual improvement program through quality system implementation.*
3. *To empower people through training system, 5S, Picos program and Quality Control Circle.*
4. *To achieve highest values in passion, integrity, commitment and adaption towards our customers, employees, vendors and society at large.*
5. *To achieve highest productivity by people and output.*
6. *To create PT Indospring Tbk as a friendly environmental company.*

35

Daftar Isi
Contents

i Visi, Misi
Vision, Mission

ii Daftar Isi
Contents

iii Informasi Perusahaan
Company Information

1 Profil Perusahaan
Company Profile

4 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

5 Informasi Bagi Investor
Investor Information

7 Pemberdayaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Empowerment

10 Riwayat Hidup
Autobiography

13 Laporan Dewan Komisaris
Report from The Board of Commissioners

16 Laporan Direksi
Report from The Board of Directors

20 Analisa dan Pembahasan Umum oleh Manajemen
Analysis and General Discussion by Management

28 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

43 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

44 Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2013
Responsibility for the 2013 Annual Report

45 Laporan Auditor Independen &
Laporan Keuangan Konsolidasian 2013
Independent Auditor's Report &
Consolidated Financial Statements 2013

Informasi Perusahaan
Company Information

DEWAN KOMISARIS *BOARD OF COMMISSIONERS*

Komisaris Utama *President Commissioner*	Wiranto Nurhadi
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Achmad Safiun
Komisaris *Commissioner*	Hening Laksmana

DIREKSI *BOARD OF DIRECTORS*

Direktur Utama *President Director*	Ikawati Nurhadi
Direktur *Director*	David Setiawan
Direktur *Director*	Bob Budiono

SEKRETARIS PERUSAHAAN *CORPORATE SECRETARY*

Satria Utama

KOMITE AUDIT *AUDIT COMMITTEE*

Ketua *Chairman*	Achmad Safiun
Anggota *Members*	Fenty Ariani
Anggota *Members*	Gunadi Wibowo Toemali

UNIT AUDIT INTERNAL *INTERNAL AUDIT UNIT*

Margaretha Maria Irvin

KANTOR DAN PABRIK 1
OFFICE AND FACTORY 1

Jl. Mayjen Sungkono 10, Desa Segoromadu,
P.O. Box 112, Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 3981135 (Hunting)
Fax : (62-31) 3981531
E-mail : ispin@indospring.co.id
Website : www.indospring.co.id

PABRIK 2 DAN PABRIK 3
FACTORY 2 AND FACTORY 3

Jl. Mayjen Sungkono, Desa Prambangan,
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 3990560 / 61 / 62

BURSA EFEK
STOCK EXCHANGE

PT. Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building,
Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman
Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Telp : (62-21) 515 0515
Fax : (62-21) 515 0330
Website : www.idx.co.id

Saham PT. Indospring Tbk (kode Transaksi: INDS) dicatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
The common stock of PT. Indospring Tbk (transaction code: INDS) is listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

ANAK PERUSAHAAN
SUBSIDIARIES

PT. Indobaja Primamurni
Jl. Mayjen Sungkono,
Desa Prambangan, Gresik,
Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 3972856 / 57
Fax : (62-31) 3972858
E-mail : ibpm@indobaja.co.id
Bidang Usaha : Industri hot rolling mill terutama industri bahan baku pir kendaraan
Prosentase Kepemilikan : 96,50%
Tahun Operasi Komersial : 2005

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Prudential Tower, 17th Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 – Indonesia
Telp : (62-21) 5795 7300
Fax : (62-21) 5795 7301
Website : www.bdo.co.id

ANAK PERUSAHAAN
SUBSIDIARIES

PT. Sinar Indra Nusa Jaya
Jl. Mayjen Sungkono No. 1,
Desa Segoromadu, Kecamatan Kebomas
Gresik, Jawa Timur, Indonesia
Telp : (62-31) 3986221 / 77
Fax : (62-31) 3988895 / 84
E-mail : sales@sij.co.id
Bidang Usaha : Perdagangan suku cadang kendaraan
Prosentase Kepemilikan : 99,00%
Tahun Operasi Komersial : 1999

KUSTODIAN
CUSTODY

PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190
Telp : (62-21) 5299 1099
Fax : (62-21) 5299 1199
Website : www.ksei.co.id

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTRAR BUREAU

PT. BSR Indonesia
Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas
Blok E1 No. 10-11
Jl. K. H. Hasyim Ashari, Jakarta 10150
Telp : (62-21) 6317828
Fax : (62-21) 6317827
E-mail : bsr@bhakti-investama.com

35

Profil Perusahaan
Company Profile

PT Indospring Tbk adalah sebuah perusahaan industri yang memproduksi pegas untuk kendaraan, baik berupa pegas daun maupun pegas keong yang diproduksi dengan proses dingin maupun panas, dengan lisensi dari Mitsubishi Steel Manufacturing, Jepang.

PT Indospring Tbk is a manufacturing company manufactures leaf springs and coil springs which are produced by either cold and hot production process, under License of Mitsubishi Steel Manufacturing, Japan.

Didirikan pada 5 Mei 1978, memulai produksi, operasi dan pemasaran pegas daun pada bulan Juni 1979 dan pegas keong pada bulan Oktober 1988. Pada bulan Agustus 1990 Perseroan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Tahun 1993 saham bonus sejumlah 22.500.000 lembar dibagikan Perseroan dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nominal sama yaitu Rp 1.000 per lembar.

The Company was established on May 5, 1978. However, initial production, operation and marketing of leaf springs in June, 1979 and coil springs in October, 1988. In August, 1990 the Company entered the stock exchange and listed 15,000,000 of its share at the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange. In 1993, the Company distributed 22,500,000 bonus shares. Three bonus shares were given for every two shares with the equal nominal of Rp. 1,000 per share.

Pada tanggal 10 Mei 1997, PT. Indospring Tbk telah mengadakan Perjanjian Bantuan Teknik dan Lisensi Wigan Murata Spring Co. Ltd., Jepang khusus untuk produksi valve spring.

On May 10, 1997 PT Indospring Tbk entered into a Know-How Licensing and Technical Assistance Agreement with Wigan Murata Spring Co. Ltd., Japan for producing valve springs.

Dengan diperolehnya sertifikat ISO-9002 sejak bulan Pebruari 1995 dan sertifikat QS-9000 sejak bulan November 1999 dari Lloyd's Register Quality Assurance, serta sertifikat ISO/TS 16949:2009 awal bulan Mei 2012 dari TÜV SÜD Management Service GMbH, BS OHSAS 18001:2007 dan ISO 14001:2004 pada bulan April 2013 dari TÜV SÜD PSB Pte Ltd, komitmen Perseroan untuk meningkatkan mutu produktivitas secara konsisten dan kontinyu semakin mantap.

Upon achieving of ISO-9002 in February, 1995 and QS 9000 in November, 1999 from Lloyd's Register Quality and, ISO/TS 16949:2009 beginning May 2012 from TÜV SÜD Management Service GMbH, BS OHSAS 18001:2007 and ISO 14001:2004 in April 2013 from TÜV SÜD PSB Pte Ltd, assurance the Company has committed to improving quality and productivity consistently and continuously.

Pabrik 2 yang beroperasi pada tahun 2007, mempunyai beberapa keunggulan teknologi yang dapat memproduksi pegas daun tipe Parabolik (Parabolic Springs).

Factory 2 has been operated in 2007, has several technology advantage which can produce the type of Parabolic leaf springs (Parabolic Springs).

Tahun 2011 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT I) kepada para pemegang saham Perseroan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 187.500.000 saham. Setiap pemegang 1 saham berhak atas 5 HMETD untuk membeli 5 saham baru dengan nominal Rp 1.000 yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520.

In 2011 the Company made a Limited Public Offering I (LPO I) to the shareholders of the Company the issuance of Rights Issue as much as 187,500,000 shares. Each holder of one share is entitled to5 pre-emptive rights to buy 5 new shares at Rp 1,000 par at a price of Rp 1,520.

Tahun 2012 Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 90.000.000 lembar saham yang diambil dari kapitalisasi tambahan modal disetor dengan rasio 5 lembar saham lama

In 2012, the Company increasing its issued and paid-up shares as much as bonus shares 90,000,000, taken from the capitalization of additional paid-in capital by the ratio of old shares 5 get 2 bonus shares with a

Profil Perusahaan
Company Profile

mendapatkan 2 lembar saham bonus dengan nominal Rp. 1.000 per lembar.

a nominal value of Rp. 1,000 per share.

Pabrik 3 beroperasi pada awal tahun 2012 yang bertujuan untuk menambah kapasitas produksi pegas dalam rangka memenuhi kebutuhan pasar global.

Factory 3 operation in early 2012 that aims to increase the production capacity of the spring in order to fulfill global market needs.

Saat ini kapasitas Perseroan per tahun untuk masing-masing produk sebesar 90.000 ton pegas daun, dimana kurang lebih 30% nya dari produk tersebut adalah untuk pasar ekspor, selain itu Perseroan juga memproduksi 720.000 buah pegas keong panas dan 48.000.000 buah pegas keong dingin, 12.000.000 buah valve spring dan 3.000.000 buah wire ring.

The production capacity per year now is 90,000 tonnes of leaf springs, where as about 30% from product for export, at the other side the Company also manufactured 720,000 pieces of hot coil springs, 48,000,000 pieces of cold coil springs, 12,000,000 pieces of valve springs and 3,000,000 pieces of wire ring.

Tahun 2013 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) kepada para pemegang saham Perseroan rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 357.000.000 saham. Setiap pemegang 1 saham berhak atas 3 HMETD untuk membeli 2 saham baru dengan nominal Rp 1.000 yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700.

In 2013 the Company made a Limited Public Offering II to the shareholders of the Company the issuance of Rights Issue as much as 357,000,000 shares. Each holder of one share is entitled to 3 pre-emptive rights to buy 2 new shares at Rp 1,000 par at a price of Rp 1,700.

Pada bulan Desember 2012 dan November 2013 PT Indospring Tbk menerima sebuah penghargaan bergengsi Forbes Indonesia "Best of the Best" lima puluh perusahaan teratas berkinerja terbaik di Indonesia.

In December 2012 and November 2013 PT Indospring Tbk received a prestigious award for its inclusion in Forbes Indonesia's "Best of the Best" top fifty best performing companies in Indonesia.

SERTIFIKASI YANG DIPEROLEH PT. INDOSPRING TBK TAHUN 2013
Certification is obtained by PT. Indospring Tbk in 2013

1. Certification of BS OHSAS 18001 : 2007
Cert. No. OHS-2013-0459

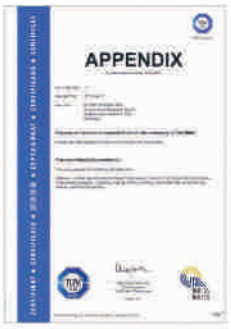

2. Certification of ISO 14001 : 2004
Cert. No. 2013-0571

PENGHARGAAN / REPUTASI YANG DIPEROLEH PT. INDOSPRING TBK TAHUN 2013
Awards / Reputation gained PT. Indospring Tbk in 2013

1. PT. Indospring Tbk is the 24th of the 50 best companies from Forbes Indonesia (November 2013).

2. Appreciation of 3,000,000 units production achievement by PT. Astra Daihatsu Motor (April 2013).

3. 2013 Suzuki Best Partner Award in appreciation of Q, C, D Performance by PT. Suzuki Indomobil Motor (April 2013).

4. Performance Rating in Environment Management Award. Ranked Blue Period 2012 – 2013 of Ministry of Environment.

5. Appreciation of 3,000,000 units production achievement by PT. Astra Daihatsu Motor (April 2013).

6. In recognition for the Excellent Contribution to PT. Hino Motors Manufacturing Indonesia (March 2013)

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

HASIL USAHA *(dalam juta rupiah, kecuali laba bersih per saham)*	2013	2012	2011 *)	***REVENUE FROM SALES*** *(in million rupiah, except for net income per share)*
Volume Produksi				***Production Volume***
Leaf Spring	75,475	70,187	61,010	*Leaf Spring*
Coil Spring	3,459	3,288	3,330	*Coil Spring*
Flat Bar	28,958	40,605	30,856	*Flat Bar*
Total Produksi (Ton)	107,892	114,080	95,196	*Total Production (Tonnes)*
Pertumbuhan Produksi (%)	-5.4	19.8	5.7	*Production Growth (%)*
Volume Penjualan				***Sales Volume***
Leaf Spring	74,034	69,067	61,373	*Leaf Spring*
Coil Spring	3,400	3,266	3,317	*Coil Spring*
Flat Bar	238	640	532	*Flat Bar*
Total Penjualan (Ton)	77,672	72,973	65,222	*Total Sales (Tonnes)*
Pertumbuhan Volume Penjualan (%)	6.4	11.9	16.4	*Sales Growth in Tonnes (%)*
Ekspor	514,057	412,857	332,337	*Export*
Domestik	1,188,390	1,064,131	902,649	*Domestic*
Penjualan Bersih	1,702,447	1,476,988	1,234,986	*Net Sales*
Laba Bruto	325,385	294,399	271,766	*Gross Profit*
Laba Usaha	204,426	213,682	190,722	*Operating Income*
Laba Bersih Yang Dapat Distribusikan Kepada:				*Net Income Attributable to:*
- Pemilik Entitas Induk	146,300	133,181	120,218	*- Owners of The Parent Company*
- Kepentingan Non-Pengendali	1,308	887	197	*- Non-Controlling Interest*
Laba Tahun Berjalan	147,608	134,068	120,415	*Profit for the Year*
Laba Bersih per Saham Dasar & Dilusian	350	423	552	*Basic and Diluted Earning per Share*
Aset Lancar	1,086,591	867,620	793,907	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	1,109,927	797,159	345,809	*Non-Current Assets*
Jumlah Aset	2,196,518	1,664,779	1,139,715	*Total Assets*
Liabilitas Jangka Pendek	281,799	371,744	330,239	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	161,854	156,463	177,227	*Non-Current Liabilities*
Jumlah Liabilitas	443,653	528,206	507,466	*Total Liabilities*
Jumlah Equitas	1,752,866	1,136,573	632,249	*Total Equity*
Modal Kerja Bersih	804,792	495,876	463,668	*Net Working Capital*
Rasio Keuangan	**%**	**%**	**%**	***Financial Ratios***
Pertumbuhan Penjualan	15.3	19.6	20.2	*Sales Growth*
Pertumbuhan Aset	31.9	46.1	48.1	*Assets Growth*
Pertumbuhan Equitas	54.2	79.8	179.3	*Equity Growth*
Marjin Laba Kotor	19.1	19.9	22.0	*Gross Profit Margin*
Marjin Laba Usaha	12.0	14.5	15.4	*Operating Income Margin*
Marjin Laba Bersih	8.7	9.1	9.8	*Net Income Margin*
Laba Bersih terhadap Aset	6.7	8.1	10.6	*Return on Assets*
Laba Bersih terhadap Equitas	8.4	11.8	19.0	*Return on Equity*
Saham Beredar (dalam jutaan)	525	315	225	*Issued Shares (in millions)*
Rasio Lancar (%)	385.6	233.4	240.4	*Current Ratio (%)*
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (%)	20.2	31.7	44.5	*Total Liabilities to Total Assets Ratio (%)*
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Equitas (%)	25.3	46.5	80.3	*Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)*
*) Disajikan kembali				*) Restated*

Informasi Bagi Investor
Investor Information

Kronologi Pencatatan Saham *Chronology of Listing*	**Tanggal Efektif** *Effective Date*	**Saham Terakumulasi** *Stock Accumulated (Saham / Shares)*	**Nominal Terakumulasi** *Nominal Value Accumulated (Rp.)*
Penawaran Saham Perdana	26 Juni 1990	15,000,000	15,000,000,000
Saham Bonus	28 Mei 1993	37,500,000	37,500,000,000
Penawaran Umum Terbatas I	29 April 2011	225,000,000	225,000,000,000
Saham Bonus	5 Juli 2012	315,000,000	315,000,000,000
Penawaran Umum Terbatas II	20 Juni 2013	525,000,000	525,000,000,000

Pemegang Saham per 31 Desember 2013 — *Share Ownership (as of 31 December 2013)*

Susunan Pemegang Saham	**Jumlah Saham** *Number of Stock*	**%**	***Stock Ownership***
PT. Indoprima Gemilang (Pengendali)	462,568,166	88.11	*PT. Indoprima Gemilang (Controlling)*
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	2,146,666	0.41	*Wiranto Nurhadi (President Commissioner)*
Bob Budiono (Direktur)	138,482	0.03	*Bob Budiono (Director)*
Masyarakat dan Koperasi	60,146,686	11.45	*Others Public Shareholders*
Jumlah	**525,000,000**	**100.00**	***Total***

Pemilik Individu dan Hubungan Perseroan dengan Entitas Anak & Perusahaan Asosiasi Tertanggal 31 Desember 2013

Ultimate Shareholder and Company relationship with the Subsidiaries and Associate as of December 31, 2013

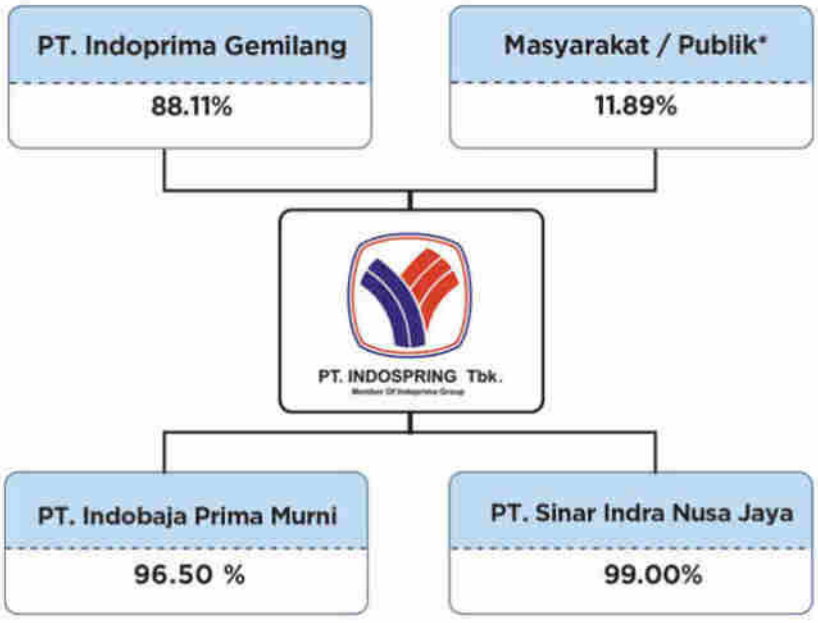

*) Masing – masing dengan kepemilikan di bawah 5 %
*) *Each with ownership interest below 5 %*

Informasi Bagi Investor
Investor Information

Jumlah Saham beredar per 31 Desember 2013	525.000.000 Lembar/ Sheet	*Shares outstanding as of December 31, 2013*

Tahun / *Year*	Kwartal / *Quarter*	Pergerakan Harga Saham *Shares Price Movement*			Saham yang diperdagangkan *Shares Trading*		
		Hi	*Low*	*Close*	*Volume*	*Amount*	*Freq*
2013	*1*	4,775	3,950	4,500	5,181,730	26,774,387,500	1,714
	2	5,000	3,875	5,000	47,146,300	34,116,887,500	1,986
	3	3,650	2,325	2,800	14,197,738	42,299,450,000	6,405
	4	2,900	2,350	2,675	3,640,952	9,465,062,500	1,627
2012	*1*	4,225	3,350	4,125	13,710,000	50,186,125,000	6,546
	2	7,100	3,750	4,075	201,375,318	180,214,675,000	12,434
	3	4,700	3,775	4,100	89,851,413	83,983,400,000	7,124
	4	4,800	3,825	4,200	17,501,064	64,885,600,000	3,875

Kebijakan Dividen PT. Indospring Tbk				*Dividend Policy of PT. Indospring Tbk*
Keterangan	**2013**	**2012**	**2011**	***Description***
Dividen untuk tahun buku	2012	2011	2010	*Dividend for the fiscal year*
Dividen per Saham (Rp)	285	160	-	*Dividend per share (Rp)*
Jumlah lembar saham	525,000,000	225,000,000	-	*Total shares*
Jumlah dividen yang dibayarkan (Rp)	149,625,000,000	36,000,000,000	-	*Total dividend payout (Rp)*
Pengumuman pembagian dividen	6 September 2013	29 Mei 2012	-	*Announcement of dividend payout*
Tanggal Pembayaran	18 Oktober 2013	5 Juli 2012	-	*Payment date*

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I & II (PUT I & II) Periode sampai dengan 30 Juni 2013 & 31 Desember 2013 (dalam juta)			*Use of Proceeds from Limited Public Offerings I & II (LPO I & II) Period ended June, 30 2013 & December 31, 2013 (in million)*		
Hasil Bersih PUT *Net Proceeds Fund* **LPO**	**Rencana Penggunaan Dana** *Realization Plan of Proceeds*		**Realisasi Penggunaan Dana** *Realization of Proceeds*		**Sisa Dana PUT** *Balance of Unused Funds* **LPO**
	Pengembangan Usaha *Business Development*	**Modal Kerja** *Working Capital*	**Pengembangan Usaha** *Business Development*	**Modal Kerja** *Working Capital*	
PUT I					**LPO I**
283,522	164,040	118,860	164,039	119,483	-
283,522	**282,900**		**283,522**		-
PUT II					**LPO II**
354,459	292,000	62,000	54,913	-	**299,546**
354,459	**354,000**		**54,913**		**299,546**

35 Pemberdayaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Empowerment

Sumber daya manusia adalah aset Perseroan. Pengembangan SDM dalam rangka meningkatkan kualitas kerja secara optimal menjadi salah satu prioritas Perseroan sebagaimana tertuang dalam kebijakan mutu.

Human resources are the Company's asset. The Human Resources development for enhancing optimum working quality has become one among Company priorities as stipulated in the quality policy.

Sesuai dengan program pemberdayaan SDM, pada tahun 2013 PT Indospring Tbk melanjutkan kebijakan optimalisasi SDM yang salah satunya dilakukannya program inhouse training dan eksternal training untuk semua karyawan secara bertahap diantaranya adalah managerial training, technical training dan basic training.

In accordance to the Human resources empowerment program, in 2013 PT Indospring Tbk continued the policy for Human Resources optimizing, among which were the in-house training and external training programs for all employees in stages like managerial training, technical training and basic training.

Hal tersebut didasarkan pada kompetensi dan latar belakang pendidikan karyawan yang disesuaikan dengan keahlian dan tanggung jawab yang diperlukan di setiap jabatan.

This was based on the competence and educational background of the employees suited with the skill and responsibility required on every occupation.

Selama tahun 2013 PT Indospring Tbk telah menyelenggarakan 119 (seratus sembilan belas) jenis inhouse training yang diikuti oleh 3.540 karyawan sebagai peserta. Selain itu sebanyak 1.473 karyawan juga diikutkan pelatihan di luar (eksternal training) termasuk seminar, lokakarya dan kursus.

In 2013 PT Indospring Tbk convened 119 (one hundred nineteen) kinds of in-house training duly attended by 3,540 employees as trainees. In addition to that, 1,473 employees were sent out for participating external training including seminar, workshops and courses.

Dalam upaya menciptakan etos kerja yang positif, selain faktor kedisiplinan yang sudah menjadi perhatian sejak Perseroan didirikan, faktor integritas dan tanggung jawab terhadap pekerjaan juga salah satu perhatian khusus di tahun 2013. Faktor inilah yang menjadi poin penting dalam penilaian kinerja selain faktor prestasi kerja dan ketrampilan kerja, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kenaikan angka kredit dan juga pemberian pelatihan baik inhouse training maupun eksternal training. Hal ini diharapkan dapat memotivasi dan meningkatkan semangat kerja karyawan.

In the effort to create a positive work ethic, other than disciplinary factors that had been a concern since the Company's was established, integrity and responsibility factors on the work would be among the special attention in 2013. These factors served as important points in the performance evaluation other work achievement and work skill factors, which ultimately would influence the credit point and basis for training, either in-house training or external training or both. This was expected to motivate and enhance the employees working spirit.

Pada tahun 2013, aspek kompetensi dan profesionalisme kerja karyawan tetap menjadi perhatian bagi semua pihak. Dengan adanya dukungan penuh atas semua rencana yang telah ditetapkan, terutama dalam hal pemberian kesempatan pelatihan bagi seluruh karyawan serta perbaikan fasilitas kerja, maka diharapkan semua pihak akan siap menghadapi segala tantangan di masa mendatang khususnya persaingan global.

In 2013, the employees competence and working professionalism aspects has still been got attention from all parties. With full supports on all the specified plans, especially in providing training opportunities to all employees other than working facilities improvement, it is expected that all parties will be well prepared to deal with all kinds of challenges in future, particularly in the global competition.

Tabel berikut menunjukkan peningkatan peserta pelatihan pada tiga tahun terakhir.

The following table show the increasing number of training participants within the past three years.

Pemberdayaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Empowerment

TAHUN *Year*	JUMLAH TRAINING *Total Training*	JUMLAH PESERTA *Total Participants*
2013	144	5,013
2012	218	5,310
2011	321	6,567

Perseroan telah mengadakan berbagai pelatihan pada tahun 2013. Kompetensi pelatihan yang telah berjalan di tahun 2013 sebagai berikut:

Company has held a lot of trainings during 2013. Competency training that has been running in the year 2013 as follows:

NO	KOMPETENSI PELATIHAN *Course Competency*	JUMLAH PESERTA *Total Participants*
1	HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT TRAINING	1,201
2	NEW EMPLOYEE TRAINING	1,094
3	VALUE AND CULTURE	586
4	BASIC MENTALITY	336
5	LEADERSHIP DEVELOPMENT PROGRAM	331
6	QUALITY, HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT MANAGEMENT SYSTEM	274
7	MANUFACTURING TRAINING	812
8	HUMAN RESOURCE TRAINING	181
9	IT TRAINING	109
10	PROBLEM SOLVING TRAINING	88
11	FINANCE TRAINING	1
	TOTAL	**5,013**

Hingga tanggal 31 Desember 2013, jumlah karyawan Perseroan telah mencapai 2.182 orang.

As of 31 December 2013, the total number of the employees of Company is 2,182 personnel.

Tabel berikut ini menunjukkan profil sumber daya manusia PT. Indospring Tbk tahun 2013 dengan perbandingan tahun 2013 dan 2012.

This following table show the profile human resources of PT. Indospring Tbk in 2013 with comparison year 2013 and 2012.

Man Power Statistic	**2013**	**2012**
Position		
Executive	8	6
Manager	28	27
Assistant Manager	42	37
Staff / Engineer	233	202
Non Staff	1,871	1,634
Total	**2,182**	**1,906**
Level of Education		
Post Graduate / Doctoral (S2)	8	10
Under Graduate (S1)	221	191
Diploma (D1 - D4)	68	58
High School (SMU)	1,770	1,632
Junior High School	112	12
Elementary	3	3
TOTAL	**2,182**	**1,906**

Pemberdayaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Empowerment

Struktur Organisasi PT. Indospring Tbk
Organization Structure PT. Indospring Tbk

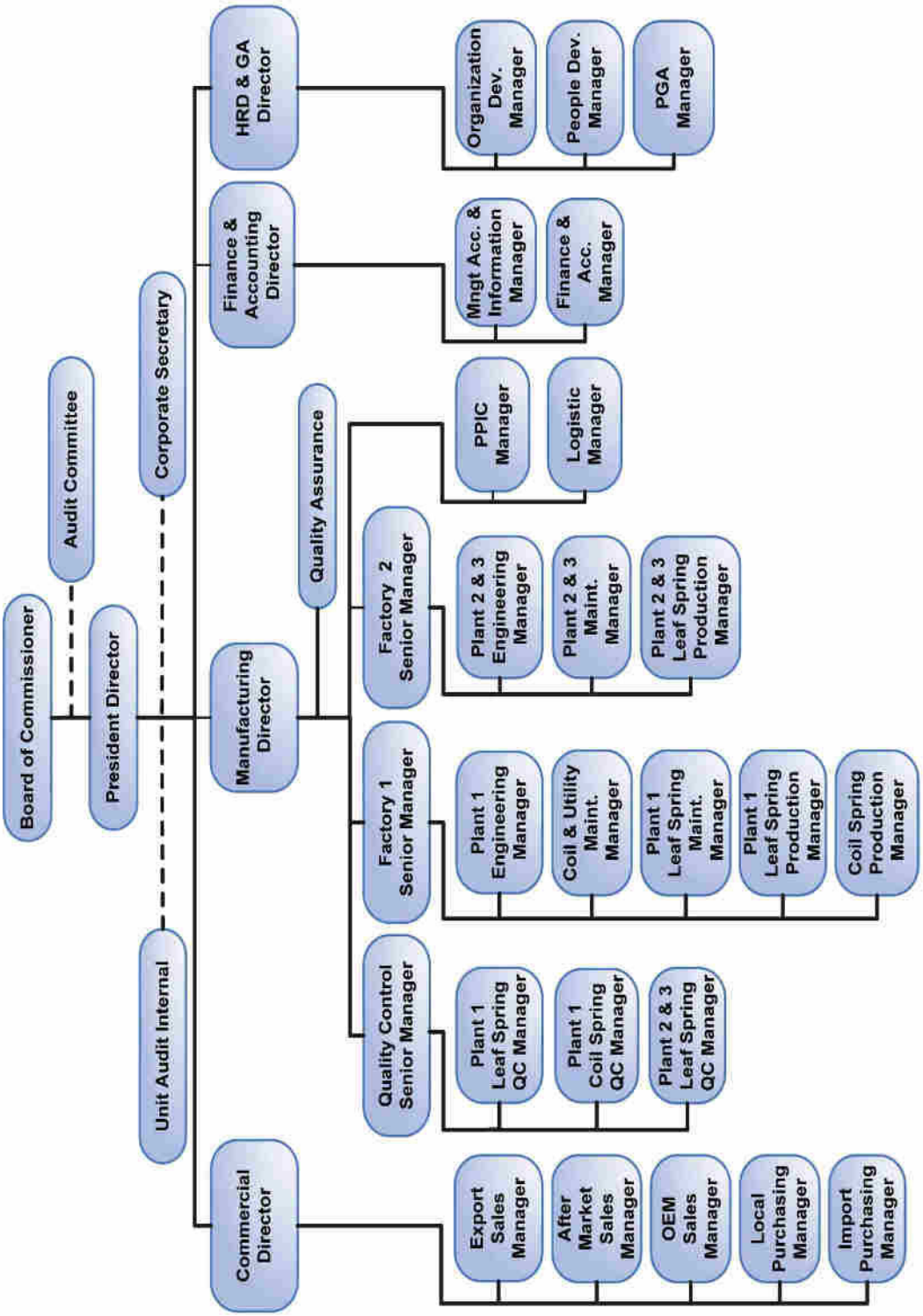

Riwayat Hidup
Autobiography

WIRANTO NURHADI

KOMISARIS UTAMA

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1964. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi. Universitas Airlangga, Surabaya. Mengawali karirnya di PT. Indoprima Gemilang bagian produksi, Setelah berhasil menjabat Direktur Pemasaran maka sejak tahun 1998 di angkat sebagai Direktur Utama PT. Indoprima Gemilang sampai saat ini.

PRESIDENT COMMISSIONER

Indonesian citizen, born in 1964. Graduated in the Economic Faculty of the Surabaya Airlangga University. Commenced his career at PT. Indoprima Gemilang in the Production Department. Following to his success as Marketing Director he was promoted as President Director of PT. Indoprima Gemilang in 1998 until present.

HENING LAKSMANA

KOMISARIS

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Tehnik Arsitektur Universitas Mains, Jerman dan memperoleh gelar MBA pada tahun 1998 dari Universitas City of Manila, Philipina. Mengawali karirnya di PT. Walther & King sebagai Chief Designer/ Project Manager, kemudian sebagai Direktur PT. Indokalmo (1989-1990), Wakil Direktur Utama PT. Indoniles Electric Parts(1990-1994) dan sejak tahun 1994 sebagai Direktur Utama PT. MK Prima Indonesia.

COMMISSIONER

Indonesian citizen, born in 1958. The graduated in the Architectural Technique Faculty of the Mains University, Germany and obtained his MBA title in 1998 from the University, City of Manila Philippines. He commenced his career at the PT. Walther & King as Chief Designer/ Project Manager, as Director of PT. Indokalmo (1989 - 1990), Vice President Director of PT. Indoniles Electric Parts (1990-1994) as President Director of PT. MK Prima in and was promoted 1994 until present.

ACHMAD SAFIUN

KOMISARIS INDEPENDEN

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1935. Lulusan Electrical Engineering bidang Electrical Transmission Lines, mantan ketua GIAMM (Gabungan Industri Alat - alat Mobil dan Motor) yang telah bertugas di lembaga ini selama 21 tahun. Selain itu juga menjabat sebagai ketua Indonesia Automotive Federation, Wakil Ketua Presidium of ASEAN Automotive Federation, anggota Steering Team of the Permanent Committee for Road Worthiness Departemen Perhubungan, anggota National Research Council Republik Indonesia, serta ketua di beberapa lembaga profesional dan pemerintah antara lain sebagai staf ahli Dirjen Perhubungan Darat Departemen Perhubungan. Menjadi Komisaris Perusahaan sejak Juni 1996, selain itu juga menjabat sebagai Komisaris PT.Indra Era Multi Logam Industri. Mendapat kepercayaan ditunjuk menjadi anggota dewan Komite Akreditasi Nasional (KAN), Ketua Forum Industri Pengguna Gas Bumi (FIPGB), serta Ketua Bidang Ekonomi Dewan Karet Indonesia.

COMMISSIONER

Indonesian citizen, born in 1935. The graduated in the Electrical Engineering Faculty majoring Electrical Transmission Lines, former Chairman of GIAMM (Association of Motor Vehicle Sparepart Industry), who has been serving in this institution for 21 years, other than holding occupations of Chairman of Indonesia Automotive Federation and Vice Chairman Presidium of ASEAN Automotive Federation. He is also a member of the steering Team of the Permanent Committee for Road Worthiness, Ministry of Communication, a member of the National Research Council of the Republic of Indonesia, and a chairman for several professional institutions and government such as an expert staff of the Directorate General of Land Transportation, ministry of Communication other than holding as Commissioner of the company. He has been also a Commissioner PT. Indra Eramulti Logam Industri. The trust appointed council member of National Accreditation Body of Indonesia, Chairman of Natural Gas User Industries Forum, and Chairman of the Economic of Indonesia Rubber Council.

Riwayat Hidup
Autobiography

DIREKTUR UTAMA

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1962. Memperoleh pendidikan dalam bidang Bisnis Administrasi di International Christian University, Jepang. Mengawali karirnya di perusahaan sebagai Internal Auditor (1986-1989), menjabat sebagai Direktur sejak tahun 1990, dan pada bulan Juni 1999, ditunjuk sebagai Direktur Utama. Di samping itu, juga menjabat sebagai Komisaris PT. Indobaja Primamurni.

IKAWATI NURHADI

PRESIDENT DIRECTOR

Indonesian citizen, born in 1962. Graduated in Business Administration from the International Christian University, Japan. She commenced her career in 1986-1989 in the company as Internal Auditor, since 1990 held Director Occupation and finally was promoted as President Director in June 1999. At the same time, she also the Commissioner of PT. Indobaja Primamurni.

DIREKTUR

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1971. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Mekanik, Politeknik Institut Teknologi Bandung. Mengawali kariernya di PT. Federal Izumi Manufacturing (1993-2000) dan memperoleh pelatihan-pelatihan di Jepang. Kemudian bergabung dengan PT. Indal Aluminium Industri Tbk (2000-2003) sebagai Manager Produksi. Bergabung dengan perusahaan sejak 2003-2010 sebagai General Manager Marketing dan diangkat sebagai Direktur.

DAVID SETIAWAN

DIRECTOR

Indonesian citizen, born in 1971. Graduated in Mechanical Faculty from the Politeknik Institut Teknologi Bandung. He started his career at Izumi Federal Manufacturing (1993 - 2000), and obtained several trainings in Japan. Then joined with PT. Indal Aluminium Industry Tbk, (2000 - 2003) as Manager of Production. He joined the company since 2003-2010 as Marketing General Manager and now appointed as Director.

DIREKTUR

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1969. Memperoleh pendidikan dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Airlangga pada tahun 1993. Mengawali karirnya di Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan, Malonda & Rekan (1990-1993) sebagai staf auditor, kemudian dilanjutkan ke KAP Prasetio, Utomo & Rekan / Arthur Andersen (1993-1998) sebagai supervisor. Bergabung dengan PT. Asia Victory Industry (1998-1999) sebagai Finance Manager. Bergabung dengan PT. Indospring Tbk (1998-2000) sebagai Deputi Direktur Keuangan & Akuntansi. Bergabung dengan PT. Trias Sentosa Tbk (2000-2006) sebagai Manager Internal Audit& EDP. Bergabung dengan PT. Sariguna Primatirta (2006-2009) sebagai Direktur Keuangan & Akuntansi. Bergabung dengan PT. Indospring Tbk sejak tahun 2009 sebagai Kepala Unit Audit Internal sampai dengan Mei 2013. Pada bulan Juni 2013 diangkat sebagai Direktur.

BOB BUDIONO

DIRECTOR

Indonesian Citizen, born in 1969. Graduated from the Faculty of Economics, Department of Accountancy from Airlangga University in 1993. Starting his career in Johan, Malonda & Partners Public Accounting (1990-1993) as a staff Auditor then proceed to the KAP Prasetyo, Utomo & Partners / Arthur Andersen (1993-1998) as a supervisor. Join the PT. Asian Victory Industry (1998-1999) as a Finance Manager. Join the PT. Indospring Tbk (1998-2000) as Deputy Director of Finance & Accounting. Join the PT. Trias Sentosa Tbk (2000-2006) as the Manager of Internal Audit & EDP. Then, he join the PT. Sariguna Primatirta (2006-2009) as Director of Finance & Accounting. Since he worked for PT.Indospring Tbk, as the Head of the Internal Audit. On June 2013, he appointed as a Director.

Riwayat Hidup
Autobiography

FENTY ARIANI
ANGGOTA KOMITE AUDIT

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1971. Memperoleh gelar S2 dalam bidang akuntansi. Berkecimpung di bidang Ekonomi Akuntansi selama 15 tahun. Pada saat ini aktif sebagai Konsultan Administrasi dan Perpajakan di beberapa perusahaan (freelance).

GUNADI WIBOWO TOEMALI
ANGGOTA KOMITE AUDIT

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1958. Memperoleh gelar S1 dalam bidang Ekonomi Akuntansi. Saat ini aktif sebagai Konsultan Akuntansi dan Perpajakan di beberapa perusahaan (freelance).

SATRIA UTAMA
SEKRETARIS PERUSAHAAN

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1960. Memperoleh gelar S1 di bidang akuntansi dan gelar S2 di bidang manajemen. Berkecimpung di bidang Akuntansi, Keuangan, Perpajakan, Audit dan Managerial selama 28 tahun. Dan bergabung dengan Indoprima Group sejak 1997 kemudian bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2010.

MARGARETHA MARIA IRVIN
UNIT AUDIT INTERNAL

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1968. Memperoleh gelar S1 di bidang akuntansi. Berkecimpung di bidang Akuntansi selama 13 tahun. Bergabung dengan Perseroan sejak bulan Oktober 2002.

FENTY ARIANI
MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

Indonesian citizen, born in 1971. Obtained her Master degree in Economic Accountancy. For 15 years, she is actively serves in accounting matter. Currently, actively as Consultant of Administration and Taxation in several company (freelance).

GUNADI WIBOWO TOEMALI
MEMBER OF AUDIT COMMITTEE

Indonesian citizen, born in 1958. Obtained her Bachelor degree in Economic Accountancy. Currently he is active as an Consultant of Accounting and Taxation in several companies (freelance).

SATRIA UTAMA
CORPORATE SECRETARY

Indonesian citizen, born in 1960. Obtained his Bachelor degree in Economic Accountancy and his Master degree in Management. He actively serves in Accounting, Finance, Taxation, Auditing and Management for 28 years. And he joined Indoprima Group since 1997, then joined the Company since 2010.

MARGARETHA MARIA IRVIN
INTERNAL AUDIT UNIT

Indonesian citizen, born in 1968. Obtained his Bachelor degree in Economic Accountancy. For 13 years, he actively serves in Accounting, Taxation, Auditing and Finance. He joined the Company since October 2002.

35

Laporan Dewan Komisaris
Report on the Board of Commissioners

Pemegang Saham yang terhormat,

Salam sejahtera,

Pada kesempatan kali ini, perkenankan Dewan Komisaris menyampaikan beberapa hal penting dalam pengawasan operasional kinerja Perseroan tahun 2013.

Dewan Komisaris, dalam Rapat Koordinasi dengan Direksi pada pertengahan bulan April 2014, telah melihat adanya berbagai kendala yang dihadapi sepanjang tahun 2013 yang sebagian besar disebabkan oleh faktor-faktor eksternal yang berada di luar kendali Perseroan. Tertahannya pertumbuhan ekspor akibat melambatnya ekonomi global yang membuat permintaan barang ekspor menurun, peningkatan konsumsi dalam negeri, terdepresiasinya Rupiah, naiknya harga harga bahan bakar minyak bersubsidi, kenaikan upah minimum serta tingginya tingkat inflasi. Meskipun demikian, pencapaian "laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk" untuk tahun buku 2013 sebesar Rp 146 miliar. Ini merupakan peningkatan 10% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp 133 miliar. Pencapaian ini didukung terutama oleh pertumbuhan penjualan sebesar 15% dibandingkan tahun 2012. Pertumbuhan laba bersih di bawah pertumbuhan penjualan dikarenakan meningkatnya beban produksi terutama pemakaian bahan, upah buruh serta rugi kurs. Dari sisi struktur keuangan tingkat likuiditas sangat mengesankan mencapai 386% dan solvabilitas di kisaran 20%, sedang rasio kewajiban terhadap modal sendiri semakin membaik mencapai 25%, hal tersebut terutama disebabkan oleh hasil PUT II.

Dear Shareholders,

Greeting,

In this opportunity, The Board of Commissioners is presenting some important matters in supervising the Company's performance in 2013.

Board of Commissioners, in coordination with the Board of Directors meeting in mid-April 2014, has experienced a variety of obstacles encountered during the year 2013 were mostly due to external factors beyond the Company's control. Retention of export growth caused by the slower global economic which decreased exports demand, increased domestic consumption, depreciation of the Rupiah, the rising price of subsidized fuel prices, increases of minimum wage and high inflation. Nevertheless, the achievement of "net income attributable to owners of the parent "for the fiscal year 2013 amounting to Rp. 146 billion increased 10% compared to the fiscal year 2012 amounting to Rp. 133 billion. This achievement is primarily supported by 15% of sales growth compared to the year 2012. However, Net profit growth under sales as result of rising production costs, especially of materials used, labor costs and foreign exchange losses. In terms of financial structure, liquidity has reached 386% a very impressive level and solvency is in the range of 20%, the ratio of liabilities to equity improved to 25%, it is mainly due to the results of LPO II.

Laporan Dewan Komisaris
Report on the Board of Commissioners

Tahun 2013 menggambarkan tetap terjadinya perbaikan dan pertumbuhan dibanding tahun sebelumnya, terutama disebabkan perbaikan dari kinerja operasional bisnis, yang didukung oleh struktur keuangan dan permodalan yang kuat. Dalam hal likuiditas dan solvabilitas, Dewan senantiasa memantau dan tetap terus menekankan pentingnya pengendalian piutang dagang dan persediaan yang baik, khususnya sesudah Perseroan mengambil alih saham PT. Sinar Indra Nusa Jaya pada September 2013.

Year 2013 reflected the continuing improvement and growth over the prior year, mainly due to improvement of the business operational performance, which is supported by the financial structure and strong capital. In terms of liquidity and solvability, the Board is always monitoring and emphasizing the importance of accounts receivable, and stock control particularly after the Company requisitioned the shares of PT. Sinar Indra Nusa Jaya in September 2013.

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam menjalankan tata kelola perusahaan yang baik, Dewan Komisaris mengemban tugas mengawasi dan memberi pengarahan atas pelaksanaan tugas Direksi untuk kepentingan seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Dalam melakukan fungsi pengawasan selama setahun 2013, Dewan Komisaris telah berinteraksi secara aktif dengan Direksi melalui pemberian pendapat, komentar dan saran melalui 6 kali pertemuan dengan Direksi, di samping melalui korespondensi maupun komunikasi lisan.

In line with the Company's commitment in performing good corporate governance, the Board possess duties to supervise and provide an implementation guidance of the Board of Directors task for the benefit of all Company's stakeholders. In supervising over the year 2013, the Board of Commissioners has been actively interacting with the Board of Directors through the provision of opinions, comments and suggestions in 6 meetings with the Board of Directors, as well as through correspondence or verbal communication.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu Komite Audit menelaah Laporan Keuangan Perseroan baik kuartal, semester maupun tahunan, terkait ke pencapaiannya dengan Rencana Bisnis yang ada. Komite Audit menganalisa efektifitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku, efisiensi biaya produksi dan rencana-rencana Perseroan lainnya, serta merekomendasikan pendapatnya kepada Dewan Komisaris.

In performing its duties, the Board has been assisted by Audit Committee in analyzing of Company's Financial Statements, both of soft closed and hard closed, related to business plan achievement. Audit Committee analyzed the effectiveness of internal control systems, risk management, compliance with laws and regulations, production costs efficiency and other Company's plans, also give its recommend to the Board of Commissioners.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan sebaik-baiknya. Banyaknya tantangan operasional dan strategis yang dihadapi tidak menahan langkah Perseroan untuk terus bertumbuh, dan kami sangat gembira dengan prestasi yang telah diraih pada tahun 2013 dan tahun-tahun sebelumnya secara kumulatif baik parameter kinerja kuantitatif maupun kualitatif. Kinerja kuantitatif dinilai berdasarkan unsur pertumbuhan penjualan, profitabilitas, efisiensi, kualitas aset dan posisi Perseroan di pasar. Sedangkan kinerja kualitatif dinilai berdasarkan unsur pelaksanaan strategi bisnis, kepercayaan dan kepuasan pelanggan, pengembangan Sumber Daya Manusia serta pelaksanaan visi misi Perseroan.

Overall, the Board of Commissioners considered that the Board of Directors has hardly worked in the best. Many challenges of operational and strategic have been experienced but did not interfere the Company's step to grow, and we are very happy with the achievements in 2013 and cumulatively prior years, both in quantitative and qualitative performance parameters. Quantitative performance based on elements of sales growth, profitability, efficiency, assets quality and Company's position in the market whereas the qualitatively performance based on element of business strategy execution, trust and customer satisfaction, human resource development and the implementation of the Company's vision and mission.

Terhadap rencana kerja Direksi untuk tahun 2014, Dewan Komisaris menilai bahwa prospek usaha yang disusun oleh

About the Board of Directors work plan for the year 2014, the Board of Commissioners appreciated that

35

Laporan Dewan Komisaris
Report on the Board of Commissioners

Direksi telah memadai, serta dirancang berdasarkan kedisiplinan dan kejelian manajemen Perseroan dalam melihat bisnis melalui perspektif yang jauh ke depan dengan mempertimbangkan berbagai perkembangan yang terjadi di lingkungan internal maupun eksternal melalui "Indoprima Manajemen Sistem (IMS)".

Dalam tahun-tahun mendatang, Dewan Komisaris mengingatkan Direksi bahwa tahun 2014 merupakan tahun politik dan pemilihan presiden baru. Selanjutnya tahun 2015 merupakan tahun dimulainya perdagangan bebas ASEAN dan Tiongkok. Oleh karena itu Direksi perlu melakukan persiapan yang cermat untuk mengantisipasi kesempatan yang ada, tanpa mengurangi prinsip kehati-hatian antara lain dengan menjaga likuiditas yang cukup, menjaga dan memelihara kualitas produk, meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang memadai termasuk kaderisasi, serta meningkatkan produktivitas antara lain melalui berbagai perubahan yang fundamental.

the business prospects compiled by the Board of Directors has adequate, and has been designed by the Company's management discipline and foresight in seeing the business through the far-sighted perspective by considering the various developments in the internal and external environment through "Indoprima Management System (IMS)".

In the coming years, the Board of Commissioners remind the Board of Directors that the year 2014 is a politics year and new president election. Furthermore, 2015 was a year of commencement of the ASEAN free trade and China. Therefore, the Board of Directors need to make careful preparations to anticipate the available opportunities, without prejudice the principle of prudence, among others, by maintaining sufficient liquidity, preserve and maintain product quality, improve customers service, prepare adequate human resources including regeneration, as well as increase productivity, through a variety of fundamental change.

Atas nama Dewan Komisaris, saya menghaturkan banyak terima kasih kepada para pemegang saham, anggota Komite Audit, anggota Direksi, jajaran Manajemen dan segenap karyawan perusahaan, pemasok dan terutama para pelanggan atas kepercayaan dan keyakinannya terhadap Perseroan serta semua pemangku kepentingan. Kami berharap tahun 2014 akan kembali menjadi tahun yang positif bagi Perseroan.

On behalf of the Board of Commissioners, we do gratitude to the shareholders, members of the Audit Committee, the Board of Directors, Board of Management and all employees of the company, suppliers and especially the customers for their trust and belief in Company and all stakeholders. We hope that 2014 will again be a positive year for the Company.

Gresik, 28 Maret 2014 / Gresik, March 28, 2014

Wiranto Nurhadi
Presiden Komisaris / *President Commissioner*

Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

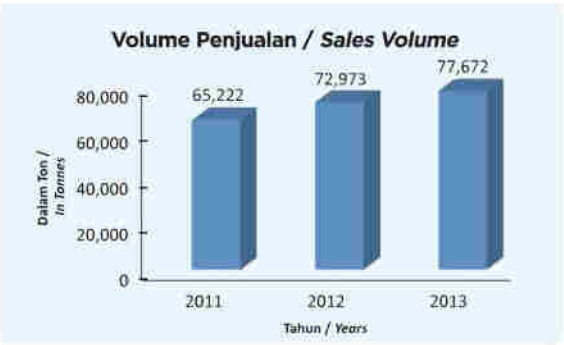

Dewan Komisaris dan Pemegang Saham yang terhormat,

Perekonomian Indonesia tahun 2013 tumbuh melambat 5,78% dibandingkan tahun 2012 sebesar 6,2%. Kondisi ini dikarenakan terbatasnya pertumbuhan ekspor akibat melambatnya ekonomi global yang membuat permintaan barang ekspor menurun. Di dalam negeri, peningkatan konsumsi, terdepresiasinya Rupiah, naiknya harga bahan bakar minyak bersubsidi dan kenaikan upah minimum menyebabkan tingkat inflasi meningkat 8,38% dari 4,3% tahun lalu. Hal ini berdampak pada Bank Indonesia menaikkan suku bunga dari 5,75% di awal tahun menjadi 7,5% dan bertahan hingga akhir tahun. Meskipun perekonomian melambat, konsumsi domestik meningkat termasuk belanja di sektor transportasi, di mana pasar otomotif sampai dengan bulan Desember 2013 mencapai penjualan 1.229.903 unit kendaraan roda empat atau naik 10,2% dan penjualan 7.771.014 unit kendaraan roda dua atau naik 8,8% dibandingkan tahun 2012. Kenaikan bahan bakar bersubsidi, laju inflasi dan kenaikan suku bunga perbankan menahan pertumbuhan pasar otomotif.

Sedangkan kurs rupiah terhadap dolar AS bergerak dari Rp. 9.670,- pada awal tahun bergerak melemah menuju Rp. 12.189,- pada akhir tahun.

Kegiatan Operasional

Di tahun 2013, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp. 1,702 triliun, meningkat 15,3% dibanding tahun 2012

Dear The Board of Commissioners and Shareholders,

Indonesia economy in 2013 grew slowly by 5.78% compared to year 2012 by 6.2%. The condition was caused from limited export growth due to slower global economy which made demand for exported goods was declined. In domestic, increased consumption, depreciated Rupiah, increase of subsidized fuel cost and increased minimum wage impacted to rising inflation rate by 8.38% from 4.3% in last year. This thing led to Bank Indonesia raised interest rate from 5.75% in the beginning of year to 7.5% and still remained until the end of year. However the economy slowed down, domestic consumption increased including spending in transportation sector, wherein automotive market by December 2013 has already reached 1,229,903 units of four wheelers sales or increased by 10.2% and 7,771,014 units of two wheelers sales or increased by 8.8% compared to 2012. Increase of subsidized fuel cost, inflation rate and banking interest rate suspended the automotive market growth.

While rupiah against US dollar exchange rate was ranging from Rp. 9.670,- at the beginning of year moved weakening to Rp. 12.189,- at the end of year.

Operational Performance

In 2013, the Company recorded sales amounted to Rp. 1.702 trillion, increased by 15.3% compared to 2012 which

2012 sebesar Rp. 1,476 triliun, tetapi 2,4% di bawah target yang telah ditetapkan yaitu Rp. 1,744 triliun.

which was Rp. 1.476 trillion, but it was 2,4% below the specified target amounted to Rp. 1.744 trillion.

Penjualan lokal sebesar Rp. 1,118 triliun, meningkat 11,7% dari jumlah Rp. 1,064 miliar di tahun 2012, penjualan ekspor juga meningkat sebesar 24,5% menjadi Rp. 514 miliar dibanding tahun 2012 yang sejumlah Rp. 413 miliar.

The domestic sales amounted to Rp. 1.118 trillion, increased by 11.7% from amount of Rp. 1.064 billion in 2012, the export sales also increased by 24.5% to amount of Rp. 514 billion compared to 2012 which amounted to Rp. 413 billion.

Meskipun penjualan di bawah target sebesar 2,4%, kami terus berusaha memperbaiki efisiensi dan produktivitas, sehingga laba kotor sebesar Rp. 325 miliar memenuhi budget yang ditetapkan, dan laba usaha mencapai Rp. 204 miliar atau 10,5% di bawah budget.

However the sales was below the target of 2.4%, we still continued working hard to improve efficiency and productivity, hence the gross profit amounted to Rp. 325 billion to meet the specified budget, and the income from operations was Rp. 204 billion or 10.5% below the budget.

Beban keuangan tahun 2013 lebih kecil dibanding budget, terutama diakibatkan berkurangnya pembayaran beban bunga. Perseroan membukukan laba bersih sebelum pajak sebesar Rp. 184 miliar atau 8,9% di bawah budget yaitu Rp. 202 miliar. Dengan perhitungan beban pajak penghasilan, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp. 146 miliar atau 2,7% di bawah budget yang telah ditetapkan sebesar Rp. 150 miliar.

Finance expenses in year 2013 were below the budget, which was mainly due to decreasing in interest expenses payment. The Company recorded the profit before tax amounted to Rp. 184 billion or 8.9% below the budget of Rp. 202 billion. Based on the income tax expenses computation, the net income attributable to owners of the parent company reached Rp. 146 billion or 2.7% below the budget which was specified at Rp. 150 billion.

Pasar otomotif nasional tetap tumbuh pada tahun 2013, sebab itu kami berupaya memaksimalkan output produksi pada ketiga pabrik yang sudah ada agar dapat mempertahankan biaya tetap dan mencapai skala ekonomi. Kami tetap memperhatikan utilisasi maksimal kapasitas produksi, pengendalian efektivitas investasi melalui pengendalian yang ketat atas investasi baru. Kami bersikap hati-hati terhadap pemakaian energi dalam bentuk bahan bakar minyak industri, listrik serta gas dalam mengendalikan peningkatan biaya energi. Di samping itu, kami terus melakukan pengendalian seperti bahan baku dan pembantu, biaya produksi lainnya, perbaikan mesin-mesin dan peningkatan perencanaan produksi yang terintegrasi, melakukan studi intensif terhadap bahan bakar energi yang lebih efisien, serta mengembangkan teknologi baru yang sesuai. Dari sisi lain dampak kenaikan upah minimum sebesar 38% diimbangi peningkatan produktivitas, efisiensi produksi, pengurangan biaya serta memperluas penjualan pasar ekspor dan menjajaki pengembangan bisnis di pasar domestik seiring dengan indikator ekonomi makro yang melemah.

The national automotive market was still growing in year 2013, therefore we strived to maximize production output of the existing three plants in order to maintain fixed costs and achieved economies of scale. We kept taking into consideration production capacity maximum utilization, controlling investment effectiveness in the form of strict controls on new investment. We maintained a prudent attitude toward use of energy in form of industrial fuel oil, electricity and gas for our plant in controlling the increasing cost of energy. Besides that, we continued taking control on raw and supporting materials, other production costs, machinery betterments and integrated production plan improvement, conducted an intensive study of more fuel-efficient energy, as well as developing any suitable new technology. From other side, it was supported by improvement in productivity, production efficiency, cost reductions, expanding export sales and exploring business development at domestic market in line with fair macro-economic indicators.

Di bidang pengembangan sumber daya manusia dalam tahun 2013, Perseroan mulai menjalankan secara sistematis manajeman kaderisasi dalam memetakan bakat-bakat unggulnya. Selain itu tetap melakukan workshop dan

In the field of human resource development in 2013, the Company started implementing cadre management systematically in mapping of its excellent talents. In addition, still conducting workshops and leadership

pelatihan kepemimpinan, supervisi dan pengukuran kinerja. Pelatihan lapangan yang intensif, terutama tentang pemahaman dan kedisiplinan terhadap work instruction di lapangan, dan peningkatan latihan tentang mentalitas dasar, tatagraha 5R, budaya Kaizen, kesehatan dan keselamatan kerja serta Gugus Kendali Mutu adalah pelatihan umum yang dilakukan.

trainings, supervision, and performance measurement. Intensive on-the-job trainings, particularly about better understandings and disciplines toward the work instructions at workplace, and training enhancement about basic mentality, the 5S housekeeping, Kaizen culture, occupational health and safety and Quality Control Circle were general training conducted.

Dalam pengelolaan operasional, kami berpegang dan komitmen penuh pada prinsip-prinsip tata kelola perusahan yang benar dan lazim berlaku. Selain dengan struktur tata kelola Perseroan yang standar, kami juga menerapkan asas transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab sebagai budaya kepada seluruh jajaran karyawan Perseroan.

In the operational management, we were fully committed to the correct and appropriate corporate governance principles. Other than applying a standard corporate governance structures, we also applied the principles of transparency, fairness accountability, independency and responsibility as culture for all the Company's employees.

Kegiatan Investasi

Dalam tahun 2013, Perseroan melakukan investasi aset tetap sebesar Rp. 52 miliar, dimana jumlah sebesar Rp. 23 miliar digunakan dalam rangka penambahan mesin sebesar Rp. 19 miliar dan berupa aset dalam pembangunan berupa bangunan dan mesin. Uang muka pembelian berupa mesin sebesar Rp. 45 miliar merupakan sebagian penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas II dalam mendirikan pabrik 3B leaf spring. Diharapkan dalam semester kedua tahun 2014, pabrik baru ini sudah beroperasi komersial dan meningkatkan penjualan Perseroan.

Investment Activities

In 2013, the Company has expended property, plant and equipment amounted to Rp. 52 billion, with an amount of Rp. 23 billion has been expended as machinery acquisition and Rp. 19 billion as construction-in-progress building and machineries. The advances for purchase in form of machineries amounted to Rp. 45 billion represented a part of proceeds realization of Limited Public Offering II in establishing leaf spring plant 3B. It is expected in the second half 2014, new plant is already operated in commercial and increase the Company's sales.

Sebagaimana yang telah kami tekankan, dalam melakukan investasi, kami tetap menerapkan prinsip hati-hati dan pengendalian secara ketat, dengan mempertimbangkan benar manfaat dan masa pengembaliannya yaitu dengan mencari ide-ide dan alternatif-alternatif yang dapat dilakukan. Namun demikian, dengan kemajuan teknologi, perkembangan pasar yang lebih dinamis, dan fasilitas dan mesin pabrik lama yang relatif tua menuntut keputusan yang cepat dan tepat dalam melakukan investasi, agar produktivitas dapat terus ditingkatkan secara efektif dan efisien.

As we have emphasized, in making investments, we continued to apply the principle of caution and strict control, with true consideration to benefits and payback period, in which to seek ideas and alternatives that could be done. However, with advances in technology, development of a more dynamic market, and the factory facilities and machinery which was relatively out-of-dated demanding quick and appropriated decisions in respect of investment, productivity could be continuously improved effectively and efficiently.

Kegiatan investasi lain yang dilakukan dalam tahun 2013 adalah Perseroan mengakuisisi 99% saham PT. Indra Indra Nusa Jaya dengan nilai Rp 3,96 miliar. Tujuan akuisisi ini untuk pengendalian risiko piutang tak tertagih.

The other investment activity in 2013, Company acquired 99% shares of PT. Indra Indra Nusa Jaya with amount of Rp 3.96 billion. The purpose of acquisition was control of the bad debts risk.

Gambaran Prospek Bisnis tahun 2014 dan ke depan

Business Prospect Outlook in 2014 and beyond

Pasar otomotif Indonesia pada tahun mendatang diprediksi tumbuh hingga 6,5% yang didukung oleh mobil

Indonesia's automotive industry in the coming years is predicted to grow by 6.5% which is supported by Low

mobil yang terjangkau dan ramah lingkungan (Low Cost Green Car – LCGC). Pertumbuhan tersebut didukung oleh stabilnya pertumbuhan ekonomi domestik, lancarnya investasi, tumbuhnya infrastruktur dan meningkatnya kapasitas produksi. Selain itu, kondisi politik dan keamanan harus terjaga saat pemilihan presiden dan wakil presiden baru.

Cost Green Car. The growth is being supported by stable domestic economic growth, smooth investment, infrastructure growth and increased production capacity. Furthermore, political conditions and national security will remain intact when general election of new president and vice president.

Secara makro, krisis hutang Eropa, pengurangan stimulus Amerika Serikat, perlambatan laju pertumbuhan ekonomi Tiongkok dan Jepang, dapat mengurangi permintaan ekspor dalam makro ekonomi Indonesia. Di dalam negeri, sektor otomotif nasional juga menghadapi tantangan, diantaranya berupa kenaikan harga bahan bakar bersubsidi, upah minimum, nilai tukar Rupiah dan tingkat suku bunga, yang memberikan tantangan dalam penjualan kendaraan. Selanjutnya pada tahun 2015 akan mulai diberlakukan Masyarakat Ekonomi ASEAN yang akan menciptakan persaingan yang lebih tajam secara regional.

On a macro level, Eurozone debt crisis, tapering of United Stated stimulus, economy slowdown of China and Japan, may affect to decrease in export demand in Indonesia macroeconomic. In domestic, national automotive sector is also facing challenges, among them are subsidized fuel, minimum wage, Rupiah exchange and interest rate, which provides challenges for vehicles sales. Furthermore in 2015, the ASEAN Economic Community will become effective, thereby creating more intensive regional competition.

Perseroan tetap melakukan pengendalian yang ketat terhadap persediaan bahan baku billet dan flat bars yang kemungkinan stabil pasokannya di tahun mendatang.

Company still takes actions to conduct a strict control of raw material billet and flat bar inventory which is likely stable in its supply in coming years.

Demikian juga dengan pengendalian terhadap investasi dan kenaikan biaya yang dilakukan dengan terus berupaya meningkatkan efisiensi yang intensif di semua bagian, dengan terus melanjutkan terobosan-terobosan baru di pasar ekspor, intensifikasi pasar lokal serta menjajaki pengembangan bisnis baru, dengan melihat dan mengantisipasi pasar seiring dengan indikator ekonomi makro tetap tumbuh.

In addition, control of investment and costs increasing are accomplished through continuation efforts to improve the efficiency intensively in all areas, new breakthrough in the export market, the intensification in the domestic market and exploring new business development, with watching and anticipating the market in line with macroeconomic indicators keep growing.

Atas nama Direksi, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada Pemegang Saham, atas saran Dewan Komisaris dan Komite Audit, atas dukungan dan kerja sama seluruh karyawan, pemasok, pelanggan, dan pemangku kepentingan yang lain, semoga kerja sama kita semakin erat di masa mendatang.

On behalf of the Board of Directors, I would like to extend my gratitude and sincere appreciation to Shareholders, for the advices of the Board of Commissioners and Audit Committee, and for the supports and cooperation of the entire employees, suppliers, customers and any other stakeholders, I hope that our cooperation will always get stronger in the future.

Gresik, 28 Maret 2014 / *Gresik, March 28, 2014*

Ikawati Nurhadi
Direktur Utama / *President Director*

Analisa dan Pembahasan Umum oleh Manajemen
Analysis and General Discussion by Management

Tinjauan Umum

Kinerja Perseroan pada tahun 2013 terus berkembang dari tahun 2012, seiring pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,8% yang melambat dibanding 6,2% pada tahun 2012, yang didukung pertumbuhan tertinggi di sektor usaha pengangkutan dan komunikasi sebesar 10,2% dibanding tahun 2012.

Kami telah melakukan beberapa langkah strategik yaitu pengendalian yang ketat atas investasi baru, peningkatan produktivitas dan efisiensi produksi, memperluas penjualan pasar ekspor baru dan menjajaki pengembangan bisnis di pasar domestik seiring dengan indikator ekonomi makro yang membaik.

Total produksi tahun 2013 sebesar 107.892 ton atau 5,4% lebih rendah dari 2012 sebesar 114.080 ton disebabkan oleh penurunan produksi flat bar.

Produksi pegas daun tahun 2013 sebesar 75.475 ton atau 7,5% lebih tinggi dari produksi pegas daun tahun 2012 sebesar 70.187 ton.

Produksi pegas keong tahun 2013 sebesar 3.459 ton atau 5,2% lebih tinggi dari produksi pegas spiral tahun 2012 sebesar 3.288 ton.

Produksi pegas daun yang meningkat menunjukkan produktivitas Perseroan makin baik. Karena kinerja tersebut, kami telah dan tetap berencana untuk melakukan peremajaan pada mesin produksi leaf spring yang ada dan memaksimalkan utilitas produksi pada ketiga pabrik yang ada.

Total Aset dan Total Liabilitas

Pada tahun 2013, Total Aset sebesar Rp. 2,197 triliun, naik Rp. 532 miliar atau 31,9% dibanding tahun 2012. Hal ini dikarenakan peningkatan penjualan sebesar Rp. 225 miliar atau 15,3% dari tahun 2012, yang berdampak meningkatnya piutang usaha sebesar Rp. 70 miliar atau 29,2% dibanding tahun 2012 karena dikonsolidasikannya aset PT. Sinar Indra Nusa Jaya, entitas anak.

Dengan tetap pengendalian yang ketat, piutang usaha dapat dikendalikan pada tingkat umur rata-rata di bawah 2 (dua) bulan.

Overview

The Company's performance in 2013 still grew from 2012, in line with the national economic growth at 5.8% which was slowed down compared to 6.2% in 2012, which it were supported by the most growing transportation and communication sector at 10.2% compared to 2012.

We had made some strategic actions, which they were strict controls on new investments, increasing productivity and efficiency production, expanding a new export sales market and exploring business development at domestic market in line with the improved macroeconomic indicators.

Production total in 2013 amounted to 107,892 tonnes or 5.4% lower than in 2012 amounted to 114,080 tonnes due to decrease of flat bar production.

Production of leaf spring in 2013 amounted to 75,475 tonnes or 7.5% higher than in 2012 amounted to 70,187 tonnes.

Production of coil spring in 2013 amounted to 3,459 tonnes or 5.2% higher than in 2012 amounted to 3,288 tonnes.

Increasing in leaf spring production showed better productivity of the Company. As such performance, we have already and still planned to do some renovations on the existing leaf spring production machinery, and fully utilized production capacity of existing three plants.

Total Assets and Total Liabilities

In 2013, Total Assets amounted to Rp. 2,197 trillion, increased by Rp. 532 billion or 31.9% compared to the year 2012. This was due to the increase in sales amounted to Rp. 225 billion or 15.3% compared to the year 2012, that resulted in increase in trade receivables amounted to Rp. 70 billion or 29.2% compared to the year 2012 due to asset consolidated of PT. Sinar Indra Nusa Jaya, the subsidiary.

With a consistent tight control applied, the account receivables could be maintained at below 2 (two) month-old average.

35 Analisa dan Pembahasan Umum oleh Manajemen
Analysis and General Discussion by Management

Aktiva Lancar tahun 2013 sebesar 209 miliar meningkat 23,8% dari 878 miliar tahun 2012, terutama disebabkan kenaikan kas dan setara kas sebesar Rp. 256 miliar yang berasal dari PUT II.

Current Asset in 2013 amounted to 209 billion increased by 23.8% from 878 billion in 2012, mostly due to increase in cash & cash equivalents amounted to Rp. 256 billion came from proceeds of LPO II.

Aktiva Tidak Lancar tahun 2013 sebesar 323 miliar meningkat 41% dari 788 miliar tahun 2012.

Non-Current Assets in 2013 amounted to 323 billion increased by 41% from 788 billion in 2012.

Aset tetap bersih pada akhir 2013 meningkat sebesar Rp. 306 miliar atau 40,4% dibanding tahun 2012, karena pencatatan revaluasi atas aset tanah, bangunan, sarana pelengkap, mesin kendaraan sebesar Rp. 297 miliar.

Net of fixed asset at the end 2013 increased by Rp. 306 billion or 40.4% compared to the year 2012, mostly due to recorded revaluation of land, buildings, facilities, machinery and vehicles amounted to Rp. 297 billion.

Total Liabilitas

Total Liabilities

Pada akhir 2013 menurun sebesar Rp. 85 miliar atau sebesar 16% dibanding tahun 2012, yaitu disebabkan turunnya liabilitas jangka pendek tahun 2013 sebesar Rp. 90 miliar atau 24,2%, khususnya pada bagian jangka panjang yang telah jatuh waktu dalam satu tahun baik bank dan pinjaman lainnya sebesar Rp. 44 miliar atau 50,9%, hutang usaha sebesar Rp. 19 miliar atau 29,6%, dan pinjaman bank jangka pendek sebesar Rp. 30 miliar atau 14,6% dibanding tahun 2012.

At the end of 2013 decreased by Rp. 85 billion or 16% compared to the year 2012, which was due to the decrease in current liabilities in 2013 of Rp. 90 billion or 24.2%, especially in the current maturities of longterm debt both the bank and other loans of Rp. 44 billion, or 50.9%, accounts payable of Rp. 19 billion, or 29.6%, and short-term bank loan of Rp. 30 billion or 14.6% compared to the year 2012.

Meskipun total liabilitas menurun, Total Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2013 meningkat Rp. 5 miliar atau 3,4% menjadi Rp. 162 miliar, di mana liabilitas pajak tangguhan meningkat sebesar Rp. 32 miliar atau 48,7% dibanding tahun 2012.

Although the total liabilities decreased, Total Non-Current Liabilities in 2013 increased by Rp. 5 billion or 3.4% than 162 billion, where the deferred tax liability increased by Rp. 32 billion or 48.7% compared to 2012.

Posisi dan Struktur Keuangan

Financial Position and Structures

Dengan meningkatnya nilai penjualan, maka diperlukan modal kerja yang besar pula, Perseroan bekerja keras untuk dapat membiayai kebutuhan modal kerja tersebut dari arus kas intern maupun dari fasilitas kredit modal kerja, dengan demikian Perseroan tetap dapat mempertahankan tingkat likuiditas di atas 100%.

Due to the increase in sales amount, it needed a lot of working capital as well, the Company worked hard to be able to finance the working capital requirement from both internal cash flow and working capital credit facility, as a result the Company was still be able to maintain its liquidity level at above 100%.

Posisi likuiditas pada akhir tahun 2013 menjadi 385,6% dibanding tahun sebelumnya yaitu pada tingkat 233,4%, tingkat solvabilitas menjadi 20,2% dibanding tahun sebelumnya, yaitu pada tingkat 31,7%, dan disisi lain tingkat kecukupan modal sendiri (Debt to Equity Ratio) mencapai tingkat 25,3% dibanding tahun sebelumnya yaitu 46,5%.

The liquidity level at the end of 2013 was 385.6% compared to previous year at 233.4%, the solvability level was 20.2% compared to previous year at 31.7%, and on the other hand the Debt to Equity Ratio achieved to 25.3% compared to the previous year at 46.5%.

Analisa dan Pembahasan Umum oleh Manajemen
Analysis and General Discussion by Management

Laba Kotor dan Laba Usaha

Penjualan Bersih tahun 2013 adalah sebesar Rp. 1,702 triliun atau 15,3% lebih tinggi dari penjualan tahun 2012, dengan komposisi penjualan dalam negeri 70% dan ekspor 30%, dibanding tahun 2012 dengan komposisi penjualan dalam negeri 72% dan ekspor 28%.

Penjualan pegas daun tahun 2013 meningkat sebesar Rp. 216 miliar atau 16,1% menjadi Rp. 1,562 triliun lebih tinggi dibandingkan tahun 2012, sebesar Rp. 1,345 triliun. Penjualan pegas spiral tahun 2013 meningkat sebesar Rp. 14 miliar atau 11,3% menjadi Rp. 138 miliar lebih tinggi dibandingkan penjualan spiral daun tahun 2012, sebesar Rp. 124 miliar.

Penjualan segmen industri spare part tahun 2013 sebesar Rp. 1,866 triliun meningkat 21,3% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp. 1,469 triliun. Peningkatan penjualan segmen industri spare part dikarenakan kenaikan volume penjualan dan rata-rata harga jual tahun 2013 masing-masing sebesar 6% & 7%.

Penjualan segmen industri rolling mill (flat bar) tahun 2013 sebesar Rp. 426 miliar turun 13,2% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp. 491 miliar, dikarenakan turunnya volume penjualan sebesar 62,8%.

Laba Bruto

Laba bruto tahun 2013 mencapai Rp. 325 miliar, naik sebesar Rp. 31 miliar atau 10,5% dari tahun 2012 yang mencapai Rp. 294 miliar. Namun marjin laba bruto 2013 sebesar 19,1 % lebih rendah daripada tahun 2012 sebesar 19,9% dikarenakan meningkatnya beban produksi terutama pemakaian bahan, upah buruh & biaya tetap.

Laba dari Usaha

Laba dari usaha tahun 2013 sebesar Rp. 204 miliar, turun 4,3% dibanding tahun 2012 sebesar Rp. 214 miliar. Kurs rupiah atas dolar AS di atas yang diperkirakan dalam budget yaitu Rp. 9.650, sehingga terjadi rugi selisih kurs sebesar Rp. 14 miliar.

Gross Profit and Income from Operations

Net Sales in 2013 amounted to Rp. 1.702 trillion or 15.3% higher than the sales in 2012, with a composition of 70% domestic sales and 30% export sales, compared to the year 2012 with 72% domestic sales and 28% exports sales.

Sales of leaf springs in 2013 increased by Rp. 216 billion or 16.1% to Rp. 1.562 trillion higher compared to 2012, amounted to Rp. 1.345 trillion. Sales of spiral springs in 2013 increased by Rp. 14 billion or 11.3% to Rp. 138 billion higher than in 2012, amounted to Rp. 124 billion.

Sales of spare part industry segment in 2013 amounted to Rp. 1.866 trillion increased by 21.3% compared to 2012 amounted to Rp.1.469 trillion. Increase in spare part industry segment was caused by increase in sales volume and average selling price 2013 by 6% and 7% respectively.

Sales of rolling mill industry segment (flat bar) in 2013 amounted to Rp. 426 billion decreased by 13.2% compared to 2012 amounted to Rp. 491 billion, was caused by increase in sales volume by 62.8%.

Gross Profit

Gross profit in 2013 achieved Rp. 325 billion, increased by Rp. 31 billion or 10.5% from the year 2012 amounted to Rp. 294 billion. However, gross profit margin 2013 at 19.1 % was lower than 2012 at 19.9%, as result of increase in production cost, mainly in material used, labor cost & fixed cost.

Income from Operations

Income from operations of the year 2013 amounted to Rp. 204 billion, decreased by 4.3% compared to 2012 amounted to Rp. 214 billion. Rupiah exchange rate against US dollar was above the estimated budget at Rp. 9.650, resulted in foreign exchange loss amounted to Rp. 14 billion.

Analisa dan Pembahasan Umum oleh Manajemen
Analysis and General Discussion by Management

Laba dari usaha segmen industri spare part sebesar Rp. 143 miliar dan segmen industri rolling mill sebesar Rp. 49 miliar, segmen industri spare part turun 17,6% dan segmen industri rolling mill meningkat 6,9% dibandingkan tahun lalu.

Income from operations of spare part industry segment amounted to Rp. 143 billion and rolling mill industry segment amounted to Rp. 49 billion, increased by 17.6% and 6.9% compared to previous year, respectively.

Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Beban keuangan tahun 2013 sebesar Rp. 30 miliar, turun 12,6% dibanding tahun 2012 karena pelunasan sebagian hutang-hutang bank. Beban pajak penghasilan turun sebesar 20,9% dibanding tahun 2012, sehingga pada akhirnya, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas pengendali sebesar Rp. 146 miliar, meningkat 10 % dibandingkan tahun 2012.

Net Income attributable to owners of the parent company

Finance expenses in 2013 amounted to Rp. 30 billion, decreased by 12.6% compared to 2012 due to repayment of bank loans. Income tax expenses decreased by 20.9% compared to 2012, therefore at the end, net income attributable to owners of the parent company amounted to Rp. 146 billion, increased by 10% compared to 2012.

Laba Bersih Per Saham Dasar dan Dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk

Jumlah saham yang beredar meningkat sebanyak 210 juta lembar menjadi 525 juta lembar saham akibat penerbitan saham baru dalam bentuk saham bonus pada bulan Juli 2013. Akibatnya, laba bersih per saham dasar dan dilusian menjadi sebesar Rp. 350,- atau turun 17,3% dari tahun 2012 yaitu Rp. 423,-.

Basic and Diluted Earnings per Share attributable to owners of the parent company

The number of shares issued was increased by 210 million shares became 525 million shares, due to issuance of new shares in the bonus shares in July 2013. Accordingly, basic and diluted earnings per share was Rp. 350,- or decreased by 17.3% from the 2012 which was at Rp. 423,-

Kebijakan Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memutuskan penggunaan laba bersih yang dibagi menurut cara penggunaannya dan dividen hanya dibayarkan sesuai dengan rencana dan kemampuan keuangan Perseroan.

Dividend Policy

The Annual General Meeting of Shareholders approved the appropriation of net income which is distributed by the way of its use and dividend is paid only in accordance with the Company's planning and finance capabilities.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Juni 2013, Rapat telah menyetujui untuk membagikan dividen untuk tahun buku 2012 sebesar Rp. 475,- yang dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2013 kepada 315 juta pemegang saham.

In the Annual General Meeting of Shareholders on June, 21 2013, the Meeting has agreed to distribute cash dividend for the fiscal year 2012 amounting to Rp. 475,- and was paid on July, 12 2013 to 315 million shareholders.

Keputusan ini dibatalkan demi hukum oleh pihak otoritas dan diputuskan ulang dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 4 September 2013, Rapat telah menyetujui untuk membagikan dividen untuk tahun buku 2012 sebesar Rp. 285,- yang dibayarkan pada tanggal 18 Oktober 2013 kepada 525 juta pemegang saham sesudah dilaksanakannya PUT II.

This decision was canceled by operation of law by the authorities and re-decided in the Extraordinary General Meeting of Shareholders on September 4, 2013, the Meeting has agreed to distribute cash dividend for the fiscal year 2012 amounting to Rp. 285,- and was paid on October, 18 2013 to 525 million shareholders after completion of LPO II.

Analisa dan Pembahasan Umum oleh Manajemen
Analysis and General Discussion by Management

Gambaran Umum Usaha

1. Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Tahun 2013 Perseroan memasarkan produknya berkisar 45 % dari total volume penjualan secara langsung ke hampir semua perusahaan perakitan mobil (ATPM) dalam negeri, dan perusahaan pembuat spare parts otomotif seperti otomotif seperti shock absorber, clutch disc, dan sebagainya. Sebanyak 24 % dari total kuantitas penjualan dipasarkan ke toko-toko spare parts (pasar purna jual) melalui distributor, sisanya berkisar 31% merupakan penjualan ekspor.

Walau sektor otomotif nasional mengalami pertumbuhan yang baik, namun Perseroan terus berusaha mencari terobosan dan pasar baru untuk menunjang penjualan ekspor. Sedang pasar lokal tentunya tetap terus diperhatikan, dimana di tahun 2014 adanya indikator bahwa pasar otomotif tetap tumbuh dan bergairah.

Berdasarkan gambaran di atas Perseroan tetap optimis dapat meningkatkan penjualan dan meningkatkan pangsa pasar Perseroan di dalam negeri, antara lain dengan secara kontinu membina hubungan yang baik dengan toko-toko spare parts, bengkel-bengkel otomotif, meningkatkan kualitas produk, mengendalikan kesediaan barang jadi baik ditingkat perusahaan sampai tingkat retail, ketepatan pengiriman, serta kebijakan harga yang kompetitif dengan segmentasi pasar yang sesuai.

2. Risiko Pasokan Bahan Baku

Untuk memenuhi pasokan bahan baku produksi Perseroan, Perseroan mengimpor bahan baku yang dibutuhkan sehingga ketergantungan Perseroan akan pasokan bahan baku impor tersebut cukup tinggi. Bilamana terjadi kelangkaan pasokan bahan baku Perseroan tersebut, maka harga bahan baku Perseroan tersebut dapat meningkat yang menyebabkan biaya produksi menjadi meningkat. Dengan meningkatnya biaya produksi tersebut, Perseroan umumnya dapat membebankan sebagian kenaikan biaya tersebut pada pelanggan Perseroan. Pada masa yang akan datang,

Business General Overview

1. Marketing and Market Share Aspects

In 2013, the Company sold the products around 45 % of its total sales volume directly to almost all domestic the car assembling companies (ATPM) and manufacturers of automotive spare parts like shock absorbers, clutch discs, etc. About 24% of total sales quantity was marketed to spare parts stores (after-sales market) through distributors, and the rest about 31% was for export sales.

However national automotive sector has experienced the excellent growth, but the Company continued seeking breakthroughs and new markets to support export sales. Domestic market was of course still continued to be paid attention, where in the year 2014 the automotive market indicators are still growing and encouraging.

Based on the above situation, the Company was still optimistic that it could maintain the sales level and increased the Company market shares in the domestic market, among others by maintained routinely good relation with spare parts stores, automotive workshops, improved product qualities, controlled goods inventories availability at the company and retail levels, punctual deliveries, and competitive pricing policy with suitable market segmentation

2. The Risk of Raw Material Supply

To cover Company's production of raw material supply, the Company imports raw materials needed so that the dependence on the Company's imported raw materials is considerably high. Whenever there is a shortage of raw material supply, the price of Company's raw materials will increase and production costs will increase as well. With the increasing production costs, the Company generally may impose some cost increases to the Company's customers. In the coming future, when the level of global competition to becomes competitive, the

bilamana tingkat persaingan global menjadi kompetitif, Perseroan mungkin tidak dapat membebankan kenaikan harga tersebut pada pelanggan Perseroan sehingga laba Perseroan dapat menurun.

Company may not be able to impose raw materials price increases to customers therefore the Company's profits may decrease.

Keadaan pasokan baja dunia pada tahun 2014 diperkirakan stabil dengan harga cenderung stagnan. Perseroan senantiasa memantau perkembangan harga baja dunia beserta pasokannya baik bahan baku flat bars Perseroan maupun billet yang merupakan bahan baku Anak Perusahaan, PT. Indobaja Primamurni, yang memproduksi sebagian kebutuhan bahan baku flat bars Perseroan.

The state of the world steel supply condition in 2014 is predicted stable with prices increasing tendency. Company continued to monitor the development of world steel prices and good supply of raw material flat bars and billet which was the raw material of the Subsidiary, PT. Indobaja Primamurni, which produced some of the raw material needs of the Company's flat bars.

Risiko pasokan dapat kami atasi dengan baik, mengingat Perseroan selama ini mempunyai hubungan baik dengan para pemasok flat bars dari luar negeri sehingga pasokan bahan baku dapat dicukupi dari multi supplier.

Supply risk could be overcome well, due to the Company had good relation with flat bar foreign suppliers so that the raw materials could still be well-supplied from multi suppliers.

3. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing masih tetap merupakan suatu risiko yang dihadapi Perseroan, karena bahan baku sebagian masih di impor, sedang bahan baku Anak Perusahaan masih sepenuhnya di impor. Disamping itu, nilai tukar rupiah juga berdampak pada kebutuhan modal kerja dan beban struktur keuangan atas hutang Perseroan dan Anak Perusahaan yang sebagian masih dalam bentuk dolar AS. Dalam menghadapi risiko mata uang asing ini, Perseroan berusaha menutup dengan mempertahankan penjualan ekspor yang pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing telah mencapai 30,2% dan 28% dari total penjualan.

3. The Risk of Foreign Currency Exchange

The rupiah currency exchange against foreign currency was still at risk to be dealt with by the Company, because a part of its raw materials were still imported, whereas the Subsidiary's raw materials were still fully imported. Besides, the rupiah exchange rate also impacted to the working capital need and the financial structure liabilities on the Company and the Subsidiary's debts, which were part of them in form of US dollar. In dealing with the foreign exchange risk, the Company had effort to cover and maintain the export sales, which in the years 2013 and 2012 was 30,2% dan 28% respectively from the total sales.

Investasi

Dalam tahun 2013, Perseroan melakukan investasi aset tetap sebesar Rp. 52 miliar, dimana sebesar Rp. 23 miliar digunakan dalam rangka penambahan mesin sebesar Rp. 19 miliar. Perseroan sudah memulai pembelian mesin pabrik III B di mana sebesar Rp. 45 miliar berupa uang muka pembelian.

Investment

In 2013, the Company had expended property, plant and equipment which amounted to Rp. 52 billion, with an amount of Rp. 23 billion had been expended as machinery acquisition amounted to Rp.19 billion. The Company has started purchasing III B engine purchase factory where Rp. 45 billion in the form of advances for purchase.

Analisa dan Pembahasan Umum oleh Manajemen
Analysis and General Discussion by Management

Prospek 2014

Pada tahun 2014, pertumbuhan perekonomian Indonesia diperkirakan stabil dibandingkan tahun 2013 dengan tingkat kepercayaan pasar dan pelaku usaha dalam negeri tetap optimis. Keadaan ini didukung oleh optimisme dalam menjaga pertumbuhan ekonomi nasional yang memerlukan peningkatan kewaspadaan dalam mengatasi dua tantangan utama, yaitu pada sisi eksternal (luar negeri) dan sisi internal (dalam negeri).

Dari sisi ekternal adalah membaiknya perekonomian Amerika mengakibatkan pemberlakuan berhentinya program ekspansi moneter, yang disebut tapering off, yang menyebabkan tertariknya uang pasar dunia banyak masuk ke emerging countries, termasuk Indonesia.

Dari sisi internal, negatifnya neraca perdagangan merupakan sumbangan impor yang tinggi, bila tidak dikendalikan, juga dapat berpotensi memberi sentimen negatif bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Walaupun semakin beragamnya penggerak baik dari dalam negeri maupun luar negeri seperti guncangan keuangan global, lonjakan inflasi pasca keputusan pemerintah atas kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi per Juni 2013 dan berlanjutnya tekanan pada nilai tukar uang (kurs) rupiah terhadap dolar AS tidak menghalangi pencapaian pada tahun 2013.

Konsekuensi tingginya pertumbuhan ekonomi telah mendorong tingginya daya beli masyarakat, sehingga tingkat permintaan semakin meningkat, diiringi dengan terus tumbuhnya kelas menengah di Indonesia, yang menyebabkan konsumsi domestik akan sangat kuat, maka perlu diupayakan peningkatan pasokan yang bersumber dari dalam negeri.

Pelaksanaan pesta demokrasi juga dapat menjadi penggerak terkait visi dan misi calon presiden dan wakil presiden atas perekonomian nasional.

Prospek inflasi di tahun 2014 berpotensi mengecil seiring memudarnya kenaikan harga BBM dan pada gilirannya akan memunculkan peluang penurunan suku bunga sebagai acuan untuk mendongkrak pertumbuhan ekonomi domestik.

2014 Prospects

In 2014, the Indonesia's economic growth is likely to stay stable compared to 2013 with the confidence level of domestic market and businesses keep being optimistic. This condition is supported by optimism in maintaining national economic growth requires increased vigilance in addressing two major challenges, namely the external side (overseas) and the internal (within the country).

From the external side is the improvement in the U.S. economy led to the cessation of the application of monetary expansion program, which is called tapering off, which causes the attraction of money market entry into the world many emerging countries, including Indonesia.

Internally, the negative trade balance is the contribution of high import, if not controlled, can also potentially provide a negative sentiment for national economic growth.

Although increasingly diverse driving both domestic nor overseas as the global financial shocks , inflation surges after the government's decision about the rising price of fuel oil (BBM) subsidy per June 2013 and continued pressure on the exchange rate (exchange rate) of the rupiah against the U.S. dollar does not not preclude achievement in 2013.

The consequences of high economic growth has led to a high purchasing power, thus increasing the level of demand, coupled with continued growth of the middle class in Indonesia, which led to a very strong domestic consumption, it needed to boost supply from domestic sources.

Implementation of the democratic party can also be a driving -related vision and mission president and vice president candidates over the national economy.

The prospect of inflation in 2014 has the potential to shrink over rising fuel prices and waning in turn will bring opportunities as a benchmark interest rate cuts to boost domestic economic growth.

Perseroan tetap optimis bahwa banyak peluang di tahun 2014. Berbekal motivasi dan sikap optimis, Perseroan telah berhasil mencapai kinerja baik di tahun 2013. Untuk itu, Perseroan memberikan semangat dan dukungan kepada sumber daya manusianya untuk terus berkomitmen tinggi untuk berprestasi.

The Company is optimistic that many opportunities in the year 2014. Armed with motivation and optimistic attitude, the Company has successfully achieved an excellent performance in 2013. The Company continues to provide support to human resources to remain commited to achieving the highest.

Tahun 2013 PT. Indospring Tbk menerima penganugerahan Best of the Best, peringkat 24 dari 50 perusahaan terbaik dari Forbes Indonesia.

In 2013 PT. Indospring Tbk received Best of the Best Award, ranked 24th of the 50 best companies from the Forbes Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah dasar komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip universal dari Good Corporate Governance ke dalam seluruh kegiatan yang dilakukan, antara lain berupaya untuk menegakkan transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab. Di mana sedini mungkin kami menyampaikan informasi material yang perlu diketahui publik, baik melalui media massa, laporan berkala, maupun media-media lainnya. Menjaga kewajaran operasional Perseroan dengan menerapkan keseimbangan kepentingan individu atau perusahaan dengan pemangku kepentingan dan terutama juga masyarakat umum. Dan dalam menjaga akuntabilitas, kami selalu menjaga agar Laporan Triwulan, Laporan Auditor Independen dan Laporan Tahunan dapat disampaikan secara wajar, benar dan tepat waktu kepada pihak-pihak yang terkait dan juga kepada publik melalui media massa pada setiap semesternya.

Commitment of GCG Implementation

Good Corporate Governance (GCG) is a basis of the Company's commitment to implement the universal principles of the Good Corporate Governance into the entire activities conducted, among others by working hard to foster transparency, fairness, accountability, independency and responsibility. In timely manner, we disclose all material information needed for public, through mass media, periodic report, or through any other media. We also ensure to keep the Company operational fairness by applying a balance of interest between individual or Company with the stakeholders and particularly the public as well. And in keeping our accountability, we always make sure that the Quarterly Report, Independent Auditor Report and Annual Report is submitted in fairly, reliable and timely manner to the related parties and public as well through mass media on half-year regular basis.

STRUKTUR TATA KELOLA

Sesuai dengan UU PT No. 40/2007, dalam perusahaan ada 3 forum penting yaitu pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Ada Dewan Komisaris sebagai pengawas jalannya pengelolaan perusahaan, dan ada Direksi sebagai pengelola perusahaan. Indonesia menganut sistem dua badan (two-tier board), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagaimana fungsi masing-masing Direksi sesuai ketentuan yang ada di Anggaran Dasar maupun ketentuan perundang-undangan.

Ketiga forum tersebut mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG di PT Indospring Tbk. Sebagai wujud pelaksanaan GCG yang baik, Perseroan telah membentuk Komite Audit. Tugas utama Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perseroan dan memberi saran sesuai kewenangannya termasuk juga mengawasi kebijakan keuangan Perseroan.

Selanjutnya, untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas jalannya GCG, juga sebagai mitra kerja dari komite di bawah Dewan Komisaris, Perseroan sudah membentuk Sekretaris Perusahaan yang menjadi

GCG STRUCTURE

Regarding with Corporate Law No. 40/2007, in every company there are three important forum , which are shareholders through General Meeting of Shareholders as a the highest decision making forum for shareholders, the Board of Commissioners as a Company's supervision, and Board of Directors as a Company's management. Indonesia adopts the two-tier board, which is Board of Commissioners and Board of Directors, having authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the Articles of Association and government regulations.

The third forum have key roles in GCG implementation PT Indospring Tbk. As an implementation of GCG, the Company has established an Audit Committee. The main duties of the Audit Committee assists the Board of Commissioners in monitoring and giving suggestions as well as the scope of duties including supervising the Company's financial policies.

Furthermore to control, supervise, and be held accountable for the implementation of GCG and also to act as a business partner for a committee under the Board of Commissioners, management has already established

penanggung jawab untuk efektivitas penerapan GCG dan Unit Internal Audit (Corporate Internal Audit). Kedua unit kerja pendukung tersebut diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Sistem tata kelola di atas menggambarkan pelaksanaan tata kelola perusahaan di PT Indospring Tbk. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diputuskan hal-hal penting antara lain terkait dengan investasi yang telah ditanamkan oleh perusahaan. Kemudian Dewan Komisaris akan mengawasi dan memberi nasehat kepada Direksi dalam menjalankan keputusan RUPS tersebut agara terlaksana dan tercapai. Demikian yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Corporate Secretary in charge of the effectiveness of the implementation of GCG and Internal Audit Unit (Corporate Internal Audit). Both supporting units are appointed and reporting directly to President Director. The GCG structure above represent the mechanism of corporate governance in PT Indospring Tbk. In General Meeting Shareholders (GMS), the shareholders may resolve important decisions based on the investments made in the Company. After resolutions are made, the GMS shall mandate all authorities for the monitoring and implementation of such resolutions to Board of Commissioners and Board of Directors. This is in line with the Articles of Association and the prevailing laws.

Pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan atas setiap keputusan RUPS tersebut dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris kemudian melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk memastikan bahwa tujuan Perseroan serta keputusan RUPS tersebut terlaksana dan tercapai.

The management of the Company and implementation of all GMS resolutions shall be performed by Board of Directors. Board of Commissioners shall then perform monitoring and give guidance to ensure that the Company's goals and GMS resolutions are implemented and achieved.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian tertinggi Perseroan yang wewenangnya diatur oleh undang-undang dan Anggaran Dasar. RUPS memiliki wewenang untuk antara lain, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan keuangan, serta menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

General Meeting Share Holders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest forom whose authority is regulated by laws and by the Company's Articles of Association. GMS has the authority to, among others, appoint and dismiss the members of the Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD), to evaluate the performance of BOC and BOD, to approve the amendment of Company's Articles of Association, to approve the Company's financial statements, and to determine the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.

RUPS atau pemegang saham mengambil keputusan didasarkan pada kepentingan Perseroan, namun tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi tanpa mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

GMS make the resolutions that are based on the interest of the Company. GMS or shareholders are not allowed to intervence the duties, function, and authorities of BOC and BOD without diminishing the authorities of GMS to perform its rights based on the Articles of Association and the prevailing regulations.

Selama tahun 2013 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 2 (dua) kali RUPS Luar Biasa.

Along the year 2013 GMS has accomplished one (1) Annual GMS and twice (2) Extraordinary GMS.

RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2013 dengan ringkasan keputusan sebagai berikut:

The Annual GMS was held on Juni 21, 2013 with the highlights of resolutions as follows:

Agenda Kedua, adalah menyetujui dan mengesahkan :

a. Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2012 sebesar Rp. 133.181.165.549,- yang digunakan untuk:
   i. Maksimal sebesar Rp. 132.300.000.000,- akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen tunai atau sebesar Rp. 420,- per saham sebesar 315.000.000 saham;
   ii. Sisa Laba Bersih Tahun 2012 seluruhnya sebesar Rp. 881.165.549,- disisihkan sebagai cadangan wajib guna memenuhi pasal 70 Undang Undang No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan pasal 23.

   dan penggunaan kapitalisasi Saldo Laba Perseroan per tanggal 31 Desember 2011 maksimal sebesar Rp. 17.325.000.000,- sebagai dividen tunai atau sebesar Rp. 55,- per saham sebesar 315.000.000 saham.

   Dengan demikian, pembagian dividen tunai maksimal sebesar Rp 149.625.000.000,- atau sebesar Rp. 475,- per saham dengan menggunakan daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 3 Juli 2013, sebesar 315.000.000 saham dan dijadwalkan pada hari Jum'at tanggal 12 Juli 2013.

b. Memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui Rencana Kerja Tahunan tahun 2013 yang memuat juga Anggaran Tahunan Perseroan tahun 2013.

Selanjutnya agenda ketiga, adalah memberi persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut beserta persyaratan lain yang terkait dengan penunjukannya.

Agenda keempat adalah memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan/ atau tunjangan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2013.

Agenda kelima adalah menyetujui pengangkatan Bapak Bob Budiono sebagai Direktur Perseroan baru menggantikan Bapak Bambang Hero Sanyoto yang meninggal dunia, efektif sejak ditutupnya Rapat tanggal 21 Juni 2013 sampai dengan Penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2015.

Second Agenda, was approved and ratified:

a. *Use of Net Income for the year 2012 amounting to Rp. 133,181,165,549.- which is used for:*
   i. *A maximum of Rp. 132,300,000,000.- will be distributed to shareholders as dividends in cash or by Rp. 420.- per share amounting to 315,000,000 shares;*
   ii. *The rest of the 2012 full year Net Profit of Rp. 881,165,549.- determined reserved fund to comply with Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Articles of Association Article 23.*

   earnings per date of December 31, 2011 a maximum of Rp. 17,325,000,000.- as a cash dividend amounting to Rp. 55.- per share amounting to 315,000,000 shares.

   Thus, the maximum cash dividend of Rp. 149,625,000,000.- or Rp. 475.- per share based on the Company's shareholders register on July 3, 2013, amounted to 315,000,000 shares and scheduled on Friday, July 12, 2013.

b. *Granted the authority to the BOC to approve the Compnay's Annual Work Plan in 2013 which also includes the Company's Annual Budget in 2013.*

Furthermore, the third agenda is to grant the authority to Board of Directors with the approval of BOC to appoint independent public accounting firm registered at Indonesia Financial Servives Authority (OJK) to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended on December 31, 2013, and authorized the BOD to determine the fees and other requirements in relation to the appointment of the accountant.

The fourth agenda is to give authority to the BOC to determine the amount of salary and/ or allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors for fiscal year 2013.

The fifth agenda is to approve the appointment of Mr. Bob Budiono as the new Director of the Company as the successor of Mr. Bambang Hero Sanyoto who passed away, effective since the meeting closed on dated June 21, 2013 until the closing GMS will be held in 2015.

Agenda keenam adalah melaporkan kepada Para Pemegang Saham :

- Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") per 31 Desember 2012 sebesar Rp. 9,60 miliar, dan sesuai laporan Perseroan kepada OJK (referensi surat no: 230/ISP-CorSec/V/13) pada tanggal 30 April 2013, Sisa Bersih Dana PUT I tersebut sudah nihil, karena sudah direalisasikan semua, dan
- Penunjukan Margaretha Maria Irvin sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan menggantikan Bob Budiono sejak 1 Mei 2013 sampai dengan tanggal 30 April 2015.

The sixth agenda is to report to the Shareholders:

- *Actual Use of Proceeds from Limited Public Offerings I (LPO I) through Pre- emptive Rights by December 31, 2012 amounting to Rp. 9.60 billion, and according to the company's report to OJK (letter reference no: 230/ISP-CorSec/V/13) on April 30, 2013, The remaining funds of Net Balance of LPO I have been exhausted all, and*
- *Appointed of Margaretha Maria Irvin as Head of Internal Audit of the Company replacing Bob Budiono since May 1, 2013 until April 30, 2015.*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

RUPSLB PT. Indospring Tbk yang pertama pada tanggal 21 Juni 2013 dengan ringkasan keputusan sebagai berikut:

1. Menyetujui rencana Perseroan untuk menambah modal ditempatkan dan disetornya sebesar Rp 210 Miliar terbagi dalam 210 juta saham, sehingga modal ditempatkan dan disetornya meningkat menjadi sebesar Rp 525 Miliar terbagi dalam 525 juta saham yang akan dilakukan melalui PUT II dalam rangka penerbitan HMETD dengan syarat-syarat dan ketentuan yang tertera dalam prospektus.

   Adapun rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil penjualan saham melalui PUT II ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, ialah:
   1. Sekitar 51,41% atau sebesar Rp 182,00 miliar akan digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan yaitu pembelian mesin leaf spring untuk menambah 1 line produksi leaf spring di Pabrik III-B.
   2. Sekitar 31,07% atau sebesar Rp 110,00 miliar akan digunakan untuk pengembangan usaha Perseroan yaitu pembelian mesin dan pembangunan gedung pabrik coil spring khususnya hot coil spring.
   3. Sisa dana hasil PUT II sekitar 17,52% atau sebesar Rp 62,00 miliar akan digunakan untuk tambahan modal kerja Perseroan.

2. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan baik bersama sama ataupun sendiri sendiri untuk melaksanakan PUT II, dan melaksanakan perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 serta

Meeting Of Extraordinary Shareholder

The first Extraordinary General Meeting (EGM) PT. Indospring Tbk was on June 21, 2013 with a resolutions summary as follows:

1. *Approved the Company's plan to increase the issued and paid capital of Rp 210 billion divided into 210 million shares, so the total issued and paid in capital increased to Rp 525 billion divided into 525 million shares will be carried out through LPO II through Pre-emptive rights with the terms and provisions contained in the prospectus.*

   The realization plan of proceeds from the shares selling through this LPO II, net of issuance costs, are :
   1. *Approximately 51.41% or Rp 182.00 billion will be used for the Company's business development by purchasing of leaf spring machine to add a leaf-spring production line at Plant III-B.*
   2. *Approximately 31.07% or Rp.110,00 billion will be used for the Company's business development by purchasing of machinery and factory building construction particularly hot coil spring.*
   3. *Balance of unused fund LPO II is around 17.52% or Rp 62.00 billion will be used for additional Company's working capital.*

2. *Giving authority to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company, either both or respectively to implement LPO II, and changes the Article 4 paragraph 1 and 2 and Article 28 paragraph*

Pasal 28 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, serta untuk menyatakan dalam akta Notaris tersendiri, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor hasil pengeluaran saham baru setelah nama pemegang saham yang memperoleh saham dari PUT II tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan hal tersebut di atas.

3. Memberi persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penjaminan harta Perseroan dalam rangka memperoleh fasilitas kredit baru dan atau memperpanjang fasilitas kredit.

paragraph 1 of the Company's Articles of Association, as well as to declare in a separate on notarial deed, the result of issuance of new shares after the shareholders who acquire shares of LPO II recorded in the Company's Shareholders Register as well as perform all appropriate measures in connection with the foregoing.

3. *Giving approval to the Board of Directors to provide a guarantee of the Company's assets in order to obtain a new credit facility and or extend credit facilities.*

RUPSLB yang kedua dilaksanakan pada tanggal 4 September 2013, dengan hasil keputusan sebagai berikut: Menyetujui perubahan keputusan dalam agenda 2 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2013 yaitu penetapan rencana penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2012 dan penggunaan kapitalisasi Saldo Laba Perseroan per tanggal 31 Desember 2011 dalam hal penetapan recording date dividen tunai, penyesuaian jumlah saham, nilai dividen per lembar saham dan pembagian dividen dari

The second EGM held on 4 September 2013, with the resolutions as follows:
Approved the decision to change the agenda 2 Annual General Meeting of Shareholders which was held on June 21, 2013 ie the planning use of Net Income for the fiscal year 2012 and the use of capitalization of the company's retained earnings as December 31, 2011 in case of determination of cash dividends's recording date, adjustment amount of shares, dividends's value per share and dividends's payment such as

semula :

Pembagian dividen tunai maksimal sebesar Rp 149.625.000.000,- atau sebesar Rp 475,- per saham dengan menggunakan daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 3 Juli 2013 sebesar 315.000.000 saham. Pembagian Dividen Tunai dijadwalkan pada hari Jum'at tanggal 12 Juli 2013

formerly :

Maximum cash dividend of Rp 149,625,000,000,- or Rp 475,- per share based on the company's register of shareholders of the Company on July 3, 2013 was 315,000,000 shares. Payment of Cash Dividend was scheduled on Friday, July 12, 2013.

diubah menjadi :

Pembagian dividen tunai maksimal sebesar Rp 149.625.000.000,- atau sebesar Rp 285,- per saham dengan menggunakan daftar pemegang saham Perseroan pada tanggal 2 Oktober 2013 sebesar 525.000.000 saham. Pembagian Dividen Tunai dijadwalkan pada hari Jum'at tanggal 18 Oktober 2013.

changed to :

Maximum cash dividend of Rp 149,625,000,000,- or Rp 285,- per share based on the company's register of shareholders on October 2, 2013 amounted to 525 million shares. Payment of Cash Dividend was scheduled on Friday, October 18, 2013..

Dewan Komisaris

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 04 Juni 2010, Dewan Komisaris terdiri dari 3 orang, yaitu satu Komisaris Utama, satu Komisaris independen dan satu komisaris sebagai berikut:

Board of Commissioners (BOC)

Based on the Annual Shareholders General Meeting held on 4th June 2010, the Board of Commissioner comprises three Commissioners, who are one President Commissioner and one Independent Commissioner and one Commissioner as follow:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*
1.	Wiranto Nurhadi	Komisaris Utama | *President Commissioner*
2.	Hening Laksmana	Komisaris | *Commissioner*
3	Achmad Safiun	Komisaris Independen | *Independen Commissioner*

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai tugas utama mengawasi kebijakan dalam menjalankan Perseroan serta memberi nasehat kepada Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan advisory, Dewan Komisaris selalu berpegang pada Anggaran Dasar Perseroan, visi dan misi yang telah ditetapkan, serta prinsip-prinsip GCG.

In accordance to the Company Statute, the Board Commissioners is mainly tasked with supervising the policies of the Board of Directors in running the Company, as well as to advise to the Board of Directors. In conducting the supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners shall always in line with the Company Statute, vision and mission, as well as the GCG principles.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Dewan Komisaris adalah selama lima tahun. Dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa tugasnya berakhir. Masa Jabatan Dewan Komisaris akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2015.

Tenure of BOC Members

Members of BOC are appointed and terminated by GMS for a two-year period. However, GMS reserves all rights to terminate BOC members before their tenure ends. The tenure of the current BOC members will end at the closing of the 2015 Annual GMS.

Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang terdapat di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOC Performance

BOC performance is evaluated on an annual basis by shareholders in GMS. BOC performance is assessed based on duties, authorities, and obligations stipulated in the Company's Articles of Association and the prevailing laws.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikian saham dan / atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan / atau Pemegang Saham pengendali, atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengenai jumlah Komisaris Independen yaitu sedikitnya sepertiga dari jumlah Komisaris.

Independent Commissioner

Independent Commissioner represents BOC members who are not originating from the Company, have no financial relationship, managerial relationship, shares ownership and / or family relationship with other BOC members, Board of Directors and/or controlling shareholders, or any other relationship that may affect their ability to act independently. The composition of the Company's Board of Commissioners already faced the regulations stipulated by Capital Market Supervisory Board – Financial Institution (Bapepam-LK) regarding the total number of Independent Commissioner which is at least one-thirds of total number of Commissioners.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris umumnya dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai Anggaran Dasar

BOC Meetings

BOC meetings commonly attended by BOC members and BOD as well. According to the Articles of Association, BOC

perusahaan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

may hold a meeting any time, if deemed necessary by the 2 (two) members of the Board of Commissioners.

Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap Komisaris yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah Rapat Komisaris.

To maintain independency and objectivity, each Commissioner with conflicting interest shall not participate in the voting rights for decision making. Such matter shall be recorded in the BOC minutes of meeting.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan seluruh anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul-usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Komisaris.

BOC may also make legal and binding decisions without holding any BOC meeting, under the conditions that all BOC members have been informed in written regarding the proposed resolutions and BOC members gave their approvals concerning the proposed resolutions in written and BOC members also signed such resolutions. The resolutions made under such manner shall have binding force equal with the resolutions legally made in BOC meeting.

Sepanjang tahun 2013, telah diadakan 6 (enam) kali Rapat Dewan Komisaris yang dihadiri Direksi dan Komite Audit.

In the 2013 there has been 6 (six) times Board of Commissioners Meetings that were attented by the board of Directors and Audit Committee.

No	Tanggal *Date*	Agenda
1.	January 11	Perbarui rencana akuisisi PT. Sinar Indra Nusa Jaya. *Update regarding acquisition plan of PT. Sinar Indra Nusa Jaya.*
2.	February 15	Membahas rencana Penawaran Umum Terbatas II (PUT II), dan Agenda RUPS Tahunan. *TTo discussed proposed the Limited Public Offering II (LPO II), and Annual GMS Agenda.*
3.	April 19	Membahas Audit Keuangan 2012, Laporan Komite Audit dan Laporan Keuangan kuartal I tahun 2013. Perbarui rencana PUT II dan Agenda RUPS Tahunan. *To discuss Financial Audit 2012, Audit Committee Report and Financial Statement Q-1 2013.* *Update regarding the II limited public offering and Annual GMS Agenda.*
4.	July 26	Membahas Laporan Komite Audit, Laporan Keuangan kuartal dua tahun 2013 dan Agenda RUPS-Luar Biasa. *To discuss Audit Committee Report, Financial Statement Q-2 2013 and Annual EGMS Agenda.*
5.	October 22	Membahas Laporan Komite Audit, Laporan keuangan Kuartal Tiga tahun 2013. *To discuss Audit Committee Report, Financial Statement Q-2 2013 and Annual EGMS Agenda.*
6.	December 20	Persetujuan Business Planning 2014. Membahas rencana perubahan penggunaan dana PUT II *Approval Business Planning 2014. To discuss plan to change the use of funds the LPO II.*

Peserta Rapat / Participant	Jumlah Kehadiran / Total Attendance
Dewan Komisaris / Board of Commisioners	
Wiranto Nurhadi	6
Hening Laksmana	6
Achmad Safiun	5
Direksi / Board of Directors	
Ikawati Nurhadi	6
David Setiawan	5
Bob Budiono	6

Komite Audit

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat secara professional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Tugas utama komite audit adalah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan masukan dan usulan atas laporan-laporan dari Direksi, serta memberi masukan atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan pemeriksaan berkala untuk meyakinkan berjalannya tata kelola yang baik, internal control management dan kewajaran transaksi, serta meyakinkan bahwa catatan telah dilakukan dengan tepat waktu dan wajar serta pelaporan yang transparan dan benar.

Dalam tahun 2013, Komite Audit melakukan diskusi dengan Audit Internal, yang mendiskusikan tentang hal-hal terkait dengan sistem pengendalian internal Perseroan dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi yang dapat mempengaruhi kewajaran Laporan Keuangan.

Komite Audit mengadakan pertemuan dengan Dewan Direksi, membahas masalah manajemen risiko, termasuk risiko keuangan, risiko kecelakaan kerja, serta risiko kekurangan bahan baku karena ketersediaan dan harga pasar dunia, dan mengikuti kemajuan investasi pabrik baru.

Selain itu, Komite Audit menyelenggarakan pertemuan dengan manajemen membahas Laporan Keuangan 2013 dan Laporan Interimnya, Komite Audit menyatakan kepuasannya atas ketersediaan seluruh informasi yang dibutuhkan dari Laporan Keuangan 2013.

Audit Committee

The Audit Committee has the duty and the responsibility to provide professional and independent opinion to the Board of Commisioners of the report or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of Commissioners.

The Audit Committee's main duties are to assist the The Board of Commissioners with updating inputs and recommendations based upon the Board of Directors' reports, and to provide inputs on issues that require the Board of Commissioners' attention among others by conducting periodic inspections for ensuring good management, internal control management and transaction appropriateness, and ensuring that records were conducted in timely and properly other than transparent and correct reporting.

In 2013, the Audit Committee made a discussion with the Internal Auditor for discussing about the involve issues of the Company internal control system and accounting principles application that could influence the Financial Report fairness.

Committee Audit conducted meetings with the Board of Directors, discussed about risk management issues including financial risk, occupational accident risk, material shortage risk due to its availability and the world market price), and following the progress of new plant investment.

In other side, Audit Committee also conducted meetings with the management discussed about Financial Report 2013 and its Interim Report, Audit Committee was appreciated with the availability of information needed in the Financial Report 2013.

Komite Audit juga mengadakan rapat dengan Dewan Komisaris, dan setiap rapat dihadiri oleh seluruh peserta rapat.

Committee Audit also meeting with the Board of Commissioners, and each meeting was attended by all participant.

Riwayat hidup singkat tersedia pada halaman sendiri.

Brief personal histories are provided in separate sheets.

Pada akhir tahun 2013, Komite Audit terdiri dari:

At the end of 2013, the Audit Committee consisted of:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*
1.	Achmad Safiun	Ketua Komite Audit / *Chairman*
2.	Gunadi Wibowo	Anggota / *Member*
3	Fenty Ariani	Anggota / *Member*

Independensi anggota Komite Audit

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya Ketua Komite Audit berasal dari Komisaris Independen PT Indospring Tbk. Sedangkan dua anggota Komite Audit adalah personil-personil yang berasal dari pihak eksternal dan independen yang tidak memiliki hubungan, baik langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan. Dengan demikian seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi criteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku.

Independency of Audit Committee Members

To maintain independency in its conduct of work Audit Committee Chairman originates from the Independent Commissioner of PT Indospring Tbk. The other two members of Audit Committee are personnel originating from external parties who are independent, and have no relationship, either directly or non-directly with the Company. Therefor all Audit Committee members already meet the required criteria of independency, skill, experiences, and integrity required under the prevailing laws.

Laporan Komite Audit 2013
Selama tahun 2013 Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

Audit Committee Report 2013
During 2013 Audit Committee has conducted the following activities:

Tanggal *Date*	Agenda *Agenda*	Peserta Rapat *Participants*
February 14	Mengkaji Laporan Keuangan Konsolidasian 2012, Laporan Internal Audit, dan kegiatan manajemen risiko *Reviewing 2012 consolidated financial statement, internal audit report, and risk management activities*	Direktur, Komite Audit, Internal Audit, departemen akuntansi konsolidasi, legal, dan manajemen risiko, External Audit *Director, Audit Committee, Internal Audit, Consolidated Accounting, Legal, and risk management department, External Audit*

April 17	Mengkaji Laporan Keuangan Konsolidasian triwulan pertama 2013, Laporan Internal Audit, dan kegiatan manajemen risiko *Reviewing consolidated financial statement Q-1, internal audit report, and risk management activities*	Direktur, Komite Audit, Internal Audit, departemen akuntansi konsolidasi, legal, dan manajemen risiko *Director, Audit Committee, Internal Audit, Consolidated Accounting, Legal, and risk management department*
Juli 24	Mengkaji Laporan Keuangan Konsolidasian triwulan kedua 2013, Laporan Internal Audit, dan kegiatan manajemen risiko *Reviewing consolidated financial statement Q-2, internal audit report, and risk management activities*	Direktur, Komite Audit, Internal Audit, departemen akuntansi konsolidasi, legal, dan manajemen risiko , External Audit *Director, Audit Committee, Internal Audit, Consolidated Accounting, Legal, and risk management department, External Audit*
October 15	Mengkaji Laporan Keuangan Konsolidasian triwulan ketiga 2013, Laporan Internal Audit, dan kegiatan manajemen risiko *Reviewing consolidated financial statement Q-3, internal audit report, and risk management activities*	Direktur, Komite Audit, Internal Audit, departemen akuntansi konsolidasi, legal, dan manajemen risiko *Director, Audit Committee, Internal Audit, Consolidated Accounting, Legal, and risk management department*
November 14	Membahas perihal " Hardclose Result " *Discussion on "Hardclose Result "*	Direktur, Komite Audit, Internal Audit, departemen akuntansi konsolidasi, legal, dan manajemen risiko, External Audit *Director, Audit Committee, Internal Audit, Consolidated Accounting, Legal, and risk management department, External Audit*

Direksi

Direksi menjalankan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas utama Direksi adalah mengelola perusahaan agar sejalan dengan Anggaran Dasar, visi dan misi perusahaan yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan nilai pemegang saham; dimana salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama yang bertanggung jawab atas koordinasi seluruh jajaran Direksi.

Board of Directors

Board of Directors manage the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.

In accordance to the Company Statute, the Board of Directors (BOD) is mainly tasked-with management of the Company in line with the Company Statute, vision and mission, which eventually to aim toward increasing shareholders' value; one of them was appointed as President Director in charge of coordinating the entire members of the Board of Directors.

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Direksi adalah selama lima tahun, Dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa tugasnya berakhir. Masa Jabatan Direksi berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2015.

Tenure of Board of Directors

Members of Board od Directors are appointed and terminated by GMS for a five-year period. And GMS has fully all rights to terminate BOD members before their tenure ends. The tenure of the current BOD members will end at the closing of Annual GMS in year 2015

Evaluasi Kinerja Direksi

Kinerja Direksi serta pelaksanaan kewajiban utama dievaluasi oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Kinerja Direksi secara individu maupun seluruh anggota, dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan setiap kuartalan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil evaluasi kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi.

Board of Director's Performance Evaluation

The performance of Board of Directors and the implementation of main responsibilities are evaluated by shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The performance of Board of Directors either individually or collectively is evaluated by Board of Commissioners in the joint meetings of BOD and BOC which are held on a quarterly basis. The evaluation result of the performance of Board of Directors in total and the performance of each Director per individual shall be construed as an integral part of the compensation scheme and incentives provided for them. The performance evaluation results for a director per individual serve as a basis for consideration for the shareholders to dismiss or re-appoint the respective director. The performance evaluation serves as a tool for measuring and improving the Board of Directors' effectiveness.

Susunan Direksi

Direksi PT. Indospring Tbk berjumlah tiga (3) orang, dengan komposisinya sesuai keputusan RUPS Tahunan tanggal 21 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Composition of Board of Directors

The Board of Directors of PT. Indospring Tbk are comprised three (3) personnels whose composition based on Annual GMS on June 21, 2013 is as follows:

No	Nama *Name*	Jabatan *Position*
1.	Ikawati Nurhadi	Presiden Direktur / President Director
2.	David Setiawan	Direktur / Director
3	Bob Budiono	Direktur / Director

Dalam menjalankan tugasnya, BOD telah menyelenggarakan 6 (enam) kali Rapat Gabungan dengan Komisaris dan 17 (tujuhbelas) kali Rapat Direksi, yang setiap rapat dihadiri oleh seluruh peserta rapat.

In conducting their duties, direksi already held 6 (six) times Joint Meetings with the Board of Commissioners and 17 (seventeen) times Board of Directors Meetings, which each was attended by all meeting participant.

Direktur Keuangan dan Akuntansi bertanggung jawab atas seluruh perencanaan anggaran dan belanja Perusahaan, mengawasi pelaksanaan kebijakan keuangan, tugas administrasi, penerapan sistem pengawasan internal dan membuat laporan keuangan manajemen.

Finance and Accounting Director is responsible for the Company's business plans and budgets, keep tracking of financial policies, coordinating administrative tasks, the implementation of internal control systems and make financial and management report.

Direktur SDM dan Personalia Umum bertanggung jawab atas bagian personalia dan pengelolaan operasional rutin Perusahaan, termasuk pemanfaatan dan pemeliharaan asset Perusahaan untuk memastikan kegiatan operasional berjalan dengan baik

HRD and PGA Director is responsible for managing of the Company's routine operations and human resources departement, including the use and maintenance of company's assets to ensure daily operational running properly.

Direktur Komersial bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh transaksi bisnis Perusahaan, merencanakan anggaran atas pengadaan barang sekaligus mengawasi pelaksanaannya, termasuk pembelian bahan baku dan penjualan produk.

Commercial Director is responsible for managing all Company's business transactions of all raw materials purchasing and sale of products. Responsible to planning and budget for the procurement of goods and sales.

Direktur Manufaktur bertanggung jawab secara umumn atas pengelolaan dan pemberdayaan seluruh sumber daya produksi sarana dan prasarana sehingga kinerja produksi meningkat secara optimal.

Manufacturing Director is generally responsible the management and empowerment of production resources, facilities and infrastructure so as to achieve the performance of field optimal production.

Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan kesempatan dan dukungan kepada para Direksi untuk senantiasa meningkatkan pengembangan diri, terutama dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik. Dimana dalam pelaksanaannya, Direksi telah menghadiri berbagai seminar dan pertemuan-pertemuan profesi, maupun pertemuan industri otomotif.

The Company is committed to give opportunities and supports to all Board of Directors to always enhance self development, especially on good corporate governance. In this case, the Board of Directors have attended various seminars and professional meetings, as well as automotive industry meetings.

Daftar Training BOD tahun 2013 / **List of BOD Training in 2013**

No. *No.*	Nama *Name*	Nama Pelatihan *Training Name*	Pembicara *Advisor*	Tanggal *Date*	Lokasi *Location*	Penyelenggara *Organizer*
1.	Ikawati Nurhadi	Economy Outlook 2014 in Global and Indonesia Market: Prospect and Challenges for Indoprima Group	*Faisal Basri, Pakar Ekonomi Indonesia*	*1 Oct, 2013*	*Surabaya*	*Indoprima Group*
		Membedah Strategi Rahasia dalam Inovasi Manajemen Samsung	*Alignment Consultant*	*14 Dec, 2013*	*Surabaya*	*Indoprima Group*
2.	David Setiawan	Economy Outlook 2014 in Global and Indonesia Market: Prospect and Challenges for Indoprima Group	*Faisal Basri, Pakar Ekonomi Indonesia*	*1 Oct, 2013* *14 Dec, 2013*	*Surabaya*	*Indoprima Group*
		Membedah Strategi Rahasia dalam Inovasi Manajemen Samsung	*Alignment Consultant*	*26 Oct, 2013*	*Surabaya*	*Indoprima Group*
		Team Building				

No. *No.*	Nama *Name*	Nama Pelatihan *Training Name*	Pembicara *Advisor*	Tanggal *Date*	Lokasi *Location*	Penyelenggara *Organizer*
3.	Bob Budiono	Economy Outlook 2014 in Global and Indonesia Market: Prospect and Challenges for Indoprima Group	*Faisal Basri, Pakar Ekonomi Indonesia*	*1 Oct, 2013*	*Surabaya*	*Indoprima Group*
		Membedah Strategi Rahasia dalam Inovasi Manajemen Samsung	*Alignment Consultant*	*14 Dec, 2013*	*Surabaya*	*Indoprima Group*
		Team Building		*26 Oct, 2013*	*Surabaya*	*Indoprima Group*

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Setiap Komisaris memperoleh honorarium yang jumlahnya ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris, dimana telah ditentukan paket remunerasi sebesar Rp. 4.575.000.000,- untuk tahun 2013 dan Rp. 3.617.000.000,- untuk tahun 2012

Besarnya paket remunerasi netto Direksi yang ditentukan dalam Rapat Dewan Komisaris adalah Rp. 7.293.000.000,- selama tahun 2013 dan total Rp. 6.160.000,- untuk tahun 2012.

Unit Audit Internal

Dibentuk pada tanggal 21 Desember 2009, dan menunjuk Margaretha Maria Irvin sebagai Kepala Unit Audit Internal sesuai hasil RUPS Luar Biasa pada 21 Juni 2013, Riwayat Hidup Singkat tersedia pada halaman sendiri.

Tugas utama Unit Audit Internal adalah membangun dan mengawal pelaksanaan suatu sistem pengendalian internal keuangan yang efektif untuk memastikan bahwa investasi dan asset perseroan aman. Dan secara berkala memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris , maupun Komite Audit

Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan segenap jajaran manajemen Perseroan berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian internal keuangan, komersial, operasional pabrik, sistem pengendalian mutu, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

Perseroan dalam usaha perbaikan pengendalian internal di tahun 2013, telah menerapkan Sistem Manajemen Strategik yang memastikan bahwa sistem manajemen

Remuneration of BOC and BOD

Each Commissioner shall receive remuneration in accordance to the amount specified in the Board of Commissioners Meeting, in which the remuneration package for 2013 totaled Rp. 4.575.000.000,- and totaled 3,617,000,000.- for 2012.

The amount of the Board of Directors remuneration package specified in the Board of Commissioners Meeting totaled Rp. 7.293.000.000,- in 2013 and totaled Rp.6,160,000,000.- in 2012.

Internal Audit Unit

Established on December 21, 2009, appointed Bob Budiono as Head of Internal Audit Unit. Brief personal histories are provided in separate sheets.

According to the result of Extraordinary General Meeting of Shareholder at June 21, 2013, Margaretha Maria Irvin as an Internal Audit Unit.
Main task of Internal Audit Unit is to build an effective internal control system to protect the investment and Company's asset and deliver the report to President Director and the Board of Commissioners.

Internal Control Systems

Board of Directors and the entire Company's management staff shall be obliged and responsible for the financial internal control system, commercial, plant operation, quality control system, and obedience to the prevailing rules of law.

Company in effort of internal control improvement in year 2013, had been implemented Strategic Management System to ensure that the existing management system

yang sudah ada menjadi lebih komprehensif dan terstruktur, terjadi keselarasan antara strategi manajemen puncak dengan individu, meningkatkan manajemen Plan-Do-Check-Action (PDCA), serta meningkatkan kompetensi individu dalam menjalankan manajemen strategik di areanya.

getting more comprehensive and structured, aligned between top management strategy and individual member, enhanced Plan-Do-Check-Action (PDCA) management, and increased individual competency in doing strategic management in their areas.

Namun demikian, Direksi menyadari bahwa tidak ada sistem pengendalian intern yang memberikan jaminan penuh atas kesalahan pengambilan keputusan, kesalahan operasional dan struktural yang manusiawi.

However, the Board of Directors realized that there would be no any internal control system that may be able to provide a full guarantee against any mistakes on the decision making, operational and structural human errors.

Sekretaris Perusahaan

Jabatan Sekretaris Perusahaan saat ini dijabat oleh Satria Utama. Riwayat hidup singkat tersedia pada halaman sendiri.

Corporate Secretary

The post of Corporate Secretary is currently occupied by Satria Utama. Brief personal histories are provided in separate sheets.

Tugas Utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan segala tindakan, keputusan, operasional dan prosedur dalam pengelolaan perusahaan, baik oleh Dewan Komisaris dan atau Direksi adalah sesuai peraturan yang berlaku.

The main duties of the Corporate Secretary were to ensure that all actions, decisions, operations and procedures in the company management made by the Board of Commissioners and Board of Directors, should be in accordance to the prevailing regulations.

Sekretaris Perusahaan hadir pada setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi, serta memastikan notulen terselenggara dengan tertib dan benar juga menciptakan hubungan yang komunikatif dengan otoritas pasar modal, bursa efek, pemangku kepentingan, media, dan masyarakat umum.

The Corporate Secretary must attend every meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors, and ensure to organize minutes of meeting orderly and correctly and also to create a communicative relation with the stock market authority, stock exchange, stakeholders, media and the public.

Akuntan Publik

Berdasarkan pada peraturan Bapepam-LK No. VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan yang memberikan Jasa Audit di Pasar Modal yang berperan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian juga untuk memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan RI No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik maka Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan, yang merupakan anggota dari BDO International Limited, sebagai Kantor Akuntan Publik Perseroan, sesuai dengan surat penunjukan No. 1046/A12/174/03-12 tertanggal 30 Maret 2012 dan surat Keterbukaan Informasi Perseroan No. 287/ISP-CorSec/VI/2012 tertanggal 15 Juni 2012.

Public Accountant

Based on Bapepam-LK No. VIII.A.2 of Independence Accountants providing audit services on capital markets play a role in our consolidated financial statements also comply with the Regulation of the Minister of Finance Decree No. 17/PMK.01/2008 on Public Accountant Service, the Company has appointed public accounting firm Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners, which is a member of BDO International Limited, a public accounting firm of the Company, in accordance with Company No. 287/ISP-CorSec/VI/2012 dated June 15, 2012.

Fungsi utama Akuntan Publik adalah untuk melaksanakan audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh

The main function of Public Accountant is to implement audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require Public Accountants plan and perform the audit to obtain

keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak bebas dari salah saji material dan bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak yang diaudit.

reasonable assurance whether the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries are free of material misstatement and are responsible for the opinion given to the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries are audited.

Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak. Juga meliputi penilaian atas prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen dan penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anak secara keseluruhan.

Audits are conducted includes examining on a test basis evidence supporting the amounts and disclosures in the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries. Also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, and evaluating the presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries as a whole.

Besarnya honorarium bagi akuntan publik untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2013 adalah sebesar Rp. 200.000.000,-

The honorarium for public accountants to audit the consolidated financial statements in 2013 was Rp.200,000,000,-

Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2013 adalah Drs. Wawat Sutanto, SE, MM, CPA.

Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi & Partners does not provide other consulting services to the Company. Accountants who signed the Independent Auditor's Report for Fiscal Year 2013 were Drs. Wawat Sutanto, SE, MM, CPA.

PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Perseroan menggunakan jasa profesi penunjang pasar modal untuk mendukung kegiatan usahanya, yaitu antara lain akuntan independen yang mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan, jasa penilai yang melakukan penilaian atas nilai wajar aset Perseroan, jasa konsultan pajak untuk konsultasi, pelatihan dan penelaahan pemeriksaan pajak, serta aktuaris yang melakukan perhitungan untuk kewajiban atas imbalan kerja pegawai Perseroan, dengan jumlah pembayaran keseluruhan sebesar Rp 2.168 miliar pada tahun 2013.

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONS

The Company uses a number of capital market supporting professions in support of its business activities. These include an independent public accountant to perform the audit on the Company's consolidated financial statements, consolidated financial statements, tax consultant to perform consulting, training, and tax diagnostic review, an independent assessor to evaluate the fair value of Company's assets, and an actuary for the calculation of the Company's liability on employee service benefits. Total fees for these service in 2013 amounted to Rp 2,168 billion.

PERMASALAHAN HUKUM

Sampai tanggal laporan tahunan ini, Perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu kasus hukum yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

LEGAL ISSUES

As of the date of this Annual Report, Indospring is not involved in any legal cases that may materially affect the business sustainability of the Company.

35

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

PEDULI BENCANA BANJIR

Pada musim hujan, PT Indospring Tbk peduli pada musibah banjir dengan mengirimkan bantuan makanan ke banyak desa di Gresik menggunakan perahu karet yang melintasi area rumah warga di area terdampak banjir.

Peduli Hal-hal Lain :
Kesehatan Lingkungan dan Masyarakat

Pengasapan terhadap nyamuk di sekitar wilayah Perseroan bersama warga setempat, Perseroan juga melakukan kerja bakti untuk membersihkan lingkungan dan pengairan.

Peduli Sosial Keagamaan

Perseroan berpartisipasi dalam perayaan hari keagamaan serta pemeliharaan tempat ibadah bersama masyarakat sekitar.

Peduli Pendidikan

Perseroan menggerakkan budaya dan memberikan pelatihan 5 R kepada pelajar SMK Gresik juga sosialisasi Narkoba dan safety riding bagi karyawan PT. Indospring Tbk.

Donor Darah

Karyawan Perseroan melakukan donor darah dengan antusias setiap tiga bulan dan tahun 2013 diperoleh hasil 2.162 kantong darah.

Total biaya CSR Perusahaan untuk melaksanakan semua kegiatan di tahun 2013 yaitu di bawah 500 juta rupiah.

CARING FOR FLOODS

In rainy season, PT Indospring Tbk concerned for the floods by sending food to many villages in Gresik using rubber boats that crosses the area of houses in flood affected areas.

Caring for Other Concerns:
Environment and Public Health

Fumigation against mosquitoes around the area of the Company, together with local people to do service projects to clean up the environment and drainage.

Caring For Religious Sociality

The Company participated in the celebration of religious holidays and the preservation of places of worship with the community around.

Caring For Education

The Company's motivated culture and provides 5R training to the student of SMK Gresik also drugs socialization and safety riding for the employee of PT. Indospring Tbk.

Blood Donor

Company's employees perform blood donor with enthusiasm every three months and year 2013 the results obtained 2,162 units of blood.

The total cost CSR Company for implement all activities in the year 2013 amounting under 500 million rupiah.

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2013
Responsibility for the 2012 Annual Report

SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013
PT. INDOSPRING Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT. Indospring Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gresik, 28 Maret 2014

STATEMENT LETTER OF
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTOR'S
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2013
PT. INDOSPRING Tbk

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT. Indospring Tbk for year 2013 has been fully and accurately disclosed and fully responsible for the accuracy of the validity of this Annual Report.

Thus this statement letter is made truthfully.

Gresik, March 28, 2014

DEWAN KOMISARIS /
BOARD OF COMMISIONERS,
Komisaris Utama /
President Commissioner

Wiranto Nurhadi

Komisaris /
Commissioner

Hening Laksmana

Komisaris Independen /
Independent Commissioner

Achmad Safiun

DIREKSI /
BOARD OF DIRECTORS,
Direktur Utama /
President Director

Ikawati Nurhadi

Direktur /
Director

David Setiawan

Direktur /
Director

Bob Budiono

PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group

DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2013/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2013

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

PT. INDOSPRING Tbk.

Member of Indoprima Group

Cert. No : 12.111.43261 TMS

OHSAS 18001:2007

ISO 14001 : 2004

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013, 2012
DAN 1 JANUARI 2012/31 DESEMBER 2011
PT. INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Ikawati Nurhadi
   Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10 Segoromadu – Gresik
   Alamat Domisili : JL. Bukit Darmo Golf Blok S-7 Surabaya
   No. Telepon : (031) 3981135
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Bob Budiono
   Alamat Kantor : JL. Mayjend Sungkono No. 10 Segoromadu – Gresik
   Alamat Domisili : Pucang Sewu 73 Surabaya
   No. Telepon : (031) 3981135
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak ;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material ;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Indospring Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013, 2012
AND 1 JANUARY 2012/31 DECEMBER 2011
PT. INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES

We the undersigned :

1. Name : Ikawati Nurhadi
   Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10 Segoromadu – Gresik
   Domicile Address : JL. Bukit Darmo Golf Blok S-7 Surabaya
   Telephone No. : (031) 3981135
   Position : President Director

2. Name : Bob Budiono
   Office Address : JL. Mayjend Sungkono No. 10 Segoromadu – Gresik
   Domicile Address : Pucang Sewu 73 Surabaya
   Phone Nuber : (031) 3981135
   Position : Director

Declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements ;
2. PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information in the PT Indospring Tbk and subsidiaries consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner ;
   b. PT Indospring Tbk and subsdiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact ;
4. We are responsible for PT Indospring Tbk and subsidiaries internal control system

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Gresik, 26 Maret 2014 / March 2014

METERAI TEMPEL E9314ACF189432611 6000 DJP

Ikawati Nurhadi	Bob Budiono
Presiden Direktur	Direktur Akuntansi dan Keuangan/
President Director	Finance and Accounting Director

Office and Plant I
Jl. Mayjend Sungkono No.10 Desa Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur - Indonesia
Tel : (62-31) 3981135, 3982483, 3982524, Fax : (031) 3981531
www.indospring.co.id | ispin@indospring.co.id

Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 368/2-I046/WS-2/12.13
Hal : **Laporan Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2013**

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indospring Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

No. : *368/2-I046/WS-2/12.13*
Re : ***Consolidated Financial Statements 31 December 2013***

Independent Auditors' Report

Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Indospring Tbk
Jakarta

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indospring Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropiate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accouting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indospring Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, kinerja keuangan, serta arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indospring Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2013, and the consolidated financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan

Drs Wawat Sutanto, SE, MM, Akt, CPA, CA, MAPPI (Cert)
NIAP AP.0122/
License No. AP.0122

26 Maret 2014 / *26 March 2014*

FDSH/yn

Ekshibit A | ***Exhibit A***

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2013/ *31 December 2013*	31 Desember 2012/ *31 December 2012*	1 Januari 2012/ *1 January 2012/*	*A S S E T S*
ASET LANCAR					***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	**2c,g,u, 4,27,31**	321.719.045.963	66.142.222.074	110.489.365.559	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	**2c,e,i,u,5,27**				*Trade receivables*
Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sejumlah Rp 926.702.429 pada 31 Desember 2013	**31**	288.821.049.325	238.465.167.087	222.998.157.175	*Third parties, net of allowance for impairment losses of Rp 926.702.429 in 31 December 2013*
Pihak berelasi	**2f,5,29**	20.742.058.422	1.188.476.702	2.912.108.867	*Related parties*
Aset keuangan lancar lainnya	**2e,i,u,27**	2.726.316.078	954.385.465	502.945.276	*Other current financial assets*
Piutang non-usaha – pihak berelasi	**2e,f,i,u,29**	140.000.000	-	27.316.032	*Non-trade receivables - related party*
Persediaan	**2j,6**	383.515.708.536	528.533.039.343	427.589.790.558	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	**2o,12a**	5.521.535.019	15.112.925.747	6.025.640	*Prepaid tax*
Uang muka pembelian					*Advances for purchases*
Pihak ketiga	**7**	62.042.297.964	18.959.425.050	21.776.231.651	*Third parties*
Pihak berelasi	**2f,7,29**	-	5.450.000.000	6.050.000.000	*Related party*
Beban dibayar di muka		1.362.767.744	2.830.273.550	1.026.612.372	*Prepaid expenses*
Total Aset Lancar		1.086.590.779.051	877.635.915.018	793.378.553.130	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR					***NON-CURRENT ASSETS***
Taksiran klaim pajak penghasilan	**2o,12c**	16.373.845.429	5.596.715.612	875.948.178	*Estimated claim for income tax refund*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	**2e,h,u, 27,31**	2.720.710.941	2.417.597.477	3.046.571.147	*Other non-current financial assets*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sejumlah Rp 12.203.352.261, Rp 40.283.951.659 dan Rp 203.788.031.027 pada 31 Desember 2013, 2012 dan 1 Januari 2012	**2l,m,8,29**	1.061.634.892.140	756.098.496.460	340.926.079.186	*Property, plant and equipment, net of accumulated depreciation of Rp 12,203,352,261, Rp 40,283,951,659 and Rp 203,788,031,027 in 31 December 2013, 2012 and 1 January 2012, respectively*
Properti investasi	**2k,m,9**	28.369.601.617	21.994.964.529	245.302.170	*Investment properties*
Aset tidak lancar lainnya		828.535.295	1.035.669.119	1.242.802.943	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		1.109.927.585.422	787.143.443.197	346.336.703.624	***Total Non-Current Assets***
T O T A L A S E T		2.196.518.364.473	1.664.779.358.215	1.139.715.256.754	***T O T A L A S S E T S***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

LIABILITAS DAN EKUITAS	**Catatan/** ***Notes***	**31 Desember 2013/** ***31 December 2013***	**31 Desember 2012/** ***31 December 2012***	**1 Januari 2012/** ***1 January 2012***	***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK					***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	**2e,u,10,27**	175.000.000.000	205.000.000.000	230.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	**2e,u,11, 27,31**				*Trade payables*
Pihak ketiga	**27,31**	37.288.137.561	61.043.398.646	26.466.258.382	*Third parties*
Pihak berelasi	**2f,29**	8.042.814.418	3.327.583.226	2.506.022.468	*Related parties*
Liabilitas keuangan lancar lainnya	**27**	37.033.575	-	-	*Other current financial Liabilities*
Uang muka pelanggan	**13**	2.931.247.858	2.072.866.069	1.306.278.668	*Advances from customers*
Utang pajak	**2o,12b**				*Taxes payable*
Pajak penghasilan		6.341.365.506	5.167.330.033	3.811.570.764	*Income tax*
Pajak lainnya		374.790.268	1.822.569.245	1.254.550.009	*Other taxes*
Utang dividen	**20,27**	368.110.299	237.770.064	183.521.264	*Dividends payable*
Beban masih harus dibayar	**2e,u,14, 27,31**	8.327.287.769	6.654.479.417	6.682.048.425	*Accrued expenses*
Bagian jangka panjang yang telah jatuh waktu dalam satu tahun	**2e,u,15, 27,31**				*Current maturities of long-term debt*
B a n k		42.149.389.932	70.484.810.460	52.695.111.104	*B a n k*
Pinjaman lainnya		60.708.770	15.641.392.263	5.041.695.360	*Other loans*
Liabilitas jangka pendek lainnya		878.333.333	291.666.666	291.666.666	*Other current liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		281.799.219.289	371.743.866.089	330.238.723.110	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG					***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang telah jatuh waktu dalam satu tahun	**2e,u,15, 27,31**				*Long-term debts, net of current maturities*
B a n k		52.072.052.409	80.248.880.136	144.129.866.974	*B a n k*
Pinjaman lainnya		48.512.813	109.221.583	16.257.216.800	*Others loans*
Liabilitas pajak tangguhan	**2o,12f**	98.126.270.761	66.009.845.574	9.370.705.309	*Deferred tax liabilities*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	**2p,16**	11.606.694.693	10.094.683.004	7.469.691.331	*Estimated liabilities for employee benefits*
Total Liabilitas Jangka Panjang		161.853.530.676	156.462.630.297	177.227.480.414	***Total Non-Current Liabilities***
Total Liabilitas		443.652.749.965	528.206.496.386	507.466.203.524	***Total Liabilities***

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2013/ *31 December 2013*	31 Desember 2012/ *31 December 2012*	1 Januari 2012/ *1 January 2012*	
EKUITAS					***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 1.000 per saham					*Share capital - par value Rp 1,000 per share*
Modal dasar – 900.000.000 saham pada 31 Desember 2013, 2012 dan 2011					*Authorized - 900,000,000 shares in 31 December 2013, 2012 and 2011*
Modal ditempatkan dan disetor penuh – masing-masing sebesar 525.000.000 saham, 315.000.000 saham dan 225.000.000 saham pada 31 Desember 2013, 2012 dan 1 Januari 2012	**17**	525.000.000.000	315.000.000.000	225.000.000.000	*Issued and fully paid - 525,000,000 shares, 315,000,000 shares, 225,000,000 shares in 31 December 2013, 2012 and 1 January 2012, respectively*
Tambahan modal disetor	**18**	151.981.830.048	7.522.380.722	97.522.380.722	*Additional paid-in capital*
Selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi	**2k,l,8,9**	664.644.379.803	402.939.358.349	-	*Revaluation surplus of property, plant and equipment and investment property*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan pengunaannya		881.165.549	-	-	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		400.811.638.004	404.630.672.971	307.449.507.422	*Unappropriated*
Sub-total		1.743.319.013.404	1.130.092.412.042	629.971.888.144	*Sub-total*
Kepentingan non-pengendali	**19**	9.546.601.104	6.480.449.787	2.277.165.086	***Non-controlling interest***
Total Ekuitas		1.752.865.614.508	1.136.572.861.829	632.249.053.230	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2.196.518.364.473	1.664.779.358.215	1.139.715.256.754	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2013	2012	
PENJUALAN NETO	**2n,21,29**	1.702.447.098.851	1.476.987.701.603	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	**2n,22,29**	(1.377.062.385.374)	(1.182.588.583.988)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		325.384.713.477	294.399.117.615	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	**2n,23**	(70.216.964.467)	(37.033.341.389)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	**2n,23**	(65.340.679.595)	(57.228.763.389)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lainnya	**2n,24,29**	30.233.069.053	27.384.735.820	*Other operating income*
Beban operasi lainnya	**2n,24**	(15.633.842.671)	(13.840.032.847)	*Other operating expenses*
LABA DARI USAHA		204.426.295.797	213.681.715.810	***INCOME FROM OPERATIONS***
Beban keuangan	**2n,25**	(30.415.644.467)	(34.809.475.118)	*Finance expenses*
Pendapatan keuangan	**2n,25**	10.569.406.403	1.926.003.169	*Finance income*
LABA SEBELUM PAJAK		184.580.057.733	180.798.243.861	***PROFIT BEFORE TAX***
Beban pajak	**2o,12d,e,f**	(36.971.608.720)	(46.729.960.606)	***Tax expense***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		147.608.449.013	134.068.283.255	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Selisih penilaian kembali aset tetap	**8,9**	297.497.100.119	460.626.236.503	*Revaluation surplus of property, plant and equipment*
Pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap	**8,12f**	(33.816.242.742)	(54.370.711.159)	*Deferred tax of revaluation surplus of property, plant and equipment*
Total Pendapatan Komprehensif Lainnya – setelah pajak		263.680.857.377	406.255.525.344	***Total Other Comprehensive Income-after tax***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		411.289.306.390	540.323.808.599	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				***Net income attributable to:***
Pemilik entitas induk		146.300.062.066	133.181.165.549	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali		1.308.386.947	887.117.706	*Non-controlling interest*
T o t a l		147.608.449.013	134.068.283.255	***T o t a l***
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		408.392.152.036	536.120.523.898	*Owners of the parent company*
Kepentingan non-pengendali		2.897.154.354	4.203.284.701	*Non-controlling interest*
T o t a l		411.289.306.390	540.323.808.599	***T o t a l***
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**2q,26**	349,53	591,92	***BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY***
LABA PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**2q,26**	349,53	422,80	***DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY***

These Consolidated Financial Statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C | ***Exhibit C***

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Ekuitas di atribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent company*							
				Selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi/ *Revaluation surplus of property, plant and equipment and investment property*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*				
	Catatan/ *Notes*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*		Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2011		225.000.000.000	97.522.380.722	-	-	307.449.507.422	2.277.165.086	632.249.053.230	*Balance as of 31 December 2011*
Pembagian dividen kas	**20**	-	-	-	-	(36.000.000.000)	-	(36.000.000.000)	*Distribution of cash dividends*
Pembagian saham bonus	**17,18**	90.000.000.000	(90.000.000.000)	-	-	-	-	-	*Distribution of bonus shares*
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	402.939.358.349	-	133.181.165.549	4.203.284.701	540.323.808.599	*Total comprehensive income for the current year*
Saldo per 31 Desember 2012		315.000.000.000	7.522.380.722	402.939.358.349	-	404.630.672.971	6.480.449.787	1.136.572.861.829	*Balance as of 31 December 2012*
Akuisisi entitas anak baru		-	-	-	-	-	168.996.963	168.996.963	*Acquisition of new subsidiary*
Pembentukan cadangan umum	17	-	-	-	881.165.549	(881.165.549)	-	-	*Allowance for gerneral reserved*
Reklasifikasi selisih revaluasi ke saldo laba		-	-	(387.068.516)	-	387.068.516	-	-	*Reclassification of revaluation surplus to retained earnings*
Penambahan dari hasil Penawaran Umum Terbatas II		210.000.000.000	144.459.449.326	-	-	-	-	354.459.449.326	*Additional from the result of Limited Public Offering II*
Pembagian dividen kas	20	-	-	-	-	(149.625.000.000)	-	(149.625.000.000)	*Distribution of cash dividends*
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	262.092.089.970	-	146.300.062.066	2.897.154.354	411.289.306.390	*Total comprehensive income for the current year*
Saldo per 31 Desember 2013		525.000.000.000	151.981.830.048	664.644.379.803	881.165.549	400.811.638.004	9.546.601.104	1.752.865.614.508	*Balance as of 31 December 2013*
		Catatan 17/ ***Note 17***	**Catatan 18/** ***Note 18***	**Catatan 8,9/** ***Notes 8,9***	**Catatan 17/** ***Note 17***		**Catatan 19/** ***Note 19***		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan	1.756.159.656.234	1.597.939.330.214	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(1.275.776.718.495)	(1.273.384.136.003)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(103.277.204.482)	(75.694.062.732)	*Cash payments to employees*
Pembayaran untuk beban usaha	(64.137.579.569)	(42.329.191.801)	*Cash payments for operating expenses*
Arus kas yang dihasilkan dari operasi	312.968.153.688	206.531.939.678	*Cash flows provided by operations*
Penerimaan bunga	9.916.212.641	1.606.217.155	*Receipts of interest*
Pembayaran untuk piutang lain-lain	(1.339.946.376)	(92.807.286)	*Cash payments of other receivables*
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(49.939.005.016)	(48.790.656.850)	*Payments for income tax*
Pembayaran bunga	(29.655.584.160)	(34.157.027.209)	*Payments for interest*
Jaminan bank	479.778.000	-	*Bank guarantee*
Penerimaan dari (pembayaran untuk) kegiatan operasional lainnya, Bersih	1.255.252.100	(15.671.172.046)	*Cash receipts from (payments for) other operational activities, Net*
Penerimaan taksiran klaim pajak penghasilan	12.071.112.993	720.548.996	*Receipts of estimated claims for income tax refund*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	255.755.973.870	110.147.042.438	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(20.474.519.175)	(21.294.735.210)	*Purchases of property, plant and equipment*
Perolehan aset tetap dalam pembangunan	(19.466.927.563)	(7.244.873.664)	*Payments for construction-in-progress*
Perolehan atas akuisisi entitas anak baru	(2.110.572.268)	-	*Aquisition of new subsidiary*
Hasil penjualan aset tetap	488.050.000	671.510.000	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Uang muka pembelian mesin	(44.593.271.795)	(6.376.365.800)	*Payments of advances for purchases of machinery*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(86.157.240.801)	(34.244.464.674)	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari utang bank	481.000.000.000	80.000.000.000	*Receipts from bank loans*
Pembayaran utang bank	(587.723.600.060)	(159.799.044.905)	*Payments of bank loans*
Pembayaran pinjaman lainnya	(14.637.117.858)	(5.060.760.344)	*Payments of other loans*
Hasil dari Penawaran Umum Terbatas II	354.459.449.326	-	*Proceeds from Limited Public Offering II*
Pembayaran utang dividen	(147.120.640.588)	(35.389.916.000)	*Payments of dividend payables*
Arus kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	85.978.090.820	(120.249.721.249)	***Net cash flows provided by (used in) financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	255.576.823.889	(44.347.143.485)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	66.142.222.074	110.489.365.559	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	321.719.045.963	66.142.222.074	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT INDOSPRING Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOSPRING Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M

a. **Pendirian Perusahaan**

PT Indospring Tbk ("Perusahaan") berkedudukan di Gresik, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 10 tanggal 5 Mei 1978 dari Notaris Stefanus Sindunatha, S.H., dengan status Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA.5/324/1 tanggal 14 Desember 1979 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 2 September 1980, Tambahan No. 674.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, dengan akta Notaris No. 18 tanggal 8 Juli 2008 yang dibuat oleh Notaris Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 19 Desember 2008 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 22 Mei 2009, Tambahan No. 13535.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir berdasarkan akta Notaris No. 104 tanggal 31 Juli 2013 oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn mengenai persetujuan para pemegang saham Perusahaan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 210.000.000 saham atau senilai Rp 210.000.000.000, dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II (PUT II). Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-37934 tanggal 11 September 2013 dengan Daftar Perseroan No. AHU-0085640. AH.01.09 Tahun 2013 tanggal 11 September 2013.

Berdasarkan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup dari aktivitas Perusahaan bergerak dalam bidang industri suku cadang kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa *leaf spring* (pegas daun) dan *coil spring* (pegas spiral).

Perusahaan berlokasi di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik, Jawa Timur. Perusahaan mulai operasi komersial pada bulan Januari 1979.

1. G E N E R A L

*a. **Establishment of the Company***

PT Indospring Tbk (the "Company"), domiciled in Gresik, was established based on Notarial deed No. 10 dated 5 May 1978 of Notary Stefanus Sindunatha, S.H., with Domestic Investment status. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. YA.5/324/1 dated 14 December 1979 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71 dated 2 September 1980, Supplement No. 674.

The Company's articles of association have been amended to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company, based on Notarial deed No. 18 dated 8 July 2008 of Notary Dyah Ambarwaty Setyoso, S.H., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-98441.AH.01.02.Tahun 2008 dated 19 December 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated 22 May 2009, Supplement No. 13535.

The Company's articles of association have been amended several times, the latest of which was based on Notarial deed No. 104 dated 31 July 2013 of Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn regarding the approval shareholders of the increase in issued and fully paid capital by 210,000,000 shares or amounting to Rp 210,000,000,000, in the order to limited public offering II (PUT II). The deed was received and recorded in the database of the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-37934 dated 11 September 2013 with Company Registration No. AHU-0085640. AH.01.09 Tahun 2013 dated 11 September 2013.

In accordance with Article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities includes operations in the automotive spare parts industry specifically spring, consisting of leaf spring and coil spring.

The Company is located in No. 10 Mayjend Sungkono Street, Segoromadu, Gresik, East Java. The Company commenced its commercial activities in January 1979.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan**

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 26 Juni 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-120/SHM/MK.10/1990, untuk melakukan penawaran umum atas 3.000.000 (tiga juta) lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 9.000 per saham. Pada bulan Agustus 1990, Perusahaan memasuki pasar modal dengan mencatatkan 15.000.000 lembar saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia).

Pada bulan Mei 1993, saham bonus sebanyak 22.500.000 lembar saham dibagikan Perusahaan dengan rasio 2 lembar saham lama mendapatkan 3 lembar saham bonus dengan nilai nominal sama yaitu Rp 1.000 per lembar yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor (tambahan modal disetor).

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 29 April 2011, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Badan pengawas Pasar Modal dan Laporan Keuangan (BAPEPAM - LK) dengan surat No. S-4745/BL/2011 tanggal 29 April 2011, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 187.500.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.520 per lembar saham. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 2 Mei 2011. Dengan dilaksanakannya PUT I maka modal disetor Perusahaan meningkat dari Rp 37,5 miliar menjadi Rp 225 miliar. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM – LK) dengan surat No. S-180/D.04/2013 tanggal 20 Juni 2013, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 210.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar saham yang ditawarkan dengan harga Rp 1.700 per lembar saham.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares***

Initial Public Offering

On 26 June 1990, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. S-120/SHM/MK.10/1990, to undertake a public offering of 3,000,000 (three million) shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 9,000 per share. In August 1990, the Company entered the capital market by listing 15,000,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange.

In May 1993, 22,500,000 bonus shares were distributed by the Company with a ratio of 2 existing shares receiving 3 bonus shares with the same par value of Rp 1,000 per share which was taken from the capitalization of additional paid-in capital.

Limited Public Offering I

On 29 April 2011, the Company received the effective statement from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM - LK) with letter No. S-4745/BL/2011 dated 29 April 2011, to undertake a Limited Public Offering I with Preemptive Rights of 187,500,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,520 per share. This Limited Public Offering I (PUT 1) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 2 May 2011. With the implementation of the Limited Public Offering I, the paid-in capital of the Company increased from Rp 37.5 billion to Rp 225 billion. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Limited Public Offering II

On 20 June 2013, the Company received the effective statement from the Financial Service Authority (OJK) (previously BAPEPAM - LK) with letter No. S-180/D.04/2013 dated 20 June 2013, to undertake a Limited Public Offering II with Preemptive Rights of 210,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and an offering price of Rp 1,700 per share.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum dan Terbatas Efek Perusahaan** (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (Lanjutan)

Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) ini telah mendapatkan persetujuan dari pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2013.

c. **Entitas Anak**

Persentase kepemilikan Perusahaan dan total aset entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiary*	Produk utama kegiatan/ *Nature of business*	Kedudukan/ *Domicile*	Mulai beroperasi secara komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi (jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in million Rupiah)*	
				2013	2012	2013	2012
PT Indobaja Prima murni (IBPM)	Manufaktur/ *Manufacture*	Gresik	2005	96,50	96,50	332.097	315.577
PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)	Dagang/ *Trading*	Gresik	1999	99,00	-	148.252	-

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

Perusahaan mempunyai penyertaan saham pada IBPM sebesar Rp 67.550.000.000 terdiri dari 67.550.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan mewakili 96,50% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)

Berdasarkan perjanjian jual beli saham yang telah diaktakan dalam akta Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., No. 2482 tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan membeli 990 saham SIJ dari PT Maju Mapan Bersama, pihak ketiga, atau mewakili 99% atas jumlah saham SIJ yang beredar dengan nilai sebesar Rp 3.960.000.000. Efektif Juni 2013, Perusahaan memperoleh kendali atas SIJ.

*1. **G E N E R A L** (Continued)*

*b. **Initial and Limited Public Offerings of the Company's Shares** (Continued)*

***Limited Public Offering II** (Continued)*

This Limited Public Offering II (PUT II) was approved by the shareholders through an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 21 June 2013.

*c. **Subsidiaries***

The Company's percentage of ownership in and the total assets of the subsidiaries are as follows:

PT Indobaja Primamurni (IBPM)

The Company has an investment in IBPM amounting to Rp 67,550,000,000 consisting of 67,550,000 shares with par value of Rp 1,000 per share and representing 96.50% of issued and fully paid share capital.

PT Sinar Indra Nusa Jaya (SIJ)

Based on stock purchase agreement that has been notarized by Margaretha Dyanawaty, S.H., in Notarial deed No. 2482 date 28 June 2013, the Company purchased 990 shares of SIJ from PT Maju Mapan Bersama, third party, or represent 99% of SIJ outstanding shares amounted to Rp 3,960,000,000. Effective June 2013, the Company obtained control of the SIJ.

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Entitas Anak** (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan nilai buku dan nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

1. G E N E R A L (Continued)

c. Subsidiaries (Continued)

The following table shows book value and fair value of identified assets and liabilities which was acquired at the acquisition date:

	Nilai Buku/ *Book Value*	**Nilai Wajar/ *Fair Value***	
A s e t			***A s s e t s***
Kas dan bank	1.849.427.732	1.849.427.732	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	98.766.438.124	98.766.438.124	*Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	4.987.658.137	4.987.658.137	*Other current financial assets*
Persediaan	287.300	287.300	*Inventories*
Beban dibayar di muka	34.080.587	34.080.587	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	600.000	600.000	*Prepaid tax*
Aset tetap	4.016.318.414	19.061.831.105	*Property, plant and equipment*
Properti investasi	1.267.496.382	4.890.700.000	*Investment property*
Aset pajak tangguhan	112.482.189	822.193.024	*Deferred tax assets*
Total Aset	111.034.788.865	130.413.216.009	***Total Assets***
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha	111.106.154.320	111.106.154.320	*Trade payables*
Liabilitas jangka pendek lainnya	15.186.450	15.186.450	*Other current liabilities*
Utang pajak	885.319.165	882.074.165	*Taxes payable*
Beban masih harus dibayar	1.062.162.483	1.060.176.033	*Accrued expenses*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	449.928.748	449.928.748	*Estimated liabilities for employee benefits*
Total Liabilitas	113.518.751.166	113.513.519.716	***Total Liabilities***

Transaksi di atas menghasilkan keuntungan dari pembelian dengan diskon sebesar Rp 12.770.699.330 yang dicatat sebagai pendapatan operasi lainnya (Catatan 24), dengan rincian sebagai berikut:

Transaction above making a profit from buying at a discount of Rp 12,770,699,330 are recorded as other operating income (Note 24), are as follows:

Biaya perolehan	(3.960.000.000)	*Acquistion cost*
Alokasi biaya perolehan:		*Allocation of acquisition cost:*
Total asset	130.413.216.009	*Total assets*
Total liabilitas	(113.513.519.716)	*Total liabilities*
Kepentingan non-pengendali	(168.996.963)	*Non-controlling interest*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	12.770.699.330	***Gain from a bargain purchase***

Arus kas yang timbul sehubungan dengan akuisisi entitas anak baru pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

The cash flows from the aquisition of new subsidiary at aquisition date is as follows:

Jumlah nilai wajar aset neto yang teridentifikasi	16.899.696.293	*Fair value of identifiable net assets*
Bagian kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi	(168.996.963)	*Part of non-controlling Interest in fair value of identifiable net assets*
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	(12.770.699.330)	*Gain on purchase with discount*
Harga beli	3.960.000.000	*Purchase price*
Dikurangi saldo kas dan bank entitas anak baru pada tanggal akuisisi	(1.849.427.732)	*Less cash on hand and in banks balance of new subsidiary at aquisition date*
Arus kas yang timbul untuk akuisisi entitas anak	2.110.572.268	***Cash flows from aquisition of new subsidiary***

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

		2013	2012		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Wiranto Nurhadi	Wiranto Nurhadi	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Hening Laksmana	Hening Laksmana	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Achmad Safiun	Achmad Safiun	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi					***Board of Directors***
Direksi Utama	:	Ikawati Nurhadi	Ikawati Nurhadi	:	*President Director*
Direktur	:	Bob Budiono	Bambang Hero Sanyoto*)	:	*Director*
Direktur	:	David Setiawan	David Setiawan	:	*Director*

*) Almarhum

*) *Departed*

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

		2013	2012		
Ketua	:	Achmad Safiun	Achmad Safiun	:	*Chairman*
Anggota	:	Fenty Ariani	Fenty Ariani	:	*Member*
Anggota	:	Gunadi Wibowo Toemali	Gunadi Wibowo Toemali	:	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 181/ISP/SK-Dir/VI/2010 tanggal 1 Juni 2010, Perusahaan menetapkan Satria Utama sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diaktakan pada akta No. 87 tanggal 21 Juni 2013, pemegang saham Perusahaan menyetujui pengangkatan Bob Budiono sebagai Direktur Perusahaan terhitung sejak tanggal tersebut.

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan menetapkan Margaretha Maria Irvin sebagai kepala unit Audit Internal Perusahaan yang telah dituangkan dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Juni 2013 dan diaktakan pada akta Notaris No. 87.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap masing-masing sejumlah 2.182 dan 1.906 (tidak diaudit).

1. ***G E N E R A L*** *(Continued)*

d. ***Boards of Commissioners, Directors and Employees***

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

Based on Company Directors' Statement Letter No. 181/ISP/SK-Dir/VI/2010 dated 1 June 2010, the Company appointed Satria Utama as its Corporate Secretary effective on the same date.

Based on the General Meeting of Shareholders (RUPS) as stated in deed No. 87 dated 21 June 2013, the Company shareholders appointed Bob Budiono as the Company Director effective on the same date.

On 1 May 2013, the Company appointed Margaretha Maria Irvin as the head of the Company Internal Audit which stated in General Meeting of Shareholders on 21 June 2013 and was notarized in Notarial deed No. 87.

As of 31 December 2013 and 2012, the Company and subsidiaries have 2,182 and 1,906 permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (saat ini "OJK") di Indonesia yang terdapat dalam Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/ 2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual (*accrual basis*), kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis (*historical cost concept*), dengan pengecualian seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Semua saldo dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas. Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan non-pengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

2. *SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which are comprised of the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesia Institute of Accountants and the Guidelines on Financial Statement Presentation issued by BAPEPAM-LK (now "OJK") in Indonesia based on Bapepam-LK Statement Letter No. KEP-347/BL/ 2012 dated 25 June 2012.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, unless as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company and subsidiaries functional currency.

All significant intercompany transactions and account balances, including the related siginificant unrealized gains or losses, if any, must be eliminated to reflect the financial position and operating activities of the Company and subsidiaries as a single entity.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly control through a subsidiary, more than a half of the voting power of an entity. Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest even if that results in a deficit balance.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

b. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Perubahan kepemilikan yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian diperlakukan sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara harga pelepasan dengan nilai tercatat kepemilikan dicatat sebagai "Selisih Transaksi Dengan Kepentingan Non-Pengendali" dan diakui dalam ekuitas.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

c. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan entitas anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia (BI) yang berlaku pada tanggal tersebut.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

b. ***Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements*** *(Continued)*

Change of ownership that does not result in loss of control are treated as equity transactions. The difference between the disposal price and the carrying value is recorded as "Difference in Transaction with Non-Controlling Interest" and recognized in equity.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities af the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the statements of comprehensive income; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to the statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent company.

c. ***Foreign Currency Transactions and Balances***

The Company and subsidiaries accounts are maintained in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rate on the transaction date. As of consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah based on Bank Indonesia (BI) middle rate prevailing at that date.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

c. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing** (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs tengah BI yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	12.189,00	9.670,00	*1 United State Dollar (USD)*
1 Yen Jepang (JPY)	116,17	111,97	*1 Japanese Yen (JPY)*
1 Euro (EUR)	16.821,44	12.809,86	*1 Euro (EUR)*
1 Dolar Singapura (SGD)	9.627,99	7.907,12	*1 Singapore Dollar (SGD)*

d. **Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap Kepetingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur Kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan Kepentingan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laporan laba atau rugi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

c. ***Foreign Currency Transactions and Balances*** *(Continued)*

Foreign exchange gains or losses due to foreign currency transactions and translation of monetary assets and liabilities from foreign currencies into Rupiah, are charged to the consolidated statements of comprehensive income for the current year.

The BI middle rates used for translations as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

d. ***Business Combination***

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any Non-controlling interest in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the Non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statements of comprehensive income.

When the Company and subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

In a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

d. **Kombinasi Bisnis** (Lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap Kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

d. ***Business Combination*** *(Continued)*

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with SFAS No. 55 (Revised 2011) either in consolidated statements of comprehensive income or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for Non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in consolidated statements of comprehensive income.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "*Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*" yang menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "*Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*", PSAK No. 50 (Revisi 2010), "*Instrumen Keuangan: Penyajian*" yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "*Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan*" dan PSAK No. 60, "*Instrumen Keuangan: Pegungkapan*".

i. **Aset Keuangan**

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha – pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

(1) **Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan aset keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities***

Effective on 1 January 2012, the Company and subsidiaries adopted SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which replaces SFAS No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", which replaces and SFAS No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 60 "Financial Instruments: Disclosures".

i. ***Financial Assets***

Under SFAS No. 55 financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in hedge effective.

The Company and subsidiaries's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial asset, non-trade receivables - related party and other non-current financial assets.

(1) ***Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss***

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and assets designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative assets are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial assets measured at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

i. **Aset Keuangan** (Lanjutan)

(2) **Pinjaman Yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

(3) **Investasi dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (*held-to-maturity)* adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Perusahaan dan entitas anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

(4) **Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual**

Kategori tersedia untuk dijual (*available-for-sale*) adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

ii. **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak terdiri dari pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lancar lainnya, beban masih harus dibayar, utang dividen, pinjaman bank jangka panjang dan pinjaman jangka panjang lainnya.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

*i. **Financial Assets** (Continued)*

*(2) **Loans and Receivables***

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

*(3) **Held to Maturity Investments***

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which the Company and subsidiaries have the positive intention and ability to hold to maturity, and are not designated as at fair value through profit or loss or available-for-sale.

*(4) **Available for Sale Financial Assets***

Available-for-sale financial assets consist of non-derivative financial assets designated as available-for-sale or are not classified in any of three preceding categories.

*ii. **Financial Liabilities***

Under SFAS No. 55 (Revised 2011) financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and subsidiaries financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other current financial liabilities, accrued expenses, dividends payable, long-term bank loans and other long-term loans.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

ii. **Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

(1) **Liabilitas Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui Laporan Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

(2) **Pinjaman dan Utang**

Pinjaman dan utang adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

iii. **Pengakuan**

Pada saat pengakuan awal, aset atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar, kecuali aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset dan liabilitas keuangan tersebut.

*2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

*e. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

*ii. **Financial Liabilities** (Continued)*

*(1) **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss***

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include the financial liabilities held for trading and liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments.

Financial liabilities at fair value through profit or loss are recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

*(2) **Loans and borrowings***

Loans and borrowings are non-derivative financial liabilities with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and which the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

*iii. **Recognition***

At initial recognition, financial assets or liabilities are measured at fair value, except for financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss, plus or minus the transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on the classification of financial assets and liabilities.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

iv. **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melaksanakan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan dan entitas anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan entitas anak menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

v. **Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

vi. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

iv. ***Fair Value Measurement***

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the date of measurement.

When available, the Company and subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and reflect actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If the market of the financial instrument is inactive, the Company and subsidiaries determine fair value by using valuation techniques which include using recent market transactions conducted properly by knowledgeable, willing parties and, if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, discounted cash flow analysis, and option pricing model.

v. ***Amortized Cost Measurement***

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between the initial amount and the maturity amount, minus any allowance for impairment.

vi. ***Impairment of Financial Assets***

At each consolidated statement of financial position date, the Company and subsidiaries assess whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

vi. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan** (Lanjutan)

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mempunyai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

vi. ***Impairment of Financial Assets*** *(Continued)*

A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to the initial recognition of the asset (loss events), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The Company and subsidiaries consider whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and subsidiaries determine that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for individually-assessed financial assets, regardless of whether the financial assets are significant or not, those the Company and subsidiaries financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed, and for which impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The total impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial asset. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

vi. **Penurunan Nilai dari Aset Keuangan** (Lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

vii. **Penghentian Pengakuan**

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

vi. ***Impairment of Financial Assets*** *(Continued)*

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

vii. ***Derecognition***

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights to the cash flows arising from the financial assets expire or when the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets created or retained by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or cancelled or expired.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if it does not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

e. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

vii. **Penghentian Pengakuan** (Lanjutan)

Dalam pengalihan di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang dialihkan tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dan entitas anak dalam aset yang dialihkan adalah sebesar perubahan nilai aset yang dialihkan.

viii. **Saling Hapus**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. **Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "*Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

Suatu pihak disebut sebagai pihak berelasi terhadap Perusahaan dan entitas anak, apabila:

i. Entitas tersebut, baik secara langsung maupun tak langsung melalui satu atau lebih perantara, untuk mengendalikan Perusahaan dan entitas anak atau melakukan pengaruh signifikan terhadap Perusahaan dan entitas anak di dalam membuat keputusan kebijakan keuangan dan operasional, atau memiliki pengendalian bersama;
ii. Perusahaan dan entitas anak dan entitas tersebut adalah subjek pengendalian bersama;
iii. Entitas tersebut adalah entitas asosiasi Perusahaan dan entitas anak atau ventura bersama di mana Perusahaan dan entitas anak adalah venturer;
iv. Pihak tersebut adalah anggota personel manajemen kunci atau anggota keluarga dekat individu yang bersangkutan, atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan Perusahaan dan entitas anak;

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

e. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

vii. ***Derecognition*** *(Continued)*

In transfers in which control over the assets is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the assets to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred assets.

viii. ***Offsetting***

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position if, and only if, the Company and subsidiaries have a legal right to offset the amounts and intend either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

f. ***Transactions With Related Parties***

The Company and subsidiaries applied SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". The revised SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

A party is considered to be related to the Company and subsidiaries if:

i. The party has the ability, directly or indirectly through one or more intermediaries, to control the Company and subsidiaries or exercise significant influence over the Company and subsidiaries in making financial and operating policy decisions, or has joint control over the Company and subsidiaries;
ii. the Company and subsidiaries and the party are subject to common control;
iii. the entity is an associate of the Company and subsidiaries or a joint venture in which the Company and subsidiaries are venturers;
iv. the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or a close family member of such an individual, or is an entity under the control, joint control or significant influence of the Company and subsidiaries;

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

f. **Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi** (Lanjutan)

v. Pihak tersebut adalah anggota keluarga dekat pihak yang disebut pada butir (i) atau merupakan entitas di bawah pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan individu tersebut; atau
vi. Pihak tersebut merupakan program imbalan pasca-kerja yang merupakan manfaat karyawan atau merupakan entitas yang berelasi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

g. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. **Dana yang Dibatasi Penggunaannya**

Deposito berjangka yang dijaminkan untuk fasilitas pinjaman dan dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Aset keuangan tidak lancar lainnya".

i. **Piutang**

Piutang usaha dan piutang non-usaha merupakan aset keuangan non-derivatif dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

j. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower cost or net realizable value*). Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*).

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

f. ***Transactions With Related Parties*** *(Continued)*

v. the party is a close family member of a party referred to in (i) or is an entity under the control, joint control or significant influence of such individuals; or

vi. *the party is a post-employment benefits plan which is for the benefit of employees of the Company and subsidiaries or of any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.*

Close family members of an individual are those family members who may be expected to influence, or be influenced by, that individual in their dealings with the entity.

g. ***Cash and Cash Equivalents***

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in bank balances and time deposits which have maturities of three months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans or other borrowings, and not restricted in use.

h. ***Restricted Funds***

Time deposits which are pledged for loan facilities are presented as "Other non-current financial assets".

i. ***Receivables***

Trade receivables and non-trade receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost.

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "Allowance for Impairment Losses".

j. ***Inventories***

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

j. **Persediaan** (Lanjutan)

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

k. **Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal dan diukur selanjutnya pada nilai wajar dengan segala perubahannya di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung, semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Sejak tanggal 29 Juni 2012 untuk Perusahaan dan 30 Juni 2013 untuk entitas anak, telah memilih untuk menggunakan model selisih nilai wajar *(fair value model)* sebagai kebijakan akuntansi pengukuran tanah yang diklasifikasi sebagai properti investasi dan diterapkan secara prospektif.

Setelah diakui sebagai aset, suatu properti investasi yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

j. ***Inventories*** *(Continued)*

Allowance for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year.

k. ***Investment Property***

Investment property is property held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for sale in the ordinary course of business, use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment property is measured at cost on initial recognition and subsequently at fair value with any change therein recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labor, any other costs directly attributable to bringing the investment property to a working condition for their intended use and capitalized borrowing costs.

When the use of an investment property changes such that it is reclassified as property, plant and equipment, its fair value at the date of reclassification becomes its cost for subsequent accounting.

Starting 29 June 2012 for the Company and 30 June 2013 for subsidiaries, have chosen the fair value model as the accounting policy for the measurement of its investment properties, applied prospectively.

After recognition as an asset, an item of investment property whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statements of financial position.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

k. **Properti Investasi** (Lanjutan)

Nilai wajar properti investasi biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

l. **Aset Tetap**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011) "*Aset Tetap*", dimana berdampak pada pengakuan atas aset, dan penentuan nilai tercatat dan beban depresiasi serta rugi penurunan nilai diakui dalam kaitannya dengan aset tersebut.

Pada pengakuan awal, aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset meliputi harga pembelian dan semua biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke suatu kondisi kerja dan kondisi lokasi bagi tujuan penggunaannya.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus *(straight-line method)*, dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

	Tahun/ *Years*	
Bangunan	20	*Building*
Mesin-mesin	8 – 10	*Machineries*
Kendaraan	4 – 5	*Vehicles*
Instalasi dan perlengkapan	10	*Installation and equipments*
Peralatan pabrik	10	*T o o l s*
Inventaris	4 - 5	*Fixtures*

Beban perbaikan dan pemeliharaan rutin dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, dan yang meningkatkan manfaat aset tetap sebagaimana dipersyaratkan dalam PSAK No. 16 mengenai kapitalisasi ke akun aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam pembangunan diakui sebesar biaya perolehan hingga pembangunan selesai, yang kemudian direklasifikasi secara spesifik menjadi aset tetap yang terkait.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

k. ***Investment Property*** *(Continued)*

The fair values of investment property are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

l. ***Property, Plant and Equipment***

The Company and subsidiaries applied SFAS No. 16 (Revised 2011), "Property, Plant and Equipment", which had an impact on the recognition of property, plant and equipment and the determination of carrying value and depreciation, including impairment losses recognized in relation to such assets.

Upon recognition, property, plant and equipment are valued at acquisition cost. The cost of acquisition of property, plant and equipment includes the purchase price and all costs directly attibutable to bringing the asset to working condition and location for its intended use.

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method, based on their estimated useful lives, as follows:

The cost of routine repair and maintenance expenses are charged to the consolidated statements of comprehensive income as incurred and significant renewals and betterments that will prolong the useful lives of the assets are capitalized is accordance with SFAS No. 16. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of comprehensive income for the year.

Construction-in-progress are recognized at cost until construction is completed, which is then reclassified to the respective property, plant and equipment account.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

l. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Pada saat akhir tahun buku, nilai sisa aset, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, sesuai dengan keadaan.

Sejak tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan dan entitas anak telah memilih untuk menggunakan model revaluasi *(revaluation model)* sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas tanah, bangunan, sarana perlengkapan, mesin, dan kendaraan diterapkan secara prospektif.

Setelah diakui sebagai aset, suatu aset tetap yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal dicatat pada jumlah revaluasian, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasian dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar tanah, bangunan, perlengkapan, mesin dan kendaraan biasanya ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika aset tetap tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah" yang menyatakan bahwa biaya yang terkait dengan perolehan tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

l. ***Property, Plant and Equipment*** *(Continued)*

At the end of the year, the asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted prospectively if necessary.

Starting 29 June 2012, the Company and subsidiaries have chosen the revaluation model as the accounting policy for the measurement of land, buildings, equipment, machinery, and vehicles applied prospectively.

After recognition as an asset, an item of property, plant and equipment whose fair value can be measured reliably is carried at the revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the consolidated statements of financial position date.

The fair values of land, buildings, equipments, machineries and vehicles are determined by an independent professional valuer based on market evidence.

Property, plant and equipment were derecognized upon disposal or when the property, plant and equipment was permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an item of property, plant and equipment are recognized in the consolidated statements of comprehensive income in the year of retirement or disposal.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each year-end and adjusted prospectively, if necessary.

The Company and subsidiaries has adopted IFAS No. 25, "Land Rights" which requires that costs associated with the acquisition of land to be recognized as part of the cost of the land.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

m. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

n. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anak diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan Jasa

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa tersebut diberikan dan faktur diterbitkan kepada pelanggan.

Pendapatan Sewa

Pendapatan dari sewa yang timbul dari penyewaan atas tanah diakui dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

m. ***Impairment of Non-financial Assets***

SFAS No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and requires the entity to recognize an impairment loss. This revised SFAS also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

At the end of each reporting period, the Company and subsidiaries assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset, the Company and subsidiaries make a formal estimate of recoverable amount is estimated.

n. ***Revenue and Expense Recognition***

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Taxes ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and subsidiaries's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Revenue from Services

Revenues from services are recognized when the services are rendered and invoices are issued to the customers.

Revenue from Rent

Revenue from rent arising from rental of land are recognized using the straight-line method over the lease term.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

o. **Perpajakan**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "*Pajak Penghasilan*", yang mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pemulihan masa depan (pernyataan) dari nilai tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi lainnya dan peristiwa terbaru dari periode berjalan yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pajak Kini

Pendapatan aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan/atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi.

Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode/tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

o. ***Taxation***

The Company and subsidiaries applied SFAS No. 46 (Revised 2010), "Accounting for Income Tax", which prescribes the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statements of financial position; and transactions and other events of the current period that are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Current tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable income for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

o. **Perpajakan** (Lanjutan)

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat hasil Surat Ketetapan Pajak diterima dan/atau pada saat mengajukan keberatan, dimana keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan Perusahaan dan entitas anak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

Aset pajak tangguhan yang belum diakui, diukur kembali pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui apabila terdapat kemungkinan pendapatan kena pajak di masa depan memulihkan aset pajak tangguhan.

p. **Liabilitas yang Diestimasi atas Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan. Perusahaan dan entitas anak membentuk penyisihan imbalan pasca-kerja imbalan pasti untuk karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "*Imbalan Kerja*", yang mengatur akuntasi dan pengungkapan untuk imbalan kerja, baik jangka pendek (yaitu, cuti tahunan, pembayaran cuti sakit) dan jangka panjang (yaitu, cuti berimbalan jangka panjang, imbalan medikal pasca-kerja). Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menggunakan koridor 10% untuk pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial. Perusahaan dan entitas anak juga membutuhkan pengakuan atas liabilitas dan beban pada saat karyawan telah memberikan jasa dan entitas menikmati keuntungan ekonomi yang timbul atas jasa tersebut.

q. **Laba per Saham**

Sesuai dengan PSAK No. 56 (Revisi 2010), "*Laba per Saham*", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

o. ***Taxation*** *(Continued)*

Amendments to tax obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Deffered Tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries have a legally enforceable right to offset tax assets and liabilities

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

p. ***Estimated Liabilities for Employee Benefits***

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees. The Company and subsidiaries provide for defined post-employment benefits for its permanent employees in accordance with Labor Law No. 13/2003, no funding has been made for this defined benefit plan.

The Company and subsidiaries applied SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits, both short-term (i.e., paid annual leave, paid sick leave) and long-term (i.e., long service leave, post employment medical benefits). The Company and subsidiaries have chosen the 10% corridor method for the recognition of actuarial gains and losses. The Company and subsidiaries also require recognition of liabilities and expense when an employee has provided service and the entity has received economic benefits arising from the service.

q. ***Earnings per share***

In accordance with PSAK No. 56 (Revised 2010), "Earnings per Share", basic earnings (loss) per share is calculated by dividing the net income (loss) attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

q. **Laba per Saham** (Lanjutan)

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham, pembagian saham bonus dan konversi obligasi menjadi saham, jika ada.

r. **Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dievaluasi pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi di diskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

s. **Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

t. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

q. ***Earnings per share*** *(Continued)*

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year, after considering the effect of stock split, bonus shares and conversion of convertible bonds to shares, if any.

r. ***Provision***

Provisions are recognized when the Company and subsidiaries have a legal or constructive obligation as a result of past events, wherein it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reserved.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pretax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

s. ***Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

t. ***Events After the Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

t. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan** (Lanjutan)

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

u. **Estimasi Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Nilai wajar aset keuangan yang diperdagangkan di dalam pasar aktif didasarkan kuotasi harga pasar yang berlaku pada penutupan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan dan entitas anak menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada tiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Apabila sesuai, harga pasar kuotasi atau kuotasi perantara bagi instrumen sejenis, tersebut digunakan. Teknik penilaian, seperti analisis arus kas diskonto, juga digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lancar dinilai pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat.

v. **Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

t. ***Events After the Reporting Period*** *(Continued)*

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements if material.

u. ***Fair Value Estimation of Financial Assets and Liabilities***

The fair values of financial assets traded in active markets are based on quoted market bid-prices at the consolidated statements of financial position date.

The fair values of financial instruments that are not traded in an active market are determined by using valuation techniques. The Company and subsidiaries use a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each consolidated statements of financial position date. Where appropriate, quoted market prices or dealer quotes for similar instruments are used. Valuation techniques, such as discounted cash flows analyses, are also used to determine the fair values of the financial instruments.

The fair values of current financial assets and liabilities carried at amortized cost approximate their carrying amounts.

v. ***Segment Information***

A segment is a distinguishable component of the Company and subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before balances and transactions between the Company and subsidiaries are eliminated as part of the consolidation process.

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

w. **PSAK No. 60 "*Hirarki Pengukuran Nilai Wajar*"**

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan *input* yang signifikan yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

i. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
ii. *Input* selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
iii. *Input* bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar dimana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorikan, ditetapkan pada basis tingkatan paling rendah *input* yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

2. ***SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES*** *(Continued)*

w. ***SFAS No. 60 "Fair Value Measurement Hierarchy"***

SFAS No. 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement. The fair value hierarchy has the following levels:

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and
iii. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial asset or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. ***SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS***

Judgement

The preparation of the Company and subsidiaries's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak berbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Perusahaan dan entitas anak sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 309.563.107.747 dan Rp 239.653.643.789. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2e.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provision for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amount of the Company and subsidiaries's trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2013 and 2012 amounted to Rp 309,563,107,747 and Rp 239,653,643,789. Further details are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 11.606.694.693 dan Rp 10.094.683.004. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan di masa yang akan datang dapat direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebesar Rp 1.061.634.892.140 dan Rp 756.098.496.460. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

The Company and subsidiaries based the assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits and Pension

The determination of the Company and subsidiaries's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and subsidiaries assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income as and when they occur.

While the Company and subsidiaries's believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and subsidiaries's estimated liabilities for employee benefits as of 31 December 2013 and 2012 amounted to Rp 11,606,694,693 and Rp 10,094,683,004, respectively. Further details are disclosed in Note 16.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company and subsidiaries's property, plant and equipment as of 31 December 2013 and 2012 amounted to Rp 1,061,634,892,140 and Rp 756,098,496,460. Further details are disclosed in Note 8.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas seluruh beda waktu antara komersial dan fiskal. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah liabilitas pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat pengunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimates and Assumptions** (Continued)*

Deferred Tax

Deferred tax are recognized for timing differences between commercial and fiscal bases. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

4. **KAS DAN SETARA KAS** / *4. **CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2013	**2012**	
Kas (termasuk dalam mata uang asing)	493.931.747	584.476.084	***Cash on hand** (include foreign currency)*
Bank, Pihak ketiga			***Cash in banks, Third parties***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.617.408.710	24.169.362.493	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.444.051.606	1.262.056.528	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.431.348.308	396.747.755	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	836.710.352	-	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	9.666.175	10.337.649	*PT Bank UOB Indonesia*
Dalam USD			***In USD***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.187.921.607	2.828.198.921	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	145.304.947	547.494.707	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.861.575	11.634.461	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia	11.596.493	9.414.422	*PT Bank UOB Indonesia*
Dalam JPY			***In JPY***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.526.609.800	1.319.028.627	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	634.643	191.739	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Sub-total	26.225.114.216	30.554.467.302	*Sub-total*
Deposito, Pihak ketiga			***Time deposits, Third parties***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	210.000.000.000	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	50.000.000.000	-	*PT Bank ICB Bumiputera Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.000.000.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	10.000.000.000	-	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	-	25.000.000.000	*PT Bank Pundi Indonesia Tbk*
PT Bank of India Indonesia Tbk	-	10.003.278.688	*PT Bank of India Indonesia Tbk*
Sub-total	295.000.000.000	35.003.278.688	*Sub-total*
Total	321.719.045.963	66.142.222.074	***Total***

Tingkat suku bunga deposito berjangka per periode/ tahun adalah sebagai berikut:

The interest rates in time deposits per period/year, are as follow:

	2013	**2012**	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,00% - 9,75%	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	9,75%	-	*PT Bank ICB Bumiputera Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,25%	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	7,25%	-	*PT Bank Internasional Indonesia Tbk*
PT Bank Pundi Indonesia Tbk	-	7,00-7,25%	*PT Bank Pundi Indonesia Tbk*
PT Bank of India Indonesia Tbk	-	7,50%	*PT Bank of India Indonesia Tbk*

4. **KAS DAN SETARA KAS** (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jangka waktu atas deposito yang dimiliki Perusahaan dan entitas anak masing-masing selama 1-3 bulan.

4. ***CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(Continued)*

The Company and subsidiaries do not have cash and cash equivalents balances held by related parties as of 31 December 2013 and 2012.

As of 31 December 2013 and 2012, period of time deposits owned by the Company and subsidiaries are 1-3 months, respectively.

5. **PIUTANG USAHA** / ***TRADE RECEIVABLES***

	2013	2012	
Pihak ketiga			***Third parties***
Mitsubishi Steel Manufacturing Co., Ltd.	48.557.731.455	23.302.857.218	*Mitsubishi Steel Manufacturing Co,. Ltd.*
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	35.714.247.405	24.544.285.634	*PT Kramayudha Tiga Berlian Motors*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	28.447.219.680	21.754.287.148	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	15.759.413.303	10.944.375.921	*PT Isuzu Astra Motor Indonesia*
PT Garuda Indoprima	13.658.758.396	-	*PT Garuda Indoprima*
PT Astra Daihatsu Motor Indonesia	12.667.869.599	8.865.004.593	*PT Astra Daihatsu Motor Idonesia*
Indo Multi Spring	11.828.007.845	-	*Indo Multi Spring*
PT Sinar Indra Nusa Jaya*	-	120.952.586.219	**PT Sinar Indra Nusa Jaya*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10.000.000.000)	123.114.504.071	28.101.770.354	*Others (each below Rp 10,000,000,000)*
Sub-total	289.747.751.754	238.465.167.087	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(926.702.429)	-	*Allowance for impairment loss*
Sub-total	288.821.049.325	238.465.167.087	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 29)	20.742.058.422	1.188.476.702	***Related parties*** *(Note 29)*
T o t a l	309.563.107.747	239.653.643.789	***T o t a l***

***) Sejak 28 Juni 2013, menjadi pihak berelasi**

****) Since 28 June 2013, became a related party***

Piutang usaha Perusahaan dan entitas anak di atas dijaminkan sehubungan dengan fasilitas kredit bank yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15).

The Company and subsidiaries's trade receivables above are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 10 and 15).

Rincian atas umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of the above trade receivables are as follows:

	2013	2012	
Belum jatuh tempo	252.125.033.286	231.629.322.123	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1 – 30 hari	47.420.856.446	5.954.739.170	*1 - 30 days*
31 – 60 hari	2.969.745.356	2.069.582.496	*31 - 60 days*
61 – 90 hari	579.288.942	-	*61 - 90 days*
91 – 120 hari	7.394.886.146	-	*91 - 120 days*
Sub-total	310.489.810.176	239.653.643.789	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(926.702.429)	-	*Allowance for impairment loss*
T o t a l	309.563.107.747	239.653.643.789	***T o t a l***

5. **PIUTANG USAHA** (Lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Rincian atas piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut: / *Trade receivables are denominated in the following currencies:*

	2013	2012	
Rupiah	252.802.656.676	212.287.277.254	*Rupiah*
USD	53.425.871.376	24.026.077.165	*USD*
JPY	4.261.282.124	3.340.289.370	*JPY*
Sub-total	310.489.810.176	239.653.643.789	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(926.702.429)	-	*Allowance for impairment loss*
T o t a l	309.563.107.747	239.653.643.789	***T o t a l***

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The movements of allowance for impairment loss are as follows:*

	2013	2012	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahan atas akuisisi entitas anak	7.142.135.199	-	*Additional from acquistion of subsidiary*
Pemulihan cadangan penurunan nilai	(6.215.432.770)	-	*Allowance for impairment recovery*
Saldo akhir	926.702.429	-	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penilaian manajemen dalam menentukan piutang mana yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dimana penilaian tersebut dibuat secara individual atau secara kolektif, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutupi kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on management's evaluation in determining whether the trade receivables are impaired as of 31 December 2013 and 2012, whether individually or collectively, the Company and subsidiaries's management believe that the above allowance for impairment loss in adequate to cover the possible losses that may arise from the uncollectible trade receivables.

6. **PERSEDIAAN** / *INVENTORIES*

	2013	2012	
Barang jadi			***Finished goods***
Pegas daun	109.749.229.834	88.038.764.087	*Leaf spring*
Flat bar	63.591.306.262	102.605.909.861	*Flat bar*
Pegas spiral	8.013.813.237	7.192.515.153	*Coil spring*
Sub-total	181.354.349.333	197.837.189.101	*Sub-total*
Barang dalam proses			***Work in process***
Pegas daun	21.168.980.324	68.679.619.626	*Leaf spring*
Pegas spiral	390.534.796	252.560.801	*Coil spring*
Sub-total	21.559.515.120	68.932.180.427	*Sub-total*
Bahan baku			***Raw materials***
Flat bar	70.982.512.708	162.189.218.772	*Flat bar*
CD bar dan *steel wire*	16.397.505.274	20.077.760.720	*CD bar and steel wire*
Billet yard	24.675.689.753	11.025.479.265	*Billet yard*
Sub-total	112.055.707.735	193.292.458.757	*Sub-total*
Sub-total (Dipindahkan)	314.969.572.188	460.061.828.285	*Sub-total (Carried forward)*

6. **PERSEDIAAN** (Lanjutan) / *6. **INVENTORIES** (Continued)*

	2013	2012	
Sub-total (Pindahan)	314.969.572.188	460.061.828.285	*Sub-total (Brought forward)*
Bahan pembantu	43.602.455.949	48.936.809.763	*Auxiliaries materials*
Suku cadang	24.943.680.399	19.534.401.295	*Spare parts*
T o t a l	383.515.708.536	528.533.039.343	***T o t a l***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas persediaan, sehingga Perusahaan dan entitas anak tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Management believes that there is no impairment of inventories, so the Company and subsidiaries did not provide allowances for impairment losses of inventories as of 31 December 2013 and 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, jumlah persediaan yang dicatat sebagai beban bahan pembantu dan lainnya masing-masing sebesar Rp 177.221.873.056 dan Rp 153.985.135.936 (Catatan 22).

As of 31 December 2013 and 2012, the amount of inventories is recorded as auxiliaries material and others expense are amounting to Rp 177,221,873,056 and Rp 153,985,135,936, reprectively (Note 22).

Persediaan Perusahaan dan entitas anak diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kebanjiran dan risiko kerugian lainnya (all risks) pada tanggal 31 Desember 2013 and 2012 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 208.782.910.458 dan Rp 195.403.817.458. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

The Company and subsidiaries's inventories are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) as of 31 December 2013 and 2012 amounting to Rp 208,782,910,458 and Rp 195,403,817,458, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on insured inventories.

Persediaan Perusahaan dan entitas anak di atas dijaminkan sehubungan dengan fasilitas kredit bank yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15).

The Company and subsidiaries's inventories above are used as collateral for loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 10 and 15).

7. **UANG MUKA PEMBELIAN** / *7. **ADVANCES FOR PURCHASES***

	2013	2012	
Pihak ketiga			***Third parties***
Uang muka pembelian persediaan	17.439.500.987	12.368.271.698	*Advances for inventory purchases*
Uang muka pembelian aset tetap	44.593.271.795	6.376.365.800	*Advances for property, plant and equipment purchases*
Uang muka lainnya	9.525.182	214.787.552	*Other advances*
Sub-total	62.042.297.964	18.959.425.050	*Sub-total*
Pihak berelasi			***Related party***
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 29)	-	5.450.000.000	*Advances for property, plant and equipment purchases (Note 29)*
T o t a l	62.042.297.964	24.409.425.050	***T o t a l***

7. **UANG MUKA PEMBELIAN** (Lanjutan) / *7. **ADVANCES FOR PURCHASES** (Continued)*

Rincian uang muka pembelian persediaan adalah sebagai berikut: / *Advances for inventory purchases are as follows:*

	2013	2012	
Eco Tropical Resources Co., Ltd.	8.916.172.536	5.902.683.841	*Eco Tropical Resources Co., Ltd.*
Goei Trading Corporation	2.661.042.000	-	*Goei Trading Corporation*
Dawnsco	1.429.594.138	-	*Dawnsco*
PT Metal One Indonesia	1.101.568.739	47.884.800	*PT Metal One Indonesia*
Shinso Corp.	955.628.216	765.279.348	*Shinso Corp.*
Sumitomo Steel Wire Corp.	680.367.448	-	*Sumitomo Steel Wire Corp.*
Toho International	393.137.628	490.272.849	*Toho International*
Morita Manufacturing Co., Ltd	377.606.970	1.017.971.500	*Morita Manufacturing Co., Ltd*
Huei Shang	85.405.500	369.137.385	*Huei Shang*
Hanwa Trading Co., Ltd	-	940.658.250	*Hanwa Trading Co., Ltd*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	838.977.812	2.834.383.725	*Others (each below Rp 300,000,000)*
T o t a l	17.439.500.987	12.368.271.698	***T o t a l***

Rincian uang muka pembelian aset tetap, adalah sebagai berikut: / *Advances for property, plant and equipment purchases, are as follows:*

	2013	2012	
Pihak ketiga			***Third parties***
GOEI Trading Corporation	24.186.173.440	-	*GOEI Trading Corporation*
Dawnsco	16.645.764.960	-	*Dawnsco*
Shandhong	1.346.861.100	-	*Shandhong*
PT Teknolabindo Penta Perkasa	975.581.880	-	*PT Teknolabindo Penta Perkasa*
Huei Shang	680.365.890	-	*Huei Shang*
Aida Greater Asia	657.182.025	-	*Aida Greater Asia*
Morita	-	2.528.767.800	*Morita*
Chin Fong	-	2.002.153.000	*Chin Fong*
IMEL S.r.l Italy	-	1.575.445.000	*IMEL S.r.l Italy*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 300.000.000)	101.342.500	270.000.000	*Others (each below Rp 300,000,000)*
Sub-total	44.593.271.795	6.376.365.800	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 29)	-	5.450.000.000	***Related party** (Note 29)*
T o t a l	44.593.271.795	11.826.365.800	***T o t a l***

8. ASET TETAP / *8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	31 Desember 2013/ *31 December 2013*								
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Penambahan atas akuisisi entitas anak/ *Additional from acquisition of subisidary*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ *Revaluation*	Revaluasi atas akuisisi entitas anak/ *Revaluation on acquisition of subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan									***Acquisition cost***
Pemilikan langsung									***Direct ownership***
Tanah	250.577.035.471	-	2.500.000.000	-	-	161.843.426.037	10.749.200.000	425.669.661.508	*Land*
Bangunan	111.921.773.142	2.416.079.512	1.685.678.580	-	322.907.690	10.584.089.656	3.235.221.420	130.165.750.000	*Buildings*
Mesin-mesin	354.807.433.434	22.594.042.551	-	-	8.858.290.102	33.448.853.913	-	419.708.620.000	*Machineries*
Kendaraan	8.652.056.364	1.953.225.635	2.217.666.534	(437.000.000)	103.794.813	140.423.188	(1.378.266.534)	11.251.900.000	*Vehicles*
Instalasi dan perlengkapan	48.074.010.591	3.332.260.862	44.370.800	(44.370.800)	(1.058.413.127)	851.269.222	-	51.199.127.548	*Installations and equipments*
Peralatan pabrik	14.708.619.496	744.118.927	-	-	-	-	-	15.452.738.423	*Tools*
Inventaris	5.244.244.466	1.261.157.488	405.445.297	(158.500)	-	-	-	6.910.688.751	*Fixtures*
Sub-total	793.985.172.964	32.300.884.975	6.853.161.211	(481.529.300)	8.226.579.478	206.868.062.016	12.606.154.886	1.060.358.486.230	*Sub-total*
Aset tetap dalam pembangunan									***Construction-in-progress***
Bangunan	2.078.414.300	7.863.107.690	-	-	(322.907.690)	-	-	9.618.614.300	*Buildings*
Mesin-mesin	114.625.530	11.418.161.585	-	-	(7.744.923.500)	-	-	3.787.863.615	*Machineries*
Instalasi dan perlengkapan	204.235.325	185.658.288	-	(157.865.069)	(158.748.288)	-	-	73.280.256	*Installations and equipments*
Sub-total	2.397.275.155	19.466.927.563	-	(157.865.069)	(8.226.579.478)	-	-	13.479.758.171	*Sub-total*
Total biaya perolehan	796.382.448.119	51.767.812.538	6.853.161.211	(639.394.369)	-	206.868.062.016	12.606.154.886	1.073.838.244.401	***Total acquisition costs***
Akumulasi penyusutan									***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung									***Direct ownership***
Bangunan	3.037.641.548	6.359.194.968	716.413.397	-	-	(9.250.831.519)	(716.413.397)	146.004.997	*Buildings*
Mesin-mesin	22.982.510.091	45.190.973.413	-	-	839.207.771	(69.012.691.275)	-	-	*Machineries*
Kendaraan	1.634.106.839	2.856.557.999	1.722.944.408	(323.239.583)	14.055.548	(4.034.915.125)	(1.722.944.408)	146.565.678	*Vehicles*
Instalasi dan perlengkapan	3.102.406.671	6.294.265.191	44.370.800	(44.370.800)	(853.263.319)	(8.330.600.184)	-	212.808.359	*Installations and equipments*
Peralatan pabrik	5.688.949.165	1.235.102.122	-	-	-	-	-	6.924.051.287	*Tools*
Inventaris	3.838.337.345	582.628.904	353.114.191	(158.500)	-	-	-	4.773.921.940	*Fixtures*
Total akumulasi penyusutan	40.283.951.659	62.518.722.597	2.836.842.796	(367.768.883)	-	(90.629.038.103)	(2.439.357.805)	12.203.352.261	***Total accumulated depreciation***
Nilai Buku	756.098.496.460							1.061.634.892.140	***Book Value***

8. **ASET TETAP** (Lanjutan) *8. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

	31 Desember 2012/ *31 December 2012*						
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassifications***	**Revaluasi/** ***Revaluation***	**Saldo Akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Pemilikan langsung							***Direct ownership***
Tanah	29.183.305.959	-	-	-	221.393.729.512	250.577.035.471	*Land*
Bangunan	39.670.768.850	2.388.147.142	-	30.328.233.991	39.534.623.159	111.921.773.142	*Buildings*
Mesin-mesin	247.327.841.095	13.274.740.009	(223.344.335)	126.391.856.315	(31.963.659.650)	354.807.433.434	*Machineries*
Kendaraan	10.873.921.468	1.224.556.364	(70.000.000)	-	(3.376.421.468)	8.652.056.364	*Vehicles*
Instalasi dan perlengkapan	31.112.040.282	2.696.359.709	-	17.212.058.786	(2.946.448.186)	48.074.010.591	*Installations and equipments*
Peralatan pabrik	7.826.823.610	1.651.233.883	-	5.230.562.003	-	14.708.619.496	*Tools*
Inventaris	4.401.146.363	839.948.103	-	3.150.000	-	5.244.244.466	*Fixtures*
Sub-total	370.395.847.627	22.074.985.210	(293.344.335)	179.165.861.095	222.641.823.367	793.985.172.964	*Sub-total*
Aset tetap dalam pembangunan							***Construction-in-progress***
Bangunan	25.569.362.320	6.837.285.971	-	(30.328.233.991)	-	2.078.414.300	*Buildings*
Mesin-mesin	130.208.730.025	407.587.693	-	(130.501.692.188)	-	114.625.530	*Machineries*
Instalasi dan perlengkapan	18.537.020.241	-	-	(18.332.784.916)	-	204.235.325	*Installations and equipments*
Inventaris	3.150.000	-	-	(3.150.000)	-	-	*Fixtures*
Sub-total	174.318.262.586	7.244.873.664	-	(179.165.861.095)	-	2.397.275.155	*Sub-total*
Total biaya perolehan	544.714.110.213	29.319.858.874	(293.344.335)	-	222.641.823.367	796.382.448.119	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung							***Direct ownership***
Bangunan	14.437.987.392	4.800.526.250	-	-	(16.200.872.094)	3.037.641.548	*Buildings*
Mesin-mesin	156.853.398.550	39.159.049.839	(223.344.335)	-	(172.806.593.963)	22.982.510.091	*Machineries*
Kendaraan	6.102.814.445	2.193.571.842	(5.833.333)	-	(6.656.446.115)	1.634.106.839	*Vehicles*
Instalasi dan perlengkapan	18.430.908.966	5.242.336.309	-	-	(20.570.838.604)	3.102.406.671	*Installations and equipments*
Peralatan pabrik	4.613.403.867	1.075.545.298	-	-	-	5.688.949.165	*Tools*
Inventaris	3.349.517.807	488.819.538	-	-	-	3.838.337.345	*Fixtures*
Total akumulasi penyusutan	203.788.031.027	52.959.849.076	(229.177.668)	-	(216.234.750.776)	40.283.951.659	***Total accumulated depreciation***
Nilai Buku	340.926.079.186					756.098.496.460	***Book Value***

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, pembelian aset tetap kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 9.056.203.720 dan Rp 24.469.302.775 (Catatan 29).

As of 31 December 2013 and 2012, Property, plant and equipment purchase to related parties amounted to Rp 9,056,203,720 and Rp 24,469,302,775, respectively (Note 29).

8. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai berikut:

	2013	2012	
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	57.992.296.387	49.532.265.727	*Cost of goods sold (Note 22)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	4.526.426.210	3.427.583.349	*General and administrative expenses (Note 23)*
T o t a l	62.518.722.597	52.959.849.076	***T o t a l***

Analisa laba atas penjualan aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Penerimaan dari penjualan	488.050.000	671.510.000	*Proceeds from sales*
Nilai buku	(271.625.486)	(64.166.667)	*Book value*
Laba (Catatan 24)	216.424.514	607.343.333	***Gain** (Note 24)*

Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal atas tanah (HGB) yang berjangka waktu 30 tahun, antara tahun 1994 sampai dengan tahun 2024 dan dapat diperbaharui. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan hak atas tanah karena tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Berdasarkan analisa keuangan Perusahaan dan entitas anak, penyelesaian aset tetap dalam pembangunan berupa bangunan 85%, mesin 80%, serta instalasi dan perlengkapan adalah 80% pada tanggal 31 Desember 2013 dimana aset tersebut akan selesai dan mulai digunakan pada tahun 2014.

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak berupa tanah, bangunan, mesin dan peralatan tersebut di atas digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10 dan 15).

Aset tetap Perusahaan dan entitas anak kecuali tanah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran, kebanjiran dan risiko kerugian lainnya (*all risks*) pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing senilai Rp 553.294.271.142 and Rp 542.377.373.594. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan yang berasal dari asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

*8. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

Depreciation expenses were allocated to the consolidated statements of comprehensive income as follows:

An analysis of the gain on sale of the Company and subsidiaries's plant, property and equipment are as follows:

The Company and subsidiaries have legal land rights (HGB) with a term of 30 years, between 1994 to 2024 and can be renewed. Management believes there are no problems with land rights for land acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Based on the Company and subsidiaries's analysis, the percentage completion of construction-in-progress in the form of buildings was 85%, machinery was 80%, and installations and equipment at 80% as of 31 December 2013, and such assets will be completed and put into use in 2014.

The Company and subsidiaries's property, plant and equipment consisting of land, building, machineries and tools are used as collateral for banking facilities obtained by the Company and subsidiaries from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 10 and 15).

The Company and subsidiaries's property, plant and equipment except land are insured by PT Asuransi Wahana Tata, third party, against losses by fire, flood and other risks (all risks) as of 31 December 2013 and 2012 amounting to Rp 553,294,271,142 and Rp 542,377,373,594, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured assets.

Based on management's review, no events indicated potential impairment in the value of property, plant and equipment as of 31 December 2013 and 2012.

8. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Efektif Juni 2012, Perusahaan dan entitas anak mengubah kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tanah, bangunan, sarana pelengkap, mesin serta kendaraan menjadi model revaluasi dan memilih untuk memperlakukan akumulasi penyusutan sesuai dengan PSAK No. 16 Paragraf 34b dimana akumulasi penyusutan dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasian dari aset tersebut. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 15 Agustus 2012, selisih antara nilai pasar tanggal 30 Juni 2012 dengan nilai tercatat atas aset tersebut adalah sebesar Rp 438.876.574.143.

Atas selisih antara nilai pasar dan nilai tercatat di atas, setelah dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp 54.370.711.159, serta bagian kepentingan non-pengendali atas surplus penilai kembali entitas anak sebesar Rp 3.316.166.995, Perusahaan dan entitas anak membukukan adanya surplus penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 381.189.695.989.

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap Perusahaan dan entitas anak dinilai kembali, berdasarkan hasil penilaian kembali yang dilakukan oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 26 Februari 2014, selisih antara nilai pasar tanggal 31 Desember 2013 dengan nilai tercatat atas aset tetap tersebut adalah sebesar Rp 297.497.100.119.

Atas selisih antara nilai pasar dan nilai tercatat di atas, ditambah dengan selisih revaluasi 2012 sebesar Rp 438.876.574.413, reklasifikasi ke saldo laba sebesar Rp 291.527.344 dan dikurangi pajak tangguhan sebesar Rp 88.284.129.682, serta bagian kepentingan non-pengendali atas surplus penilai kembali entitas anak sebesar Rp 4.903.299.793, Perusahaan dan entitas anak membukukan adanya surplus penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 642.894.717.443.

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan biaya, yang menggunakan biaya reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan, yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan aset tetap yang dinilai dan mengestimasikan nilai melalui proses kapitalisasi, dan pendekatan data pasar, yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

*8. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

Effective June 2012, the Company and subsidiaries changed its accounting policy for the measurement of land, buildings, facilities, machinery and vehicles to the revaluation model and choose to treat the accumulated depreciation in accordance with SFAS No. 16 Paragraph 34b where accumulated depreciation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount after elimination is restated to the revalued amount of the asset. Based on the appraisal conducted by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan and their report dated 15 August 2012, the difference between 30 June 2012 market value with the carrying value of the revalued assets amounted to Rp 438,876,574,143.

From the above differences between market value and carrying value, after net of deferred tax amounted to Rp 54,370,711,159, and the portion of non-controlling interest of subsidiary from the revaluation surplus amounted to Rp 3,316,166,995, the Company and subsidiary recorded a revaluation surplus of property, plant and equipment amounting to Rp 381,189,695,989.

As of 31 December 2013, the Company and subsidiaries property, plant and equipment are revalued, based on the appraisal conducted by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan and their report dated 26 February 2014, the difference between 31 December 2013 market value with the carrying value of the revalued assets amounted to Rp 297,497,100,119.

From the above differences between market value and carrying value, additional of revaluation surplus 2012 amounted to Rp 438,876,574,413, reclassification to retained earning amounted to Rp 291,527,344 after and net of deferred tax amounted to Rp 88,284,129,682, and the portion of non-controlling interest of subsidiary from the revaluation surplus amounted to Rp 4,903,299,793, the Company and subsidiaries recorded a revaluation surplus of property, plant and equipment amounting to Rp 642,894,717,443.

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining two approaches, namely, the cost approach, which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach, which considers the revenue and costs associated with the property, plant and equipment which are valued and estimated through the capitalization process, and the market data approach, which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

8. **ASET TETAP** (Lanjutan)

Distribusi saldo surplus revaluasi kepada para pemegang saham dibatasi selama aset tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jika aset tetap tersebut diukur dengan menggunakan model biaya, maka nilai tercatatnya atas setiap aset tetap Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

*8. **PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT** (Continued)*

Distribution of revaluation surplus balance to shareholders are restricted during the assets has not been derecognized.

If the above property, plant and equipment were measured using the cost model, the carrying value of each property, plant and equipment of the Company and subsidiaries are as follow:

	2013	**2012**	
Tanah	31.928.608.130	29.183.305.959	*Land*
Bangunan	53.805.377.944	54.237.251.156	*Buildings*
Mesin-mesin	193.188.217.337	197.103.999.717	*Machineries*
Kendaraan	5.138.353.109	4.370.416.967	*Vehicles*
Instalasi dan perlengkapan	24.324.493.183	27.876.662.716	*Installations and equipments*
Peralatan pabrik	10.981.658.193	8.991.831.229	*Tools*
Inventaris	2.461.747.804	1.405.907.121	*Fixtures*
Sub-total	312.828.455.700	323.169.374.865	*Sub-total*
Aset tetap dalam pembangunan	13.479.758.171	2.397.275.155	***Construction-in-progress***
Total	335.308.213.871	325.566.650.020	***Total***

Manajemen Perusahaan dan entitas anak berpendapat bahwa nilai buku aset tetap dapat terpulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

The Company and subisidiaries's management stated that property, plant and equipment book value are recoverable, so there is no impairment value of the property, plant and equipment.

9. **PROPERTI INVESTASI**

*9. **INVESTMENT PROPERTIES***

	31 Desember 2013/ *31 December 2013*							
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Penambahan atas akuisisi entitas anak/ *Additional from acquisition of subisidary***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Penyesuaian nilai wajar/ *Fair value adjustment***	**Nilai wajar atas akuisisi entitas anak/ *Fair value on acquisition of subsidiary***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan								***Acquisition cost***
Tanah	21.994.964.529	-	-	-	1.631.573.963	-	23.626.538.492	*Land*
Bangunan	-	-	2.152.167.620	-	-	2.738.532.380	4.890.700.000	*Buildings*
Total biaya perolehan	21.994.964.529	-	2.152.167.620	-	1.631.573.963	2.738.532.380	28.517.238.492	***Total acquisition costs***
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Bangunan	-	147.636.876	884.671.238	-	-	(884.671.239)	147.636.875	*Buildings*
Nilai Buku	21.994.964.529						28.369.601.617	***Book Value***

9. **PROPERTI INVESTASI** (Lanjutan) / *9. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)*

	31 Desember 2013/ *31 December 2013*					
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Penyesuaian nilai wajar/** ***Fair value adjustment***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	245.302.170	-	-	21.749.662.359	21.994.964.529	*Land*
Nilai Buku	245.302.170				21.994.964.529	***Book Value***

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun 2013 dialokasikan pada bagian beban umum administrasi sebesar Rp 147.636.876 (Catatan 23).

Depreciation expenses of investment property for 2013 were allocated to general administrative expenses amounted to Rp 147,636,876 (Note 23).

Properti investasi Perusahaan terdiri atas sebidang tanah di Desa Prambangan Gresik seluas 24.027 m^2.

The Company's investment property consists of land in Desa Prambangan Gresik with an area of 24,027 m^2.

Efektif Juni 2012, Perusahaan menilai kembali properti investasi yang dimiliki berupa tanah. Berdasarkan penilaian oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 15 Agustus 2012, nilai wajar atas properti investasi Perusahaan menjadi sebesar Rp 21.994.964.529.

Effective June 2012, the Company revalued its investment property consisting of land. Based on the appraisal conducted by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan and their report dated 15 August 2012, the fair value of investment property amounted to Rp 21,994,964,529.

Efektif Desember 2013, Perusahaan dan entitas anak menilai kembali properti investasi yang dimiliki berupa tanah. Berdasarkan penilaian oleh KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan dalam laporannya pada tanggal 26 Februari 2014, nilai wajar atas properti investasi Perusahaan meningkat sebesar Rp 1.631.573.963 dan dicatat sebagai pendapatan atas penilaian kembali properti investasi pada "Pendapatan Operasi Lainnya" (Catatan 24).

Effective December 2013, the Company and subsidiaries revalued its investment property consisting of land. Based on the appraisal conducted by KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo & Rekan and their report dated 26 February 2014, the fair value of investment property increased by Rp 1,631,573,963 and recorded as income from revalued of investment property under "Other Operating Income" (Note 24).

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen tersebut menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan biaya, yang menggunakan biaya reproduksi baru atau pengganti baru pada saat tanggal penilaian, pendekatan pendapatan, yang mempertimbangkan pendapatan dan biaya yang berhubungan dengan properti investasi yang dinilai dan mengestimasikan nilai melalui proses kapitalisasi, dan pendekatan data pasar, yang mempertimbangkan penjualan dari properti sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan.

In determining fair value, the above independent appraisers used valuation methods combining two approaches, namely, the cost approach, which uses reproduction or replacement cost as of the date of valuation, the income approach, which considers the revenue and costs associated with investment properties which are valued and estimated through the capitalization process, and the market data approach, which considers the sales of similar or substitute properties and related market data, and generates an estimated value through the comparison process.

10. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** / *10. SHORT-TERM BANK LOANS*

	2013	**2012**	
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	175.000.000.000	205.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*

10. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

- Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/327/PK-KMK/2010, yang diaktakan dalam akta No. 22 tanggal 18 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Isy Karimah Syakir S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 120.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam amandemen perjanjian modal kerja No. RCO.SBY/327/PK-KMK/2010 tanggal 8 Juli 2013, dimana Perusahaan mendapatkan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan dan perubahan tingkat suku bunga menjadi 9,5% per tahun. Perjanjian ini efektif pada tanggal 8 Juli 2013 dan akan jatuh tempo pada 17 Agustus 2014. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar fasilitas yang diberikan atau sebesar Rp 120.000.000.000. Atas pinjaman ini telah dilunasi dan dihentikan pada tanggal 16 Oktober 2013.

- Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010, yang diaktakan dalam akta No. 21 tanggal 18 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Isy Karimah Syakir S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.000.000.000 serta fasilitas L/C impor atau SKBDN untuk pembelian atau impor bahan baku industri pegas/*spring* dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam amandemen perjanjian modal kerja No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 tanggal 8 Juli 2013 yang diaktakan dalam akta Notaris No. 38 tanggal 8 Juli 2013 yang dibuat oleh Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., dimana Perusahaan mendapatkan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun ke depan serta peningkatan fasilitas pinjaman modal kerja menjadi Rp 135.000.000.000 dengan bunga sebesar 9,5% per tahun. Perjanjian ini efektif pada tanggal 8 Juli 2013 dan akan jatuh tempo pada 17 Agustus 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar fasilitas yang diberikan atau sebesar nihil dan Rp 15.000.000.000.

*10. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Company

- *Based on agreement No. RCO.SBY/327/PK-KMK/2010, as notarized under deed No. 22 dated 18 August 2010 of Notary Isy Karimah Syakir S.H., M.Kn., M.H., the Company obtained a working capital loan facility with a maximum amount of Rp 120,000,000,000. This facility bears interest at 10% per annum for a term of 1 year and may be extended. This facility has been amended several times, the latest of which were outlined in the amendment to the working capital loan agreement No. RCO.SBY/327/PK-KMK/2010 dated 8 July 2013, whereby the Company obtained a 1 year extension of the term of the facility and changes in interest rates to 9.5% per annum. This agreement is effective on 8 July 2013 and will mature on 17 August 2014. As of 31 December 2012, the Company has availed Rp 120,000,000,000 of this facility. This loan has been fully paid off and terminated on 16 October 2013.*

- *Based on agreement No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010, as notarized under deed No. 21 dated 18 August 2010 of Notary Isy Karimah Syakir S.H., M.Kn., M.H., the Company obtained a working capital loan facility with a maximum amount of Rp 35,000,000,000 and import L/C facility or SKBDN for purchase or import raw material of Spring industries with a maximum amount of USD 2,500,000. This facility bears interest at 10.50% per annum for a term of 1 year and may be extended. This facility has been amended several times, the latest of which were outlined in the amendment to the working capital loan agreement No. RCO.SBY/326/PK-KMK/2010 dated 8 July 2013 as notarized under deed No. 38 dated 8 July 2013 of Notary Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., whereby the Company obtained a 1 year extension of the term of the facility and get increased working capital loan facility to be Rp 135,000,000,000 and bears interest at 9.5% per annum. This agreement is effective on 8 July 2013 and will mature on 17 August 2014. As of 31 December 2013 and 2012, the Company has availed nil and Rp 15,000,000,000, respectively.*

10. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- Berdasarkan perjanjian No. CRO.SBY/0254/KMK/ 2011, yang diaktakan dalam akta No. 45 tanggal 12 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Isy Karimah Syakir S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja *fixed loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 55.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini telah mengalami perubahan, seperti yang tercantum dalam amandemen perjanjian modal kerja *fixed loan* No. CRO.SBY/0254/KMK/2011 tanggal 8 Juli 2013, dimana Perusahaan mendapatkan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun ke depan dan perubahan tingkat suku bunga menjadi 9,5% per tahun. Perjanjian ini efektif pada tanggal 8 Juli 2013 dan akan jatuh tempo pada 17 Agustus 2014. Pada tanggal 16 Oktober 2013, perjanjian ini telah dihentikan.

- Berdasarkan perjanjian No. CRO.SBY/0593/KAD/ 2013 tanggal 1 Oktober 2013, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit agunan deposito dengan jumlah maksimum sebesar Rp 175.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 1% per tahun di atas tingkat suku bunga deposito yang menjadi agunan dan berjangka waktu selama 6 (enam) bulan atau akan berakhir pada 31 Maret 2014. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar Rp 175.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar fasilitas yang diberikan atau sebesar Rp 175.000.000.000.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan deposito berjangka dan aset berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan sebesar Rp 274.819.430.000 serta mesin dan peralatan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 295.165.700.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 267.500.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha yang diikat secara fidusia sebesar Rp 132.800.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait /*cross-collateral* dan *cross-default* dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 19 November 2013, berdasarkan surat No. CBC.SBP/3652/2013, pihak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan penyesuaian suku bunga kredit menjadi 11,00% untuk pinjaman dengan mata uang Rupiah serta 6,50% untuk pinjaman dengan mata uang USD. Seluruh perubahan ini saling terkait/ cross collateral dan cross-default dengan seluruh fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

*10. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Continued)*

***Company** (Continued)*

- *Based on agreement No. CRO.SBY/0254/KMK/ 2011, as notarized under deed No. 45 dated 12 August 2011 of Notary Isy Karimah Syakir S.H., M.Kn., M.H., the Company obtained a fixed loan working capital facility with a maximum amount of Rp 55,000,000,000. This facility bears interest at 10% per annum for a term of 1 year and may be extended. This facility has been amended several times, the latest of which were outlined in the amendment to the fixed loan working capital facility agreement No. CRO.SBY/0254/KMK/2011 date 8 July 2013, whereby the Company obtained a 1-year extension of the term of the facility and changes in interest rates to 9.5% per annum. This agreement is effective on 8 July 2013 and will mature on 17 August 2014. As of 16 October 2013, this facility has been terminated.*

- *Based on agreement No. CRO.SBY/0593/KAD/2013 dated 1 October 2013 , the Company obtained a collateral deposit credit facility with a maximum amount of Rp 175,000,000,000. This loan bears interest at 1% per annum above the interest rate of deposits that become collateral for a term of 6 (six) months or will be mature on 31 March 2014. This facitily are secured by time deposit amounted to Rp 175,000,000,000. As of 31 December 2013, the Company has availed Rp 175,000,000,000 of this facility.*

The above facilities secured by time deposit and assets including land and buildings on behalf of the Company amounted to Rp 274,819,430,000, fiduciary over machinery and equipment for Rp 295,165,700,000 (Note 8), fiduciary over inventories for Rp 267,500,000,000 (Note 6) and fiduciary over trade receivables for Rp 132,800,000,000 (Note 5). All of the above collateral are cross-collateral and cross-default with collateral for other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

As of 19 November 2013, based on letter No. CBC.SBP/3652/2013, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk adjusted the loans interest rate to 11.00% for loans denominated in Rupiah and 6.50% for loans denominated in USD. All of the changes are cross-collateral and cross-default with collateral for other credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

10. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Selain itu, perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- Melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan, kecuali untuk pemegang saham porsi publik (yang beredar di pasar modal).
- Memindahtangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dan piutang dalam rangka aktivitas bisnis yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak ketiga.
- Melunasi utang Perusahaan kepada pemilik/ pemegang saham.
- Dividen dibagikan.

Rasio-rasio yang dipersyaratkan oleh pihak bank atas fasilitas pinjaman yang diberikan oleh pihak bank adalah sebagai berikut:

1. *Current Ratio* melebihi 110%.
2. *Debt Service Coverage Ratio* melebihi 125%
3. *Debt to Equity Ratio* kurang dari 250%

Tingkat pemenuhan atas rasio yang dipersyaratkan adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Current Ratio	327,34%	238,57%	*Current Ratio*
Debt Service Coverage Ratio	188,50%	285,86%	*Debt Service Coverage Ratio*
Debt to Equity Ratio	27,70%	40,95%	*Debt to Equity Ratio*

Entitas Anak

IBPM

- Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/268/PK-KMK/2010, yang diaktakan dalam akta No. 119 tanggal 9 Juli 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,50% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang.

10. ***SHORT-TERM BANK LOANS*** *(Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *(Continued)*

Company *(Continued)*

In addition, the above agreements impose several restrictions on the Company, among others, not to undertake the following actions without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk:

- *Make amendments in the Company's articles of association including the composition of shareholders, management and share capital, except for the portion of the public shareholders (revolve in capital market).*
- *Transfer any collateral, except for inventories and trade receivables in connection with its normal business activities.*
- *Obtain another credit facility or other loans from third parties.*
- *Bind itself as a guarantor of debt or mortgage any Company assets to third parties.*
- *Pay the Company's debts to the owners/ shareholders.*
- *Distribute dividends.*

Ratios required by the bank for a loan facilities granted by the bank are as follows:

1. *Current Ratio over 110%.*
2. *Debt Service Coverage Ratio over 125%*
3. *Debt to Equity Ratio under 250%*

Level of fulfillment of the required ratios are as follows:

Subsidiary

IBPM

- *Based on agreement No. RCO.SBY/268/PK-KMK/2010, as notarized under deed No. 119 dated 9 July 2012 of Notary Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM obtained a working capital loan facility with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. This facility bears interest at 10.50% per annum for a term of 1 year and may be extended.*

10. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

IBPM (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam Addendum III perjanjian modal kerja No. RCO.SBY/268/PK-KMK/2010 tanggal 8 Juli 2013, dimana terdapat perubahan bunga pinjaman menjadi sebesar 9,5% per tahun dan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 11 Juli 2013. Efektif tanggal 12 Juli 2013 perjanjian kembali diperpanjang dan akan jatuh tempo pada 11 Juli 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat saldo utang atas pinjaman ini.

- Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/269/PK-KMK/2010, yang diaktakan dalam akta No. 211 tanggal 12 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas pinjaman modal kerja *fixed loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 70.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun dan berjangka waktu selama 1 tahun dan dapat diperpanjang. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam amandemen III perjanjian modal kerja No. RCO.SBY/269/PK-KMK/2010 tanggal 8 Juli 2013, dimana IBPM mendapatkan perpanjangan waktu dan terdapat perubahan bunga menjadi sebesar 9,5% per tahun atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan. Perjanjian ini efektif pada tanggal 12 Juli 2013 dan akan jatuh tempo pada 11 Juli 2014. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar fasilitas yang diberikan atau sebesar Rp 70.000.000.000. Atas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 11 Juli 2013.

Atas seluruh fasilitas di atas dijamin dengan aset tetap berupa tanah dan bangunan atas nama IBPM serta mesin dan peralatan sebesar Rp 51.921.000.000 (Catatan 8), persediaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp 128.025.000.000 (Catatan 6) dan piutang usaha Rp 34.975.000.000 (Catatan 5). Seluruh agunan di atas saling terkait/ *cross-collateral* dan *cross-default* dengan seluruh agunan fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 15).

Perjanjian di atas memuat beberapa pembatasan bagi IBPM, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (kreditur):

*10. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Continued)*

***Subsidiary** (Continued)*

***IBPM** (Continued)*

This loan agreement has been amended several times, the latest of which were outlined in the amendment III to the working capital facility agreement No. RCO.SBY/268/PK-KMK/2010 dated 8 July 2013, whereby obtained a change of interest of 9.5% per annum and 1-year extension of the term of the facility. This loan has been fully paid off on 11 July 2013. This agreement is effective on 12 July 2013 and will mature on 11 July 2014. As of 31 December 2013, there are no outstanding balance under this facility.

- *Based on agreement No. RCO.SBY/269/PK-KMK/2010, as notarized under deed No. 211 dated 12 July 2010 of Notary Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM obtained a fixed loan working capital loan facility with a maximum amount of Rp 70,000,000,000. This loan bears interest at 10% per annum for a term of 1 year and may be extended. This loan has been amended several times, the latest of which were outlined in the amendment III to the working capital agreement No. RCO.SBY/269/PK-KMK/2010 dated 8 July 2013, whereby IBPM obtained a 1-year extension of the term and the change of interest amounted to 9.5% per annum of the facility. This agreement is effective on 12 July 2013 and will mature on 11 July 2014. As of 31 December 2012, the Company has availed Rp 70,000,000,000 of this facility. This loan has been fully paid off on 11 July 2013.*

The above facilities are secured by assets including land and buildings in the name of IBPM, fiduciary over machinery and equipment for Rp 51,921,000,000 (Note 8), fiduciary over inventories for Rp 128,025,000,000 (Note 6) and fiduciary over trade receivables for Rp 34,975,000,000 (Note 5). All of the above collateral are cross-collateral and cross-default with collateral for other credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 15).

In addition, the above agreements impose several restrictions on IBPM, among others, not to undertake the following without the prior written consent of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (creditor):

10. **PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

IBPM (Lanjutan)

- Melakukan perubahan anggaran dasar IBPM termasuk didalamnya pemegang saham, pengurus dan permodalan.
- Memindah-tangankan barang agunan, kecuali persediaan barang dan piutang usaha dalam rangka aktivitas bisnis yang wajar.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan entitas anak kepada pihak lain.
- Melunasi utang IBPM kepada pemilik/pemegang saham.

*10. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Continued)*

***Subsidiary** (Continued)*

***IBPM** (Continued)*

- *Make amendments in IBPM's articles of association including the composition of shareholders, management and share capital.*
- *Transfer any collateral, except for inventories and trade receivables in connection with its normal business activities.*
- *Obtain a credit facility or other loans from third parties.*
- *Bind itself as a guarantor of debt or mortgage any subsidiaries assets to third parties.*
- *Pay off IBPM debts to the owners/shareholders.*

11. **UTANG USAHA** / *11. **TRADE PAYABLES***

	2013	2012	
Pihak ketiga			***Third parties***
GOEI Trading Corporation	8.020.202.080	901.134.560	*GOEI Trading Corporation*
Mitsubishi Steel Manufacturing, Co., Ltd.	6.099.324.980	18.465.953.669	*Mitsubishi Steel Manufacturing, Co., Ltd.*
Dawnsco	2.913.027.657	-	*Dawnsco*
PT Iron Wire Works Indonesia	1.675.120.862	203.002.794	*PT Iron Wire Works Indonesia*
PT Tunggal Djaya Indah	1.626.947.261	2.009.960.669	*PT Tunggal Djaya Indah*
PT Dinamika Expressindo	1.518.358.506	598.712.633	*PT Dinamika Expressindo*
PT Madya Putra Teknik	1.394.759.165	1.222.881.478	*PT Madya Putra Teknik*
PT Insastama	1.200.635.800	762.885.589	*PT Insastama*
PT Nusantara Secom Infotech	1.127.995.468	-	*PT Nusantara Secom Infotech*
Eco Tropical Resources Pte., Ltd.	-	27.074.963.569	*Eco Tropical Resources Pte., Ltd.*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	11.711.765.782	9.803.903.685	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Sub-total	37.288.137.561	61.043.398.646	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 29)	8.042.814.418	3.327.583.226	***Related parties** (Note 29)*
T o t a l	45.330.951.979	64.370.981.872	***T o t a l***

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2013 and 2012, the aging analysis of the above trade payables are as follows:

	2013	2012	
Belum jatuh tempo	18.087.791.482	6.793.335.854	*Current*
Jatuh tempo:			*Overdue:*
1-30 hari	14.909.781.502	36.518.096.176	*1-30 days*
31-60 hari	10.361.661.076	7.646.892.564	*31-60 days*
61-90 hari	903.845.497	2.110.833.185	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	1.067.872.422	11.301.824.093	*Over 90 days*
T o t a l	45.330.951.979	64.370.981.872	***T o t a l***

11. **UTANG USAHA** (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, utang usaha Perusahaan dan entitas anak berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2013	2012	
Rupiah	18.641.917.389	15.942.141.107	*Rupiah*
JPY	14.677.643.512	19.527.133.555	*JPY*
USD	11.821.695.698	28.797.952.952	*USD*
EUR	189.695.380	57.969.740	*EUR*
SGD	-	45.784.518	*SGD*
T o t a l	45.330.951.979	64.370.981.872	***T o t a l***

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat jaminan atas utang usaha Perusahaan dan entitas anak.

11. ***TRADE PAYABLES*** *(Continued)*

As of 31 December 2013 and 2012, The Company and subsidiaries trade payables in the following currencies are as follows:

As of 31 December 2013 and 2012, there is no collateral for the Company and subsidiaries's trade payables.

12. **PERPAJAKAN**

a. **Pajak dibayar di muka**

Pajak dibayar di muka merupakan akun Pajak Pertambahan Nilai, pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dengan nilai masing-masing sebesar Rp 5.521.535.019 dan Rp 15.112.925.747.

Perusahaan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00016/407/12/054/13 tanggal 9 Oktober 2013, tentang pengembalian Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa pajak Agustus 2012 sebesar Rp 10.309.558.966. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Oktober 2013. Selisih antara permintaan restitusi dengan hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp 78.405.416. Pada bulan Oktober 2013, Perusahaan telah mencatat restitusi pajak sebesar Rp 4.804.771 sebagai beban pajak (Catatan 24) dan sisanya sebesar Rp 73.600.645 masih dalam tahap pengajuan keberatan.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No. 00023/207/12/054/13 sampai dengan No. 00025/207/12/054/13 tanggal 7 November 2013, tentang kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa pajak Mei-Juli 2012 sebesar Rp 18.021.613. Pembayaran atas kurang bayar tersebut telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 6 Desember 2013 dan dicatat sebagai beban lainnya pada "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 24).

12. ***TAXATION***

a. ***Prepaid Tax***

Prepaid tax consists of Value-Added Tax, as of 31 December 2013 and 2012 amounting to Rp 5,521,535,019 and Rp 15,112,925,747, respectively.

Company

Based on Tax Assessment Letter- Overpayment No. 00016/407/12/054/13 dated 9 October 2013, Value-Added Tax (VAT) refunds for tax period August 2012 amounting to Rp 10,309,558,966. The Company has received the tax refund in October 2013. The difference between the refund requested and the result of assessment is Rp 78,405,416. In October 2013, the Company has recorded tax refund amounting to Rp 4,804,771 as tax expense (Note 24) and the balance of Rp 73,600,645 is still in stage of filing objections.

Based on Tax Assessment Letter-Underpayment No. 00023/207/12/054/13 until No. 00025/207/12/054/13 dated 7 November 2013, about the underpayment of Value-Added Tax for tax period May-July 2012 amounting to Rp 18,021,613. The Company already paid for the underpayment on 6 December 2013 and recorded these as others expense under "Other Operating Expenses" (Note 24).

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

a. **Pajak dibayar di muka** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Masa Pajak Pertambahan Nilai (SPT Masa PPN) bulan Agustus 2012, Perusahaan meminta untuk merestitusi lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai yang dimiliki oleh Perusahaan sebesar Rp 10.387.964.382.

Entitas Anak

IBPM

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00245.PPN/WPJ.24/KP.0803/2013 sampai No. KEP-00254.PPN/WPJ.24/KP.0803/2013 tanggal 23 September 2013, tentang pengembalian Pajak Pertambahan Nilai masa pajak tahun 2008 sebesar Rp 1.817.637.113. IBPM telah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan tanggal 26 September 2013 dan dicatat sebagai "Pendapatan Operasi Lainnya" (Catatan 24).

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP: 1178-1183/WPJ.24/2012 tanggal 25 Juli 2012 tentang pengembalian Pajak Pertambahan Nilai untuk periode Januari 2009 dan Juli – Desember 2009, kepada IBPM sebesar Rp 283.812.573. IBPM telah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Oktober 2012 dan dicatat sebagai pendapatan pajak lainnya pada "Pendapatan Operasi Lainnya" (Catatan 24).

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-1184/WPJ.24/2012 tanggal 25 Juli 2012 tentang pengembalian pembayaran pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2009 kepada IBPM sebesar Rp 436.566.133. IBPM telah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan November 2012 dan dicatat sebagai pendapatan pajak lainnya pada "Pendapatan Operasi Lainnya" (Catatan 24).

Pada tanggal 12 Juni 2012, IBPM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00052/406/10/61/2 untuk pajak penghasilan badan masa pajak 2010 sebesar Rp 678.793.538. IBPM telah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Juli 2012 dan dikompensasikan dengan kurang bayar Perusahaan untuk tahun pajak 2010 (Catatan 24).

*12. **TAXATION** (Continued)*

*a. **Prepaid Tax** (Continued)*

***Company** (Continued)*

Based on the Notice period Value-Added Tax in August 2012, the Company requested to refund the overpayment of Value-Added Tax of the Company amounting to Rp 10,387,964,382.

Subsidiary

IBPM

Based on Directorate General of Taxes decree No. KEP-00245.PPN/WPJ.24/KP.0803/2013 until No. KEP-00254.PPN/WPJ.24/KP.0803/2013 dated 23 September 2013, Value-Added Tax Refund for year 2008 amounting to Rp 1,817,637,113. IBPM has received the tax refund in 26 September 2013 and recorded as "Others Operating Income" (Note 24).

Based on Directorate General of Taxes decree No. KEP: 1178-1183/WPJ.24/2012 dated 25 July 2012, Value-Added Tax refunds for periods January 2009 and July - December 2009, IBPM amounted to Rp 283,812,573. IBPM received the tax refund in October 2012 and recorded this as other tax income under "Others Operating Income" (Note 24).

Based on Directorate General of Taxes decree No. KEP - 1184/WPJ.24/2012 dated 25 July 2012, corporate income tax refund for fiscal year 2009 to IBPM amounted to Rp 436,566,133. IBPM received the tax refund in November 2012 and recorded this as Other tax income under "Others Operating Income" (Note 24).

On 12 June 2012, IBPM received Tax Assessment Letter - Overpayment No. 00052/406/10/641/2 for Corporate Income Tax for fiscal period 2010 amounting to Rp 678,793,538. IBPM received the tax refund in July 2012 and compensated with Company underpayment for fiscal year 2010 (Note 24).

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *12. **TAXATION** (Continued)*

b. **Utang pajak** / *b. **Taxes payable***

	2013	2012	
Pajak Penghasilan:			***Income Taxes:***
Pasal 4 (2)	8.101.037	15.228.820	*Article 4 (2)*
Pasal 21	2.529.722.781	1.579.201.607	*Article 21*
Pasal 23	32.562.968	8.643.941	*Article 23*
Pasal 25	2.001.824.990	2.461.348.339	*Article 25*
Pasal 26	-	39.571.380	*Article 26*
Pasal 29	1.769.153.730	1.063.335.946	*Article 29*
Sub-total	6.341.365.506	5.167.330.033	*Sub-total*
Pajak lainnya			***Other taxes***
Pajak Pertambahan Nilai	374.790.268	1.822.569.245	*Value-Added Tax*
T o t a l	6.716.155.774	6.989.899.278	***T o t a l***

Entitas Anak

IBPM

Pada tanggal 12 Juni 2012, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak atas berbagai jenis pajak tahun fiskal 2010, yang menetapkan Perusahaan untuk membayar kekurangan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2, Pasal 21, Pasal 23 dan Pasal 23/26 final masing-masing sebesar Rp 2.664.784.493, Rp 378.240, Rp 3.932.000, Rp 8.008.402 dan Rp 3.682.893.331 dan menerima kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 22 sebesar Rp 678.793.538, sehingga Perusahaan harus membayar kekurangan bayar pajak beserta dendanya sebesar Rp 5.681.202.928. Perusahaan telah membayar kurang bayar tersebut pada tanggal 10 Juli 2012 dan dicatat sebagai beban bunga dan denda pajak pada "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 24).

SIJ

Pada tanggal 9 Desember 2013, SIJ menerima Surat Tagihan Pajak (STP) No. 034/106/09/641/13 dan No. 225/106/12/641/13 untuk Pajak Penghasilan Pasal 25/29 sebesar Rp 68.193.748. SIJ telah melakukan pembayaran pajak tersebut pada bulan Desember 2013 dan dicatat sebagai beban pajak pada "Beban Operasi Lainnya" (Catatan 24).

Subsidiaries

IBPM

On 12 June 2012, IBPM received Tax Assessment Letter of various types of taxes for fiscal year 2010, ordering IBPM to pay the underpayment of Value-Added Tax, Income Tax Articles 4 (2), 21, 23 and 23/26 final amounting to Rp 2,664,784,493, Rp 378,240, Rp 3,932,000, Rp 8,008,402 and Rp 3,682,893,331, and received overpayment Income Tax Articles 22 amounting to Rp 678,793,538, therefore the Company must paid underpayment including its penalties amounting to Rp 5,681,202,928. IBPM already paid for the underpayment on 10 July 2012 and recorded these as tax interest expense and penalties under "Others Operating Expenses" (Note 24).

SIJ

On 9 December 2013, SIJ received (STP) No. 034/106/09/641/13 and No. 225/106/12/641/13 for Income Tax Article 25/29 amounting to Rp 68,193,748. SIJ has made the tax payment in December 2013 and is recorded as tax expense in "Others Operating Expenses" (Note 24).

c. **Taksiran Klaim Pajak Penghasilan** / *c. **Estimated Claim for Income Tax Refund***

	2013	2012	
Pajak Penghasilan:			***Income Tax:***
Pasal 28A tahun 2013	10.777.129.817	-	*Article 28A in 2013*
Pasal 28A tahun 2012	5.596.715.612	5.596.715.612	*Article 28A in 2012*
T o t a l	16.373.845.429	5.596.715.612	***T o t a l***

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *12. **TAXATION** (Continued)*

c. **Taksiran Klaim Pajak Penghasilan** (Lanjutan) / *c. **Estimated Claim for Income Tax Refund** (Continued)*

Entitas Anak / ***Subsidiary***

IBPM / ***IBPM***

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-1184/WPJ.24/2012 tanggal 25 Juli 2012 tentang pengembalian pembayaran Pajak Penghasilan Badan untuk tahun pajak 2009 kepada IBPM sebesar Rp 436.566.133, IBPM telah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan November 2012 dan dicatat sebagai pendapatan pajak lainnya pada "Pendapatan Operasi Lainnya" (Catatan 24).

Based on Directorate General of Taxes decree No. KEP - 1184/WPJ.24/2012 dated 25 July 2012, Corporate Income Tax refund for fiscal year 2009 to IBPM amounted to Rp 436,566,133, IBPM received the tax refund in November 2012 and recorded this as Other tax income under "Other Operating Income" (Note 24).

Pada tanggal 12 Juni 2012, IBPM menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00052/406/10/61/2 untuk Pajak Penghasilan Badan masa pajak 2010 sebesar Rp 678.793.538. IBPM telah menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Juli 2012 dan dikompensasikan dengan kurang bayar IBPM untuk tahun pajak 2010.

On 12 June 2012, IBPM received Tax Assessment Letter - Overpayment No. 00052/406/10/61/2 for Corporate Income Tax for fiscal period 2010 amounting to Rp 678,793,538. IBPM received the tax refund in July 2012 and compensated with IBPM underpayment for fiscal year 2010.

d. **Beban Pajak** / *d. **Tax Expense***

	2013	**2012**	
Pajak kini	37.849.233.250	44.461.531.500	*Current tax*
Pajak tangguhan	(877.624.530)	2.268.429.106	*Deferred tax*
T o t a l	36.971.608.720	46.729.960.606	***T o t a l***

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoritical income tax amount on consolidated profit before tax is as follows:

	2013	**2012**	
Laba sebelum pajak konsolidasian	184.580.057.733	180.798.243.861	*Consolidated income before tax expense*
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	46.145.014.434	45.199.560.965	*Tax calculated at applicable tax rates*
Beda tetap dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(8.074.082.390)	1.530.399.641	*Permanent differences calculated at applicable tax rates*
Sub-total	38.070.932.044	46.729.960.606	*Sub-total*
Penyesuaian	(1.099.323.324)	-	*Adjustment*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	36.971.608.720	46.729.960.606	***Consolidated income tax expense***

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak serta perhitungan beban pajak kini non-final adalah sebagai berikut:

*12. **TAXATION** (Continued)*

*e. **Current Tax***

A reconciliation between profit before tax expense, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated taxable income and calculation of non-final current tax expense are as follows:

	2013	2012	
Laba sebelum pajak penghasilan - konsolidasian	184.580.057.733	180.798.243.861	*Profit before tax expense - consolidated*
Bagian laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(49.774.726.943)	(35.884.884.328)	*Income of subsidiaries before income tax expense*
Goodwill negatif	(12.770.699.330)	-	*Negative goodwill*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	122.034.631.460	144.913.359.533	*Income of the Company before income tax expense*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Penghasilan yang dikenakan pajak final:			*Income subject to final tax:*
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(8.791.406.551)	(1.201.016.095)	*Interest income from deposits and current accounts*
Pendapatan sewa	(546.866.666)	(500.840.000)	*Rent income*
Beban cinderamata	-	678.741.400	*Parcel expense*
Beban jamuan	271.763.463	527.404.011	*Entertainment expense*
Beban penyusutan aset tetap	194.177.903	228.278.094	*Depreciation of property, plant and equipment*
Beban telpon, fax dan internet	26.327.255	30.876.478	*Telephone, tax and internet expense*
Beban representasi	459.200.000	36.728.500	*Representation expense*
Beban emisi saham	(2.540.550.674)	-	*Issuance costs*
Laba atas penilaian kembali properti investasi	(1.631.573.963)	-	*Gain on fair value of investment properties*
Beban lainnya	131.404.719	51.654.196	*Other expense*
Beda temporer:			***Temporary differences:***
Beban penyusutan aset tetap	1.378.285.218	(11.458.170.390)	*Depreciation of property, plant and equipment*
Beban manfaat karyawan	1.909.504.178	1.996.492.138	*Employee benefit expense*
Pembayaran imbalan tahun berjalan	(1.391.651.850)	(34.556.924)	*Benefits payment of current year*
Beban penyusutan aset yang tidak digunakan dalam operasi	207.133.824	43.287.733	*Depreciation of unused property, plant and equipment*
Laba atas penjualan aset tetap	35.583.332	64.166.667	*Gain on sale of property, plant and equipment*
Amortisasi koperasi karyawan	452.565.436	(250.247.387)	*Amortization of employee cooperative*
Amortisasi piutang karyawan	(240.168.020)	(75.762.669)	*Amortization of employee receivable*
Taksiran penghasilan kena pajak - Perusahaan	111.958.359.061	135.050.395.285	***Estimated taxable income - Company***
Entitas anak	39.438.574.368	42.795.731.662	***Subsidiaries***
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan			***Estimated taxable income - Rounded***
Perusahaan	111.958.359.000	135.050.395.000	***Company***
Entitas anak	39.438.574.000	42.795.731.000	***Subsidiaries***
Beban pajak periode tahun berjalan (25%)			***Tax expense for the current year (25%)***
Perusahaan	27.989.589.750	33.762.598.750	***Company***
Entitas anak	9.859.643.500	10.698.932.750	***Subsidiaries***
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan	37.849.233.250	44.461.531.500	***Income tax expense per consolidated statement of comprehensive income - current***

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *12. **TAXATION** (Continued)*

e. **Pajak Kini** (Lanjutan) / *e. **Current Tax** (Continued)*

	2013	2012	
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan	37.849.233.250	44.461.531.500	***Income tax expense per consolidated statement of comprehensive income - current***
Pajak penghasilan dibayar di muka:			***Prepaid income tax:***
Perusahaan			***Company***
Pasal 22	15.523.180.626	14.906.051.216	*Article 22*
Pasal 23	4.444.799	5.602.846	*Article 23*
Pasal 25	23.239.094.142	24.447.660.300	*Article 25*
Perusahaan	38.766.719.567	39.359.314.362	***Company***
Entitas anak	8.462.050.147	9.635.596.804	***Subsidiaries***
Pajak penghasilan dibayar di muka	47.228.769.714	48.994.911.166	***Prepaid income tax***
Utang pajak penghasilan badan:			***Income tax payable:***
Perusahaan	-	-	***Company***
Entitas anak	1.397.593.353	1.063.335.946	***Subsidiaries***
Sub-total	1.397.593.353	1.063.335.946	***Sub-total***
Penambahan dari akuisisi entitas anak baru	371.560.377	-	***Addition from the aquisition of new Subsidiary***
Total utang pajak penghasilan badan konsolidasian	1.769.153.730	1.063.335.946	***Total consolidated income tax payable***
Taksiran klaim pajak penghasilan:			***Claim for income tax refund:***
Perusahaan	(10.777.129.817)	(5.596.715.612)	***Company***
Entitas anak	-	-	***Subsidiaries***
Total restitusi pajak penghasilan badan konsolidasian	(10.777.129.817)	(5.596.715.612)	***Total consolidated restitution for income tax***

Entitas Anak / ***Subsidiary***

IBPM / ***IBPM***

Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo No. KEP-00048/WPJ.24/ KP/08/2013 atas banding pajak IBPM tahun 2008, Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo melaksanakan putusan pengadilan pajak No. Put-46507/PP/M.III/15/2013 tanggal 25 Juli 2013 yang mana dilakukan perhitungan kembali atas Pajak Penghasilan Badan IBPM untuk tahun pajak 2008. Berdasarkan keputusan diatas, terdapat rugi fiskal sebesar Rp 9.475.230.602 yang dapat digunakan sebagai pengurang laba pajak tahun 2013.

Based on the Decree of the Head Office of Tax Associate in Sidoarjo No. KEP-00048/WPJ.24/ KP/08/2013 over IBPM 2008 tax appeal, Head Office of Tax Associate in Sidoarjo implement the tax court decision No. Put-46507/PP/M.III/15/2013 dated 25 July 2013 which recalculated IBPM Corporate Income Tax fiscal year 2008. Based on the above decree, there are tax losses amounting to Rp 9,475,230,602 which can be used as an income tax deduction in 2013.

Taksiran laba fiskal untuk tahun 2013 dan 2012 di atas adalah sesuai dengan yang akan tercantum (tercantum) dalam Surat Pemberitahuan Tahunan untuk periode dan tahun tersebut yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Estimated taxable income for the year ended 2013 and 2012 are consistent with the amounts which will be reported (were reported) in the Annual Income Tax Returns for those period and year, which were submitted to the Tax Office.

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

e. **Pajak Kini** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

IBPM (Lanjutan)

Menurut Undang-Undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam jangka waktu lima (5) tahun (untuk tahun fiskal 2008), dalam jangka waktu sepuluh (10) tahun atau paling lambat tahun 2013 (untuk tahun fiskal sebelum 2008) sejak tanggal terutangnya pajak. Koreksi liabilitas pajak Perusahaan dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

12. ***TAXATION*** *(Continued)*

e. ***Current Tax*** *(Continued)*

Subsidiary *(Continued)*

IBPM *(Continued)*

According to the Taxation Laws in Indonesia, the Company and subsidiaries calculate and pay their own respective taxes owed. The Tax Office may assess or amend taxes within five (5) years (for fiscal year 2008), within ten (10) years or no later than 2013 (for fiscal years prior to 2008) from the date the tax was payable. Amendments to tax obligations are recorded when an Tax Assessment Letter is received, or if appealed against, when the decision of the appeal is determined.

f. **Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan** / *f. Deferred Tax Assets (Liabilities)*

	2012	Akuisisi entitas anak baru/ *Acquisition of new subsidiary*	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ *Credited (charged) to consolidated statements of comprehensive income*	2013	
Perusahaan					***Company***
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
Estimasi imbalan kerja karyawan	2.133.806.605	-	129.463.082	2.263.269.687	*Estimated liabilities for employee benefits*
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	270.920.671	-	53.099.354	324.020.025	*Allowance for impairment of employee cooperative receivables*
Sub-total	2.404.727.276	-	182.562.436	2.587.289.712	*Sub-total*
Liabilitas pajak tangguhan:					***Deferred tax liabilities:***
Penyusutan aset tetap non-sewa	(13.642.009.571)	-	267.967.138	(13.374.042.433)	*Depreciation of property, plant and equipment non-lease*
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	(136.032.712)	-	51.783.456	(84.249.256)	*Depreciation of unused property, plant and equipment*
Selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi	(39.120.168.347)	-	(25.554.025.617)	(64.674.193.964)	*Revaluation surplus of property, plant and equipment and investment property*
Sub-total	(52.898.210.630)	-	(25.234.275.023)	(78.132.485.653)	*Sub-total*
Sub-total Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(50.493.483.354)	-	(25.051.712.587)	(75.545.195.941)	***Sub-total Deferred tax liabilities, Net***

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / 12. ***TAXATION*** *(Continued)*

f. **Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan** (Lanjutan) / *f. **Deferred Tax Assets (Liabilities)** (Continued)*

	2012	Akuisisi entitas anak baru/ *Acquisition of new subsidiary*	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ *Credited (charged) to consolidated statements of comprehensive income*	2013	
Perusahaan					***Company***
Sub-total Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(50.493.483.354)	-	(25.051.712.587)	(75.545.195.941)	***Sub-total Deferred tax liabilities, Net***
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
Imbalan kerja	389.864.146	112.482.188	136.057.653	638.403.987	*Employee benefits*
Cadangan kerugian piutang	-	1.785.533.800	(1.553.858.193)	231.675.607	*Allowance for impairment*
Penyusutan aset tetap	(655.683.554)	-	1.793.112.040	1.137.428.486	*Depreciation of property, plant and equipment*
Sub-total	(265.819.408)	1.898.015.988	375.311.500	2.007.508.080	*Sub-total*
Liabilitas pajak tangguhan:					***Deferred tax liabilities:***
Selisih penilaian kembali aset tetap	(15.250.542.812)	(1.075.822.963)	(8.262.217.125)	(24.588.582.900)	*Revaluation surplus of property, plant and equipment*
Sub-total Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(15.516.362.220)	822.193.025	(7.886.905.625)	(22.581.074.820)	***Sub-total Deferred tax liabilities, Net***
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(66.009.845.574)	822.193.025	(32.938.618.212)	(98.126.270.761)	***Deferred tax Liabilities, Net***

Manfaat pajak tangguhan untuk periode 31 Desember 2013 sebesar Rp 32.938.618.212 di atas termasuk pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi sebesar Rp 33.816.242.742 yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya, sehingga pajak tangguhan yang diakui dalam laba rugi adalah sebesar Rp 877.624.530.

The deferred tax benefit above for period 31 December 2013 amounted to Rp 32,938,618,212 includes deferred tax on revaluation surplus of property, plant and equipment and investment properties amounting to Rp 33,816,242,742 that recognized as part of other comprehensive income, such that the deferred tax recognized in profit or loss amounted to Rp 877,624,530.

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *12. **TAXATION** (Continued)*

f. **Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan** (Lanjutan) / *f. **Deferred Tax Assets (Liabilities)** (Continued)*

	2011	Dikreditkan (dibebankan) ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ *Credited (charged) to consolidated statements of comprehensive income*	2012	
Perusahaan				***Company***
Aset pajak tangguhan:				***Deferred tax assets:***
Estimasi imbalan kerja karyawan	1.643.322.802	490.483.803	2.133.806.605	*Estimated liabilities for employee benefits*
Cadangan penurunan nilai piutang koperasi karyawan	352.423.186	(81.502.515)	270.920.671	*Allowance for impairment of employee cooperative receivables*
Sub-total	1.995.745.988	408.981.288	2.404.727.276	*Sub-total*
Liabilitas pajak tangguhan:				***Deferred tax liabilities:***
Penyusutan aset tetap non-sewa	(10.689.114.381)	(2.952.895.190)	(13.642.009.571)	*Depreciation of property, plant and equipment non-lease*
Penyusutan aset tetap yang tidak digunakan dalam operasi	(146.854.646)	10.821.934	(136.032.712)	*Depreciation of unused property, plant and equipment*
Aset tetap sewa pembiayaan	(104.394.259)	104.394.259	-	*Assets under finance lease*
Selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi	-	(39.120.168.347)	(39.120.168.347)	*Revaluation surplus of property, plant and equipment and investment property*
Sub-total	(10.940.363.286)	(41.957.847.344)	(52.898.210.630)	*Sub-total*
Sub-total Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(8.944.617.298)	(41.548.866.056)	(50.493.483.354)	***Sub-total Deferred tax liabilities, Net***
Entitas anak				***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan:				***Deferred tax assets:***
Imbalan kerja	224.100.031	165.764.115	389.864.146	*Employee benefits*
Liabilitas pajak tangguhan:				***Deferred tax liabilities:***
Penyusutan aset tetap	(650.188.042)	(5.495.512)	(655.683.554)	*Depreciation of property, plant and equipment*
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	(15.250.542.812)	(15.250.542.812)	*Revaluation surplus of property, plant and equipment*
Sub-total	(650.188.042)	(15.256.038.324)	(15.906.226.366)	*Sub-total*
Sub-total Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(426.088.011)	(15.090.274.209)	(15.516.362.220)	***Sub-total Deferred tax liabilities, Net***
Liabilitas pajak tangguhan, Neto	(9.370.705.309)	(56.639.140.265)	(66.009.845.574)	***Deferred tax liabilities, Net***

12. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

f. **Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan** (Lanjutan)

Pajak tangguhan untuk tahun 2012 di atas termasuk pajak tangguhan atas selisih penilaian kembali aset tetap dan properti investasi sebesar Rp 54.370.711.159 diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya, sehingga pajak tangguhan yang diakui dalam laba rugi adalah sebesar Rp 2.268.429.106.

g. **Fasilitas Perpajakan**

Entitas Anak

IBPM

Pada tanggal 14 Juni 2013, berdasarkan salinan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1145/KM.4/2013, IBPM mendapatkan fasilitas berupa bea masuk yang ditanggung pemerintah atas impor barang dan bahan guna pembuatan komponen kendaraan bermotor untuk tahun anggaran 2013. Batas maksimal atas fasilitas ini adalah sebesar Rp 10.937.545.252. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

Berdasarkan Surat Keterangan bebas pemungutan Pajak Penghasilan Pasal 22 atas impor No. KET-00005/IMPOR/WPJ.24/KP.0803/2012 pada tanggal 24 Oktober 2012, IBPM mendapatkan fasilitas perpajakan dari pemerintah berupa pembebasan Pajak Penghasilan Pasal 22 atas impor bahan baku persediaan Perusahaan berupa *Steel Billet*. Fasilitas ini berlaku sejak tanggal diterbitkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.

*12. **TAXATION** (Continued)*

*f. **Deferred Tax Assets (Liabilities)** (Continued)*

The deferred tax above for year 2012 includes deferred tax on revaluation surplus of property, plant and equipment and investment property amounting to Rp 54,370,711,159 recognized as part of other comprehensive income, such that the deferred tax recognized in profit or loss amounted to Rp 2,268,429,106.

*g. **Taxation Facilities***

Subsidiary

IBPM

On 14 June 2013, based on Minister of Finance of the Republic of Indonesia decree No. 1145/KM.4/2013, IBPM received a facility in the form of custom duties to be borne by the government on the import of goods and materials used in the manufacture of components for motor vehicles for fiscal year 2013. The maximum limit of this facility amounted to Rp 10,937,545,252. This facility was valid up to 31 December 2013.

Based on Certificate of exemption from collection of Income Tax Article 22 on imports No. KET-00005/IMPOR/WPJ.24/KP.0803/2012 date 24 October 2012, IBPM received a tax facility from the government in the form of exemption from Income Tax Article 22 on imports of raw material inventories consisting of Steel Billet. This facility was valid up to 31 December 2012.

13. **UANG MUKA PELANGGAN**

Akun ini merupakan uang muka atas penjualan ekspor. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp 2.931.247.858 dan Rp 2.072.866.069.

*13. **ADVANCES FROM CUSTOMERS***

This account consists of advances for export sales. As of 31 December 2013 and 2012 amounting to Rp 2,931,247,858 and Rp 2,072,866,069, respectively.

14. **BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

*14. **ACCRUED EXPENSES***

	2013	**2012**	
Royalti	1.887.219.924	583.609.060	*Royalties*
Gas, listrik dan air	1.518.366.119	1.375.901.206	*Gas, electricity and water*
Gaji dan bonus	1.236.788.650	936.566.292	*Salaries and bonus*
Promosi	665.912.128	516.822.019	*Promotion*
B u n g a	589.381.820	731.281.665	*Interest*
Ongkos angkut	437.955.915	-	*Freight Out*
Asuransi	436.004.639	256.768.877	*Insurance*
Jasa perantara	357.579.412	-	*Agent fee*
Biaya audit	200.000.000	328.240.000	*Audit fees*
Transportasi	163.208.659	-	*Transportation*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	834.870.503	1.925.290.298	*Others (each below Rp 100 millions)*
T o t a l	8.327.287.769	6.654.479.417	***T o t a l***

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *15. LONG-TERM DEBTS*

	2013	2012	
Pinjaman			***Loans***
Bank			***Bank***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.610.660.000	44.655.660.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dalam USD (Catatan 31)			***In USD** (Note 31)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.610.782.341	106.078.030.596	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	94.221.442.341	150.733.690.596	*Sub - total*
Pinjaman Lainnya			***Other loans***
Dalam JPY (Catatan 31)			***In JPY** (Note 31)*
Goei Trading Corporation	-	15.584.936.345	*Goei Trading Corporation*
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT BCA Finance	109.221.583	165.677.501	*PT BCA Finance*
Sub-total	109.221.583	15.750.613.846	*Sub- total*
Total Pinjaman	94.330.663.924	166.484.304.442	***Total Loans***
Dikurangi bagian jangka pendek:			***Less current maturities:***
Bank			***Bank***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(10.875.000.000)	(18.045.000.000)	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dalam USD (Catatan 31)			***In USD** (Note 31)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	(31.274.389.932)	(52.439.810.460)	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	(42.149.389.932)	(70.484.810.460)	*Sub-total*
Pinjaman lainnya			***Other loans***
Dalam JPY (Catatan 31)			***In JPY** (Note 31)*
Goei Trading Corporation	-	(15.584.936.345)	*Goei Trading Corporation*
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT BCA Finance	(60.708.770)	(56.455.918)	*PT BCA Finance*
Sub-total	(60.708.770)	(15.641.392.263)	*Sub-total*
Total bagian jangka pendek	(42.210.098.702)	(86.126.202.723)	***Total current maturities***
Pinjaman jangka panjang			***Long-term debt***
Bank			***Bank***
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.735.660.000	26.610.660.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dalam USD (Catatan 31)			***In USD** (Note 31)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.336.392.409	53.638.220.136	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	52.072.052.409	80.248.880.136	*Sub-total*
Pinjaman Lainnya			***Other loan***
Dalam JPY (Catatan 31)			***In JPY** (Note 31)*
Goei Trading Corporation	-	-	*Goei Trading Corporation*
Dalam Rupiah			***In Rupiah***
PT BCA Finance	48.512.813	109.221.583	*PT BCA Finance*
Sub-total	48.512.813	109.221.583	*Sub-total*
Neto	52.120.565.222	80.358.101.719	**Net**

15. **LIABILITAS JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PINJAMAN BANK

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perusahaan

- **Kredit Investasi 1 - USD**

  Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. RCO.SBY/048/PK-KI/2010 yang diaktakan dalam akta Notaris No. 23 tanggal 18 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000. Pinjaman ini ditujukan untuk membiayai Perusahaan dalam melunasi fasilitas kredit yang didapat Perusahaan dari Sunwell Enterprises Holding Ltd sebesar USD 5.800.000 dan Standard Chartered Bank sebesar USD 4.200.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada 31 Desember 2013. Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan telah menarik semua *limit* pinjaman dan melunasi pinjamannya kepada kedua kreditur tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan adalah sebesar USD 2.857.150 atau setara dengan Rp 27.628.640.500.

  Untuk tahun yang berakhir 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini sebesar USD 2.857.140 atau Rp 27.085.687.200.

  Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 23 Desember 2013.

- **Kredit Investasi 3 – USD**

  Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0251/KI/2011 yang diaktakan dalam akta Notaris No. 42 tanggal 12 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000. Pinjaman ini ditujukan untuk pembiayaan investasi *plant* 3 sebesar USD 5.000.000.

  Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan berjangka waktu 60 bulan atau akan jatuh tempo pada 11 Agustus 2016. Perusahaan telah melakukan penarikan *limit* maksimum kredit investasi 3 atau sebesar USD 5.000.000. Pada 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan masing-masing adalah sebesar USD 3.125.000 dan USD 4.375.000 atau masing-masing setara dengan Rp 38.090.625.000 dan Rp 42.306.250.000.

15. ***LONG-TERM DEBTS*** *(Continued)*

BANK LOANS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Company

- ***Investment Credit 1 – USD***

  Based on Investment Credit Agreement No. RCO.SBY/048/PK-KI/2010 as notarized under Notarial deed No. 23 dated 18 August 2010 by Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of USD 10,000,000. The loan is intended to pay off the loan of the Company from Sunwell Enterprises Holding Ltd amounting to USD 5,800,000 and Standard Chartered Bank amounting to USD 4,200,000. The interest rate for this loan is 6% per annum and will mature on 31 December 2013. In August 2010, the Company has availed the entire loan limit and repaid the loans to the above creditors. As of 31 December 2012, the Company's long-term bank loan amounted to USD 2,857,150 or equivalent to Rp 27,628,640,500, respectively.

  For the year ended 2012, the Company made payments for this facility amounting to USD 2,857,140 or equivalent to Rp 27,085,687,200.

  This loan has been fully paid on 23 December 2013.

- ***Investment Credit 3 – USD***

  Based on Credit Facility Agreement No. CRO.SBY/0251/KI/2011 as notarized under Notarial deed No. 42 dated 12 August 2011 of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of USD 5,000,000. The loan is intended to finance the investment in plant 3 with a maximum amount of USD 5,000,000.

  The interest rate for this loan is 6% per annum with a maximum period of 60 months or will mature on 11 August 2016. The Company has already availed the maximum limit of this facilty or amounting to USD 5,000,000. As of 31 December 2013 and 2012, the Company's long-term bank loan amounted to USD 3,125,000 and USD 4,375,000, respectively or equivalent to Rp 38,090,625,000 and Rp 42,306,250,000, respectively.

15. **LIABILITAS JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

- **Kredit Investasi 3 – USD** (Lanjutan)

  Untuk tahun yang berakhir 2013 dan 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 1.250.000 dan USD 625.000 atau masing-masing sebesar Rp 13.543.750.000 dan Rp 6.020.937.500.

  Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

15. ***LONG-TERM DEBTS*** *(Continued)*

BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *(Continued)*

Company *(Continued)*

- ***Investment Credit 3 – USD*** *(Continued)*

  For the year ended 2013 and 2012, the Company made payments for this facility amounting to USD 1,250,000 and USD 625,000, respectively or equivalent to Rp 13,543,750,000 and Rp 6,020,937,500, respectively.

  The schedule of payments for the long-term bank loan are as follows:

Tahun/ ***Year***	**Jumlah angsuran (USD)/** ***Installment amount (USD)***	***Setara (Rupiah)/ Equivalent (Rupiah)***
2014	1.250.000	15.236.250.000
2015	1.250.000	15.236.250.000
2016	625.000	7.618.125.000
Total	3.125.000	38.090.625.000
Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ ***Less current maturities***	(1.250.000)	(15.236.250.000)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek/ ***Long-term debt, net of current maturities***	1.875.000	22.854.375.000

- **Kredit Investasi 3 - Rupiah**

  Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi yang diaktakan dalam akta Notaris No. 43 tanggal 12 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 43.500.000.000. Pinjaman ini ditujukan untuk pembiayaan investasi *plant* 3. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun dan berjangka waktu 60 bulan atau akan jatuh tempo pada 11 Agustus 2016. Perusahaan telah melakukan penarikan kredit investasi ini sebesar Rp 42.923.160.000.

  Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan masing-masing adalah sebesar Rp 26.610.660.000 dan Rp 37.485.660.000.

  Untuk tahun yang berakhir 2013 dan 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 10.875.000.000 dan Rp 5.437.500.000.

- ***Investment Credit 3 – Rupiah***

  Based on Investment Credit Agreement as notarized under Notarial deed No. 43 dated 12 August 2011 by Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Company obtained investment credit facility with a maximum amount of Rp 43,500,000,000. This loan was intended to finance the investment in plant 3. The interest rate of this loan is 10.5% per annum with a maximum period of 60 months or will mature on 11 August 2016. The Company already withdrawn this credit facility amounted to Rp 42,923,160,000.

  As of 31 December 2013 and 2012, the Company's long-term bank loan amounted to Rp 26,610,660,000 and Rp 37,485,660,000, respectively.

  For the year ended 2013 and 2012, the Company made payments for this facility amounting to Rp 10,875,000,000 and Rp 5,437,500,000, respectively.

15. **LIABILITAS JANGKA PANJANG** (Lanjutan) / ***LONG-TERM DEBTS*** *(Continued)*

PINJAMAN BANK (Lanjutan) / ***BANK LOANS*** *(Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan) / ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*** *(Continued)*

Perusahaan (Lanjutan) / ***Company*** *(Continued)*

- **Kredit Investasi 3 – Rupiah** (Lanjutan) / ***Investment Credit 3 – Rupiah*** *(Continued)*

Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of payments for the long-term bank loan is as follows:

Tahun/ *Year*	Jumlah angsuran (Rupiah)/ *Installment amount (Rupiah)*
2014	10.875.000.000
2015	10.875.000.000
2016	4.860.660.000
Total	26.610.660.000
Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ ***Less current maturities***	(10.875.000.000)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek/ ***Long-term debt, net of current maturities***	15.735.660.000

- **Kredit Investasi 4 – Rupiah** / ***Investment Credit 4 – Rupiah***

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.SBY/0253/KI/2011 yang diaktakan dalam akta Notaris No. 44 tanggal 12 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000. Pinjaman ini ditujukan untuk pembiayaan investasi *plant* 3. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun dan berjangka waktu 60 bulan atau akan jatuh tempo pada 11 Agustus 2016. Perusahaan telah melakukan penarikan kredit investasi ini sebesar Rp 10.920.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan adalah sebesar Rp 7.170.000.000.

Based on Investment Credit Agreement No. CRO.SBY/0253/KI/2011 as notarized under Notarial deed No. 44 dated 12 August 2011 by Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Company obtained a credit facility with a maximum amount of Rp 30,000,000,000. This loan is intended to finance the investment in plant 3. This interest rate is 10.5% per annum with a maximum period of 60 months or will mature on 11 August 2016. The Company already withdrawn this credit facility amounted to Rp 10,920,000,000. As of 31 December 2012, the Company's long-term bank loan amounted to Rp 7,170,000,000.

Untuk tahun yang berakhir 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini sebesar Rp 3.750.000.000.

For the year ended 2012, the Company made payments for this facility amounting to Rp 3,750,000,000, respectively.

Atas pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 23 Desember 2013.

This loan has been fully paid off on 23 December 2013.

Fasilitas kredit ini dijamin dan saling terkait/*cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh agunan *Fixed Asset* dan *Non-Fixed Asset* fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

The credit facility is secured and interrelated/cross collateral and cross default with all collateral Fixed Asset and Non-Fixed Asset collaterals under other credit facilites from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

Selain itu, perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur (Catatan 10).

In addition, the above agreement contains certain restrictions for the Company, among others, not to undertake certain actions without the prior written approval from creditors (Note 10).

15. **LIABILITAS JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Selain itu, perjanjian tersebut memuat beberapa persyaratan rasio bagi Perusahaan (Catatan 10).

Pada tahun 2013, terdapat penyesuaian atas suku bunga kredit (Catatan 10).

Entitas Anak

IBPM

- **Kredit Investasi 1**

  Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi yang diaktakan dalam akta Notaris No. 212 tanggal 12 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar USD 9.440.286.

  Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan jatuh tempo pada 31 Desember 2015. IBPM telah menarik keseluruhan *limit* kredit sebesar USD 9.440.286. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman bank jangka panjang IBPM masing-masing adalah sebesar USD 2.421.869 dan USD 3.737.657 atau masing-masing setara dengan Rp 29.520.157.341 dan Rp 36.143.140.096.

  Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, IBPM telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 1.315.788 atau masing–masing sebesar Rp 14.177.615.700 dan Rp 12.504.920.205.

  Jadwal pembayaran pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

15. ***LONG-TERM DEBTS*** *(Continued)*

BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *(Continued)*

Company *(Continued)*

In addition, the above agreement contains required ratios for the Company (Note 10).

In 2013, there is adjustment in credit interest rate (Note 10).

Subsidiaries

IBPM

- ***Investment Credit 1***

  Based on Investment Credit Agreement as notarized under Notarial deed No. 212 dated 12 July 2010 by Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM obtained investment credit facility with a maximum amount of USD 9,440,286.

  The interest rate is 6% per annum and will mature in 31 December 2015. IBPM has already withdrawn the maximum limit of this loan or amounting to USD 9,440,286. As of 31 December 2013 and 2012, IBPM long-term bank loan amounted to USD 2,421,869 and USD 3,737,657, respectively or equivalent to Rp 29,520,157,341 and Rp 36,143,140,096, respectively.

  For the year ended on 31 December 2013 and 2012, IBPM made payments for this facility amounted to USD 1,315,788, respectively or equivalent to Rp 14,117,615,700 and Rp 12,504,920,205, respectively.

  The schedule of payments for the long-term bank loan are as follows:

Tahun/ ***Year***	**Jumlah angsuran (USD)/** ***Installment amount (USD)***	**Setara (Rupiah)/** ***Equivalent*** **(Rupiah)**
2014	1.315.788	16.038.139.932
2015	1.106.081	13.482.017.409
Total	2.421.869	29.520.157.341
Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ ***Less current maturities***	(1.315.788)	(16.038.139.932)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek/ ***Long-term debt, net of current maturities***	1.106.081	13.482.017.409

15. **LIABILITAS JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PINJAMAN BANK (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

IBPM (Lanjutan)

- **Kredit Investasi 1** (Lanjutan)

  Fasilitas kredit ini dijamin dan saling terkait/*cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh agunan *Fixed Asset* dan *Non-Fixed Asset* fasilitas kredit lainnya dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 10).

  Selain itu, perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi IBPM, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari kreditur (Catatan 10).

PINJAMAN LAINNYA

Goei Trading Corporation

Perusahaan

- Pada tahun 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Goei Trading Corporation dalam pengadaan mesin yang digunakan pada *plant* 2, atas utang tersebut tidak ditentukan jaminannya. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman bank jangka panjang Perusahaan masing-masing adalah sebesar nihil dan JPY 124.505.500 atau masing-masing setara dengan nihil dan Rp 13.003.217.150.

  Pada tahun 2013, Perusahaan telah melunasi fasilitas ini sebesar JPY 124.505.500 atau sebesar Rp 14.463.803.935.

- Pada tanggal 27 Nopember 2008, Perusahaan melakukan perjanjian dengan Goei Trading Corporation dalam rangka restrukturisasi utang usaha Perusahaan sebesar JPY 80.000.000 dengan ketentuan dan persyaratan sebagai berikut:

  - Jangka waktu pelunasan utang selama 5 tahun, yang jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 November 2013, dengan angsuran sebesar JPY 1.333.000 per bulan.

  - Tingkat bunga 6,5% per tahun.

  Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, saldo pinjaman jangka panjang Perusahaan masing-masing adalah sebesar nihil dan JPY 14.683.000 atau masing-masing setara dengan nihil dan Rp 1.644.055.510.

*15. **LONG-TERM DEBTS** (Continued)*

***BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Continued)*

***Subsidiaries** (Continued)*

***IBPM** (Continued)*

- ***Investment Credit 1** (Continued)*

  The credit facility is secured and interrelated/ cross-collateral and cross-default with all collateral Fixed Asset and Non-Fixed Asset under other credit facilites from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 10).

  In addition, the above agreement contains certain restrictions for IBPM, among others, not to undertake the following things without the prior written approval from creditors (Note 10).

OTHER LOANS

Goei Trading Corporation

Company

- *In 2006, the Company entered into an agreement with Goei Trading Corporation in the procurement of machines used in plant 2, there is no collateral for the loan. As of 31 December 2013 and 2012, the Company's long-term bank loan amounted to nil and JPY 124,505,500, respectively or equivalent nil and Rp 13,003,217,150, respectively.*

  In 2013, the Company made payment for this facility amounted to JPY 124,505,500 or equivalent to Rp 14,463,803,935.

- *On 27 November 2008, the Company entered into an agreement with Goei Trading Corporation for the restructuring of trade payables of the Company amounting to JPY 80,000,000 with the following terms and conditions:*

  - *The repayment period will be for 5 years, which will mature on 30 November 2013, with installment amounting to JPY 1,333,000 per month.*

  - *Interest rate will be at 6.5% per annum.*

  As of 31 December 2013 and 2012, the Company's long-term loan amounted to nil and JPY 14,683,000, respectively or equivalent to nil and Rp 1,644,055,510, respectively.

15. **LIABILITAS JANGKA PANJANG** (Lanjutan)

PINJAMAN LAINNYA (Lanjutan)

Goei Trading Corporation (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar JPY 14.683.000 dan JPY 15.996.000 atau masing-masing sebesar Rp 1.577.444.790 dan Rp 1.889.927.400.

PINJAMAN LAINNYA

PT BCA Finance

Entitas Anak

IBPM

- Pada tanggal 30 Oktober 2012, IBPM memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT BCA Finance. Pinjaman ini digunakan IBPM untuk pembiayaan atas pengadaan kendaraan operasional. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 3,65% *flat* per tahun atau setara dengan 7,28% *effective* per tahun, fasilitas ini berjangka waktu 36 bulan atau akan berakhir pada 30 September 2015. Fasilitas ini dijaminkan dengan aset tetap kendaraan yang dibeli menggunakan fasilitas ini.

  Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, total saldo pinjaman IBPM adalah masing-masing sebesar Rp 109.221.583 dan Rp 165.677.501.

  Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, IBPM telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 56.455.918 dan Rp 16.665.900.

  Jadwal pembayaran pinjaman adalah sebagai berikut:

15. ***LONG-TERM DEBTS*** *(Continued)*

OTHER LOANS *(Continued)*

Goei Trading Corporation *(Continued)*

Company *(Continued)*

For the year ended on 31 December 2013 and 2012, the Company made payments for this facility amounted to JPY 14,683,000 and JPY 15,996,000, respectively or equivalent to Rp 1,577,444,790 and Rp 1,889,927,400, respectively.

OTHER LOANS

PT BCA Finance

Subsidiary

IBPM

- *On 30 October 2012, IBPM obtained a financing facility from PT BCA Finance. This loan was used by IBPM to finance the aquisition of vehicles for operating. This loan bears interest at 3.65% flat per annum or equivalent to 7.28% per annum effective, this facility has a term of 36 months or will mature on 30 September 2015. This facility is secured by the purchased vehicle using these facilities.*

  As of 31 December 2013 and 2012, IBPM loan amounted to Rp 109,221,583 and Rp 165,677,501, respectively.

  For the year ended on 31 December 2013 and 2012, IBPM made payments for this facility amounted to Rp 56,455,918 and Rp 16,665,900.

  The schedule of payments of the loan is as follows:

Tahun/ ***Year***	**Jumlah angsuran (Rupiah)/** ***Installment amount (Rupiah)***
2014	60.708.770
2015	48.512.813
Total angsuran/ ***Total installment***	109.221.583
Dikurangi dengan bagian jangka pendek/ ***Less current maturities***	(60.708.770)
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek/ ***Long-term debt, net of current maturities***	48.512.813

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS*

Efektif mulai 1 Januari 2005, Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas yang diestimasi atas imbalan kerja secara retrospektif sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2004), "*Imbalan Kerja*".

Effective 1 January 2005, the Company and subsidiaries recognize provisions for employee service entitlement benefits retrospectively in accordance with Labor Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 dated 25 March 2003 and SFAS No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

Imbalan kerja sehubungan dengan pensiun, uang kompensasi, uang pisah dan hak-hak lainnya diakui berdasarkan sejak jasa diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Employee benefits in connection with retirement, compensation, severance pay and other rights are recognized from the time the services are provided by employees up to the date of the consolidated statements of financial position.

Asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen, PT Sakura Aktualita Indonesia, sebagai berikut:

The key assumptions used by the independent actuary, PT Sakura Aktualita Indonesia, are as follows:

	2013	**2012**	
Jumlah karyawan	1.598	1.329	*Number of employees*
Tingkat pertumbuhan gaji	8%	8%	*Annual salary increment rate*
Tingkat suku bunga diskonto	9%	6%	*Discount rate*
Umur pensiun	55	55	*Retirement age*
Metode	*Projected unit credit*	*Projected unit credit*	*Method*

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of the post-employment benefits expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2013	**2012**	
Beban jasa kini	1.141.839.171	1.427.880.286	*Current service cost*
Beban bunga	951.563.241	759.873.601	*Interest cost*
Kerugian aktuaria yang diakui	250.070.025	365.740.087	*Unrecognized actuarial losses*
Beban *past service*	110.262.354	106.054.623	*Past service cost*
Total	2.453.734.791	2.659.548.597	***Total***

Jumlah yang dimasukkan ke dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Perusahaan dan entitas anak terhadap provisi manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

The amount included in the consolidated statements of financial position arising from the Company and subsidiaries's obligation on provision for employee benefits are as follows:

	2013	**2012**	
Nilai kini liabilitas	15.268.106.767	15.365.077.844	*Present value of obligation*
Beban jasa lalu yang belum diakui – *non vested*	(454.265.391)	(465.786.327)	*Unrecognized prior service costs - non vested*
Keuntungan yang belum diakui	(3.657.075.431)	(4.804.608.513)	*Unrecognized actuarial gains*
Akuisisi entitas anak baru	449.928.748	-	*Acquisition of new subsidiary*
Total	11.606.694.693	10.094.683.004	***Total***

16. **LIABILITAS IMBALAN KERJA** (Lanjutan) / *16. **LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS** (Continued)*

Mutasi liabilitas yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the liabilities recognized in the consolidated statements of financial position are as folllows:

	2013	2012	
Liabilitas pada awal tahun	10.094.683.004	7.469.691.331	*Liability at the beginning of the the year*
Pembayaran imbalan pada tahun berjalan	(1.391.651.850)	(34.556.924)	*Benefit payments in the current year*
Beban imbalan kerja (Catatan 23)	2.453.734.791	2.659.548.597	*Employee benefits expense (Note 23)*
Akuisisi entitas anak baru	449.928.748	-	*Acquisition of new subsidiary*
Liabilitas pada akhir tahun	11.606.694.693	10.094.683.004	***Liability at the end of the year***

17. **MODAL SAHAM** / *17. **SHARE CAPITAL***

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT BSR Indonesia, Biro Administrasi Efek, pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the registry of PT BSR Indonesia, Securities Administration Bureau, the details of share ownership of the Company as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

31 Desember 2013	**Jumlah saham yang beredar/ *Number of shares outstanding***	**Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah (Rupiah)/ *Total (Rupiah)***	***31 December 2013***
Pemegang Saham				***Shareholders***
PT Indoprima Gemilang	462.568.166	88,11	462.568.166.000	*PT Indoprima Gemilang*
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	2.146.666	0,41	2.146.666.000	*Wiranto Nurhadi (President Commissioner)*
Bob Budiono (Direktur Perseroan)	138.482	0,03	138.482.000	*Bob Budiono (Company Director)*
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	60.146.686	11,45	60.146.686.000	*Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each)*
T o t a l	525.000.000	100,00	525.000.000.000	***T o t a l***

31 Desember 2012	**Jumlah saham yang beredar/ *Number of shares outstanding***	**Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah (Rupiah)/ *Total (Rupiah)***	***31 December 2012***
Pemegang Saham				***Shareholders***
PT Indoprima Gemilang	238.277.200	75,65	238.277.200.000	*PT Indoprima Gemilang*
PT Indoprima Investama	39.263.700	12,46	39.263.700.000	*PT Indoprima Investama*
Wiranto Nurhadi (Komisaris Utama)	1.288.000	0,41	1.288.000.000	*Wiranto Nurhadi (President Commissioner)*
Masyarakat dan Koperasi (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	36.171.100	11,48	36.171.100.000	*Public and Cooperative (with ownership interest of less than 5% each)*
T o t a l	315.000.000	100,00	315.000.000.000	***T o t a l***

17. **MODAL SAHAM** (Lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah di aktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 2 tanggal 4 September 2013 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk mencadangkan sebagian dari saldo laba, yaitu sejumlah Rp 881.165.549, sebagai dana cadangan umum, sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 88 tanggal 21 Juni 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 210.000.000 saham atau senilai Rp 210.000.000.000, yang diambil dari modal dasar.

Pada tanggal 19 April 2013, PT Indoprima Gemilang selaku entitas induk Perusahaan melakukan transaksi pembelian saham Perusahaan dari PT Indoprima Investama (entitas induk utama), sebanyak 39.263.700 saham atau senilai Rp 212.023.980.000. Transaksi atas saham tersebut dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 25 Mei 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 90.000.000 lembar saham atau senilai Rp 90.000.000.000, yang diambil dari kapitalisasi tambahan modal disetor.

Perubahan anggaran dasar terkait Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diaktakan pada akta No. 70 tanggal 31 Mei 2012, dibuat di hadapan Notaris yang sama. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22136 tanggal 18 Juni 2012 dengan Daftar Perseroan No. AHU-0055284.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 18 Juni 2012. Perusahaan telah mendistribusikan saham bonus pada tanggal 5 Juli 2012.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Indoprima Gemilang dengan kepemilikan sebesar 88,11%, yang didirikan di Indonesia berlokasi pada Jl. Gardu Induk PLN No. 5, Tandes, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia, sedangkan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Indoprima Investama dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebesar 88,11%.

17. ***SHARE CAPITAL** (Continued)*

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPLB) as stated in Notarial deed No. 2 by Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn dated 4 September 2013, the Company's shareholders approved to the appropriation of its retained earnings amounting to Rp 881,165,549 for general reserves purposes in accordance with the Company's articles of association.

Based on Statement of Meeting Resolution Deed No. 88 dated 21 June 2013 made by Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the increase in issued and fully paid capital by 210,000,000 shares or amounting to Rp 210,000,000,000, which was taken from authorized shares capital.

On 19 April 2013, PT Indoprima Gemilang as the Company's parent purchased Company's stocks from PT Indoprima Investasma (ultimate parent), a total of 39,263,700 shares or amounting to Rp 212,023,980,000. This stock purchase transaction is done through the Indonesian Stock Exchange.

Based on Statement of Meeting Resolution Deed No. 49 dated 25 May 2012 made before Notary Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the increase in issued and fully paid capital by 90,000,000 shares or amounting to Rp 90,000,000,000, which was taken from capitalization of additional paid-in capital.

The amendment in the articles of association related to the increase in issued and fully paid capital were notarized in deed No. 70 dated 31 May 2012, made before the same notary. The deed was received and recorded in Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia database No. AHU-AH.01.10-22136 dated 18 June 2012 with Company Registration No. AHU-0055284.AH.01.09 Year 2012 dated 18 June 2012. The Company distributed the bonus shares on 5 July 2012.

The Company's parent is PT Indoprima Gemilang with direct ownership amounted to 88.11%, established in Indonesia and located at No. 5 Gardu Induk PLN Street, Tandes, Surabaya, East Java, Indonesia, while the Company's ultimate parent is PT Indoprima Investama, with direct and indirect ownership amounted to 88.11%.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

Merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan dan penawaran umum terbatas 1 dan 2 (PUT 1 dan 2) setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan perincian sebagai berikut:

Addtional paid-in capital is derived from the Company's initial public offering and limited public offering 1 and 2 (PUT 1 and 2) net of share issuance costs, as follows:

	2013	2012	
Saldo awal	7.522.380.722	97.522.380.722	*Beginning balance*
Penambahan dari hasil Penawaran Umum Terbatas II (Catatan 1b)	147.000.000.000	-	*Additional from the result of Limited Public Offering II (Note 1b)*
Biaya emisi saham	(2.540.550.674)		*Stock issuance costs*
Kapitalisasi tambahan modal disetor untuk pembagian saham bonus sebanyak 90.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per lembar (Catatan 17)	-	(90.000.000.000)	*Capitalization of additional paid-in capital for distribution of bonus shares of 90,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share (Note 17)*
T o t a l	151.981.830.048	7.522.380.722	***T o t a l***

Biaya emisi efek ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya yang diubah dengan Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan nomor VIII.G.7 tentang pedoman penawaran tahun 2011. Biaya emisi efek yang timbul pada saat Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 2013 adalah sebesar Rp 2.540.550.674.

Stock issuance costs are costs associated with the issuance of equity securities of the Company. These costs include fees and commission paid to the underwriters, institutions and professionals that supporting capital market, and costs of printing documents registration statement, listing fees in stock exchange, as well as costs as modified by Kep-06/PM/2000 dated 13 March 2000, rule number VIII.G.7 regarding offering guidance in 2011. Issuance costs incurred at the time of the Limited Public Offering II in 2013 amounting to Rp 2,540,550,674.

19. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTEREST*

Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak sejumlah Rp 9.546.613.604 dan Rp 6.480.449.787, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 merupakan bagian pemegang saham minoritas PT Indra Putra Mega atas aset neto entitas anak PT Indobaja Primamurni dan bagian pemegang saham minoritas Tn. Rendra Suman atas aset bersih entitas anak PT Sinar Indra Nusa Jaya.

Non-controlling interest in the subsidiaries's net assets amounted to Rp 9,546,613,604 and Rp 6,480,449,787, as of 31 December 2013 and 2012, respectively, represent the share of the non-controlling shareholder, PT Indra Putra Mega, in the net assets of the subsidiary PT Indobaja Primamurni and the share of the non-controlling shareholder Mr. Rendra Suman, in the net assets of the subsidiary PT Sinar Indra Nusa Jaya.

Mutasi saldo kepentingan non-pengendali 31 Desember 2013 dan 2012, adalah sebagai berikut:

The movement of non-controlling interest as of 31 December 2013 and 2012, are as follows:

	2013	2012	
PT Indra Putra Mega			***PT Indra Putra Mega***
Persentase kepemilikan	3,50%	3,50%	*Percentage of Ownership*
Tn. Rendra Suman			***Mr. Rendra Suman***
Persentase kepemilikan	1,00%	-	*Percentage of Ownership*
Nilai tercatat			***Carrying value***
Saldo awal	6.480.449.787	2.277.165.086	*Beginning balance*
Penambahan atas entitas anak baru	168.996.963	-	*Additional of new subsidiary*
Perubahan ekuitas entitas anak (IBPM)	1.634.609	-	*Changes in equity of subsidiary (IBPM)*
Bagian atas laba entitas anak	1.308.386.947	887.117.706	*Share in net income of subsidiaries*
Selisih penilaian kembali aset tetap entitas anak (IBPM)	1.587.132.798	3.316.166.995	*Revaluation surplus of property, plant and equipment of subsidiary (IBPM)*
Saldo akhir	9.546.601.104	6.480.449.787	***Ending balance***

20. DIVIDEN / *DIVIDEND*

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang telah di aktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 2 tanggal 4 September 2013 para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp 475 per saham atau secara total sejumlah Rp 149.625.000.000 yang berasal dari laba tahun 2012 dan 2011. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 18 Oktober 2013.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPLB) as stated in Notarial deed No. 2 by Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn dated 4 September 2013, the Company's shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 475 each or amounting to Rp 149,625,000,000 from 2012 and 2011 retained earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 18 October 2013.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2011 yang telah di aktakan oleh Notaris Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn No. 48 tanggal 25 Mei 2012, Para pemegang saham Perusahaan menyetujui keputusan untuk pembagian dividen tunai sebesar Rp 160 per saham atau secara total sejumlah Rp 36.000.000.000 yang berasal dari laba tahun 2011. Dividen tunai ini telah dibayarkan kepada pemegang saham pada tanggal 5 Juli 2012.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (RUPST) year 2011 as stated in Notarial deed No. 48 by Siti Nurul Yuliani, S.H., M.Kn dated 25 May 2012, the Company's shareholders approved to distribute cash dividends amounting to Rp 160 each or amounting to Rp 36,000,000,000 from 2011 retained earnings. Cash dividends were paid to shareholders on 5 July 2012.

Utang dividen pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing sebesar Rp 368.110.299 dan Rp 237.770.064, merupakan dividen yang tidak diambil oleh pemegang saham.

Dividends payable as of 31 December 2013 and 2012 amounted to Rp 368,110,299 and Rp 237,770,064, respectively, consist of unclaimed dividend by the shareholders.

21. PENJUALAN NETO / *NET SALES*

	2013	2012	
Pihak ketiga			***Third parties***
Pegas daun	1.538.302.290.172	1.338.691.196.907	*Leaf spring*
Pegas spiral	137.177.519.981	123.315.832.924	*Coil spring*
Flat bars	3.223.427.177	8.026.746.739	*Flat bars*
Sub-total	1.678.703.237.330	1.470.033.776.570	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 29)			***Related parties** (Note 29)*
Pegas daun	23.314.879.784	6.597.530.033	*Leaf spring*
Pegas spiral	428.981.737	356.395.000	*Coil spring*
Sub-total	23.743.861.521	6.953.925.033	*Sub-total*
T o t a l	1.702.447.098.851	1.476.987.701.603	***T o t a l***

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan berdasarkan per konsumen masing-masing pada 31 Desember 2013 dan 2012:

The following presents the detail of sales per customer with total sales exceeding 10% of consolidated net sales for 31 December 2013 and 2012:

	Jumlah/ *Total*		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)/ *Percentage of total consolidated sales (%)*	
	2013	2012	2013	2012
Mitsubishi Steel Mfg.Co.Ltd.	452.478.586.213	362.219.744.713	26,58	24,52
PT Kramayudha Tiga Berlian Motors	368.678.873.850	337.218.738.418	21,66	22,83
PT Sinar Indra Nusa Jaya*	145.963.617.320	304.832.376.238	8,57	20,64

*) Sejak 28 Juni 2013, menjadi pihak berelasi/
Since 28 June 2013, became a related party

21. **PENJUALAN BERSIH** (Lanjutan)

Penjualan kepada pihak berelasi adalah sebesar 1,39% dan 0,47% masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 29).

21. ***NET SALES*** *(Continued)*

Sales to related parties amounted to 1.39% and 0.47% for the period ended as of 31 December 2013 and 2012, respectively (Note 29).

22. **BEBAN POKOK PENJUALAN** / 22. ***COST OF GOODS SOLD***

	2013	2012	
Pemakaian bahan baku			***Direct material used***
Saldo awal tahun	193.292.458.757	183.343.107.949	*Beginning of the year*
Pembelian (Catatan 29)	813.542.994.710	904.806.671.492	*Purchases (Note 29)*
Saldo akhir periode (Catatan 6)	(112.055.707.735)	(193.292.458.757)	*Ending of the period (Note 6)*
Pemakaian bahan baku	894.779.745.732	894.857.320.684	***Direct materials used***
Upah buruh langsung	47.027.221.876	37.608.850.277	***Direct labor***
Beban tidak langsung			***Factory overhead***
Bahan baku tak langsung	157.790.809.472	141.054.657.230	*Indirect materials*
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	57.992.296.387	49.532.265.727	*Depreciation of property, plant and equipment (Note 8)*
Reparasi dan pemeliharaan	43.738.606.054	39.766.732.541	*Repairs and maintenance*
Tenaga kerja tidak langsung	20.791.289.715	23.705.954.405	*Indirect labor*
Bahan pembantu	19.431.063.584	12.930.478.706	*Auxiliaries materials*
Beban tak langsung lainnya	71.655.560.179	72.199.943.644	*Other factory overhead*
Total beban produksi	1.313.206.592.999	1.271.656.203.214	***Total cost of production***
Persediaan dalam proses (Catatan 6)			***Work-in-process*** *(Note 6)*
Pada awal tahun	68.932.180.427	49.187.380.292	*Beginning of the year*
Pada akhir periode	(21.559.515.120)	(68.932.180.427)	*Ending of the period*
Total persediaan dalam proses	1.360.579.258.306	1.251.911.403.079	***Total work-in-process***
Persediaan barang jadi (Catatan 6)			***Finished goods*** *(Note 6)*
Pada awal tahun	197.837.189.101	128.514.370.010	*Beginning of the year*
Penambahan atas entitas anak baru	287.300	-	*Addition from new subsidiary*
Pada akhir periode	(181.354.349.333)	(197.837.189.101)	*Ending of the period*
T o t a l	1.377.062.385.374	1.182.588.583.988	***T o t a l***

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian untuk 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Details of suppliers with cumulative amounts of more than 10% of total consolidated net sales for 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	Jumlah/ *Total*		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)/ *Percentage of total consolidated sales (%)*	
	2013	2012	2013	2012
Mitsubishi Steel Mfg Co.,Ltd.	257.315.996.306	366.278.288.951	15,11	30,97
Eco Tropical Resources Co., Ltd.	458.130.170.022	431.282.058.720	26,91	36,47

Pembelian kepada pihak berelasi adalah sebesar 1,08% dan nihil untuk masing-masing periode yang berakhir pada 31 Desember 2013 and 2012 (Catatan 29).

Purchases from related parties amounted to 1.08% and nol, the period ended as of 31 December 2013 and 2012, respectively (Note 29).

23. BEBAN USAHA / *23. OPERATING EXPENSES*

	2013	2012	
Beban Penjualan			***Selling Expenses***
Penjualan dan pengiriman	38.312.120.176	21.480.120.581	*Selling and freight*
Pemasaran dan promosi	8.818.067.075	2.583.733.406	*Advertising and promotion*
Beban jasa perantara	8.343.105.848	-	*Agent fees*
Gaji dan upah	7.085.715.296	5.345.296.775	*Salaries and allowance*
Royalti	3.291.603.113	3.677.724.363	*Royalties*
Administrasi kantor	1.398.867.466	676.103.993	*Office administration*
Perjalanan dinas	1.046.765.175	829.149.296	*Business travelling*
Jamuan	957.517.965	628.221.046	*Entertainment*
Beban kendaraan	312.809.271	296.604.167	*Vehicles expenses*
Beban telepon, fax dan internet	135.853.083	124.227.648	*Telephone, fax and internet expenses*
Konsumsi	123.594.833	97.426.146	*Consumption*
Beban klaim penjualan	122.938.185	405.334.556	*Sales claims expenses*
Cinderamata	-	678.741.400	*Parcel*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	268.006.981	210.658.012	*Others (each below Rp 100 million)*
T o t a l	70.216.964.467	37.033.341.389	***T o t a l***
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji direksi/staf	45.736.070.420	39.502.762.807	*Director/staff salaries*
Penyusutan (Catatan 8 dan 9)	4.674.063.086	3.427.583.349	*Depreciation (Notes 8 and 9)*
Administrasi kantor	3.936.792.698	3.215.944.578	*Office administration*
Imbalan kerja (Catatan 16)	2.453.734.791	2.659.548.597	*Employee benefits (Note 16)*
Konsultan dan notaris	2.167.396.452	2.506.132.124	*Consultant and notary*
Beban transportasi	1.040.775.434	803.710.720	*Transportation expenses*
Jamuan	942.253.826	874.065.767	*Entertainment*
Pemeliharaan gedung dan peralatan	705.373.355	707.258.916	*Building maintenance and tools*
Pelatihan	684.336.100	915.876.329	*Trainings*
Beban konsumsi	498.975.716	453.681.505	*Consumption expenses*
Perjalanan dinas	436.558.686	440.438.358	*Business traveling*
Beban kendaraan	424.044.668	289.551.600	*Vehicles expenses*
Listrik dan air	391.261.349	304.475.538	*Electricity and water*
Telepon/telex	288.193.830	290.292.386	*Telephone/telex*
Pajak Bumi dan Bangunan	289.832.433	314.224.333	*Tax on Land and Building*
Asuransi	272.276.689	156.770.717	*Insurance*
Penyusutan aset yang tidak digunakan dalam operasi	207.133.824	207.133.824	*Depreciation of unused property, plant and equipment*
I u r a n	143.173.375	120.643.440	*Subscriptions*
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	48.432.863	38.668.501	*Others (each below Rp 100 million)*
T o t a l	65.340.679.595	57.228.763.389	***T o t a l***

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA / *24. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES*

	2013	2012	
Pendapatan Operasi Lainnya			***Other Operating Income***
Pendapatan atas akuisisi entitas anak baru (Catatan 1c)	12.770.699.330	-	*Income from acquisition of new subsidiary (Note 1c)*
Pendapatan penjualan lainnya (Catatan 29)	6.708.107.773	24.192.099.091	*Others selling income (Note 29)*
Pendapatan pajak lainnya (Catatan 12a)	1.817.637.113	720.548.996	*Other tax income (Note 12a)*
Pendapatan atas penilaian kembali properti investasi (Catatan 9)	1.631.573.963	-	*Income from revaluation of investment property (Note 9)*
Pendapatan sewa (Catatan 29)	608.783.333	500.840.000	*Rent income (Note 29)*
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 8)	216.424.514	607.343.333	*Gain on sale of property, plant and equipment (Note 8)*
Lainnya	6.479.843.027	1.363.904.400	*Others*
T o t a l	30.233.069.053	27.384.735.820	***T o t a l***

24. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA (Lanjutan) / *OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES (Continued)*

	2013	2012	
Beban Operasi Lainnya			***Other Operating Expenses***
Rugi selisih kurs, Neto	14.145.168.363	6.287.273.124	*Foreign exchange loss, Net*
Beban bunga dan denda pajak (Catatan 12)	580.634.839	6.608.385.106	*Tax interest expense and penalties (Note 12)*
Beban administrasi bank	278.584.421	234.812.640	*Bank administration expenses*
Beban iuran	120.000.000	270.000.000	*Subscription expenses*
Lainnya	509.455.048	439.561.977	*Others*
T o t a l	15.633.842.671	13.840.032.847	***T o t a l***

Pendapatan penjualan lainnya pada 31 Desember 2013 dan 2012 terdiri dari penjualan atas barang *scrap* (avalan) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 6.708.107.773 dan Rp 24.192.009.091.

Other selling income for the period ended 31 December 2013 and 2012 consists of sales of scrap (avalan) each amounting to Rp 6,708,107,773 and Rp 24,192,009,091, respectively.

25. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN / *FINANCE EXPENSES AND INCOME*

	2013	2012	
Beban Keuangan			***Finance Expenses***
Beban bunga atas pinjaman bank	29.155.797.444	33.818.312.148	*Interest expense from bank loans*
Beban provisi	1.210.043.087	809.959.935	*Provision expenses*
Beban bunga atas pinjaman lainnya	49.803.936	181.203.035	*Interest expense from other loans*
T o t a l	30.415.644.467	34.809.475.118	***T o t a l***
Pendapatan Keuangan			***Finance Income***
Pendapatan bunga deposito	9.610.089.522	1.332.024.884	*Time deposit interest income*
Pendapatan bunga jasa giro	959.316.881	593.978.285	*Current accounts interest income*
T o t a l	10.569.406.403	1.926.003.169	***T o t a l***

26. LABA BERSIH PER SAHAM / *EARNINGS PER SHARE*

	2013	2012	
Laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	146.301.299.566	133.181.165.549	***Net income attributable to owners of the parent company***
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	315.000.000	225.000.000	*Total weighted average of outstanding shares*
Total rata-rata tertimbang atas saham baru dari Penawaran Umum Terbatas II	103.561.644	-	*Total weighted average of shares from Limited Public Offering II*
Total saham bonus yang dibagikan	-	90.000.000	*Total distributable bonus shares*
Total rata-rata berimbang saham beredar	418.561.644	315.000.000	*Total weighted average of outstanding shares*
Laba bersih per saham dasar	349,53	591,92	***Basic earnings per share***
Laba bersih per saham dilusian	349,53	422,80	***Diluted earnings per share***

27. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN / *27. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair value of financial assets and liabilities is the value at which the instruments can be exchanged/ settled between knowledgeable parties and willing to do transaction fairly (arm's length transaction), which is not arised from forced sales or liquidation.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak:

The following are methods and assumptions that are used to estimate the fair value of each group of the Company and subsidiaries's financial instruments:

a. Kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang non-usaha – pihak berelasi, aset keuangan tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, liabilitas keuangan lancar lainnya, utang usaha, utang dividen, beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

a. Cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables - related party, other non-current financial assets, short-term bank loans, other current financial liabilities, trade payables, dividend payables, accrued expenses, approximate their carrying value's due to their short-term nature.

b. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar oleh masing-masing bank yang termasuk utang bank jangka pendek dan panjang.

b. The carrying amount of bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rate for the above instruments, in which the interest rate is always adjusted to market by each bank.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak:

The following table represents the fair value, which is approximate the carrying value's of the Company and subsidaries's financial assets and liabilities:

	2013	2012	
ASET			***ASSETS***
Pinjaman yang diberikan dan piutang			***Loans and receivables***
Kas dan setara kas	321.719.045.963	66.142.222.074	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	309.563.107.747	239.653.643.789	*Trade receivables*
Piutang non-usaha – pihak berelasi	140.000.000	-	*Non-trade receivables - related party*
Aset keuangan lancar lainnya	2.726.316.078	954.385.465	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.720.710.941	2.417.597.477	*Other non-current financial asset*
Total	636.729.180.729	309.167.848.805	***Total***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan yang diamortisasi			***Liabilities carried at fair value or amortized cost***
Pinjaman bank jangka pendek	175.000.000.000	205.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	45.330.951.979	64.370.981.872	*Trade payables*
Liabilitas keuangan lancar lainnya	37.033.575	-	*Other current financial liabilities*
Beban masih harus dibayar	8.327.287.769	6.654.479.417	*Accrued expenses*
Utang dividen	368.110.299	237.770.064	*Dividends payable*
Bagian jangka pendek atas pinjaman jangka panjang	42.210.098.702	86.126.202.723	*Current maturities of long-term debts*
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	52.120.565.222	80.358.101.719	*Long-term debts, net of current maturities*
Total	323.394.047.546	442.747.535.795	***Total***

28. INFORMASI SEGMEN / *SEGMENT INFORMATION*

a. **Primer** / *Primary*

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional untuk setiap segmen dilaporkan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 and 2012 adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as of and for the period ended 31 December 2013 and 2012 are as follows:

2013	**Industri *spare part/ Spare part industry***	**Industri *rolling mill/ Rolling mill industry***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	***2013***
Pendapatan					***Revenues***
Penjualan ekstern	1.699.223.671.675	3.223.427.176	-	1.702.447.098.851	*External sales*
Penjualan antar segmen	166.729.866.468	423.257.824.500	(589.987.690.968)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah Pendapatan	1.865.953.538.143	426.481.251.676	(589.987.690.968)	1.702.447.098.851	*Total Revenues*
Hasil					***Result***
Hasil segmen/laba	143.019.413.072	48.636.183.395	12.770.699.330	204.426.295.797	*Segment result/gross profit*
Beban bunga				(30.415.644.467)	*Interest expense*
Penghasilan bunga				10.569.406.403	*Interest income*
Laba sebelum pajak				184.580.057.733	*Profit before tax*
Beban pajak				(36.971.608.720)	*Tax expense*
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				147.608.499.013	*Income before non-controlling interest in subsidiaries's net income*
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				(1.308.386.947)	*Non-controlling interest in subsidiaries's net income*
Laba Neto				146.300.062.066	*Net Income*
Aset					***Assets***
Aset segmen	2.110.479.478.551	332.097.329.661	(246.058.443.739)	2.196.518.364.473	*Segment assets*
Jumlah aset yang dikonsolidasi	2.110.479.478.551	332.097.329.661	(246.058.443.739)	2.196.518.364.473	*Total consolidated assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen	552.870.996.646	65.328.947.058	(174.548.443.739)	443.651.499.965	*Segment liabilities*
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	552.870.996.646	65.328.947.058	(174.548.443.739)	443.651.499.965	*Total consolidated liabilities*
Pengeluaran modal	47.131.111.155	4.636.701.383	-	51.767.812.538	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	52.883.979.622	9.634.742.974	-	62.518.722.597	*Depreciation and amortization*

28. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan) / *28. **SEGMENT INFORMATION** (Continued)*

a. **Primer** (Lanjutan) / *a. **Primary** (Continued)*

2012	**Industri *spare part/ Spare part industry***	**Industri r*olling mill/ Rolling mill industry***	**Eliminasi/ *Eliminations***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	***2012***
Pendapatan					***Revenues***
Penjualan ekstern	1.468.960.954.864	8.026.746.739	-	1.476.987.701.603	*External sales*
Penjualan antar segmen	-	483.048.119.452	(483.048.119.452)	-	*Inter-segment sales*
Jumlah Pendapatan	1.468.960.954.864	491.074.866.191	(483.048.119.452)	1.476.987.701.603	*Total Revenues*
Hasil					***Result***
Hasil segmen/laba	168.203.087.322	45.478.628.488	-	213.681.715.810	*Segment result/gross profit*
Beban bunga				(34.809.475.118)	*Interest expense*
Penghasilan bunga				1.926.003.169	*Interest income*
Laba sebelum pajak				180.798.243.861	*Profit before tax*
Beban pajak				(46.729.960.606)	*Tax expense*
Laba sebelum kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				134.068.283.255	*Income before non-controlling interest in subsidiary's net income*
Kepentingan non-pengendali atas laba bersih entitas anak				(887.117.706)	*Non-controlling interest in subsidiary's net income*
Laba Neto				133.181.165.549	*Net Income*
A s e t					***A s s e t s***
Aset segmen	1.436.280.537.363	315.577.733.351	(87.078.912.499)	1.664.779.358.215	*Segment assets*
Jumlah aset yang di konsolidasi	1.436.280.537.363	315.577.733.351	(87.078.912.499)	1.664.779.358.215	*Total consolidated assets*
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas segmen	417.313.383.758	130.422.025.127	(19.528.912.499)	528.206.496.386	*Segment liabilities*
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasi	417.313.383.758	130.422.025.127	(19.528.912.499)	528.206.496.386	*Total consolidated liabilities*
Pengeluaran modal	28.781.424.548	642.229.138	-	29.423.653.686	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	43.437.342.317	9.522.506.759	-	52.959.849.076	*Depreciation and amortization*

b. **Geografis** / *b. **Geographic***

	2013	**2012**	
Ekspor	514.056.729.713	412.856.687.584	*Export*
Domestik	1.778.378.060.106	1.547.179.133.471	*Domestic*
Antar Segmen	(589.987.690.968)	(483.048.119.452)	*Inter-Segment*
T o t a l	1.702.447.098.851	1.476.987.701.603	***T o t a l***

28. **INFORMASI SEGMEN** (Lanjutan) / *SEGMENT INFORMATION (Continued)*

c. **Jenis Produk** / *Product types*

	2013	2012	
Pegas daun	1.726.827.281.861	1.345.288.726.940	*Leaf spring*
Pegas spiral	139.126.256.282	123.672.227.924	*Coil spring*
Flat bar	426.481.251.676	491.074.866.191	*Flat bar*
Antar Segmen	(589.987.690.968)	(483.048.119.452)	*Inter Segment*
T o t a l	1.702.447.098.851	1.476.987.701.603	***T o t a l***

29. **SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** / *ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Akun atas transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi dan atas transaksi di luar usaha disajikan di bawah ini sesuai dengan klasifikasi/penyajian dalam akunnya masing-masing pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Company and subsidiaries, in its regular conduct of business, engage in transactions with related parties. The account balances with related parties arising from trade transactions and those arising from non-trade transactions are detailed below according to their account classifications/presentation in the consolidated statements of financial position.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions and relationships with related parties are as follows:

Pihak yang berelasi/ *Related parties*	Sifat dari hubungan/ *Nature of relationship*	Sifat dari transaksi/ *Nature of transactions*
PT Indoprima Gemilang	Entitas Induk/ *Parent Entity*	Piutang usaha, penjualan, dan pendapatan sewa/ *Trade receivables, sales, and rent income*
PT Indoprima Gemilang Engineering	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Piutang usaha, uang muka pembelian, utang usaha, penjualan, dan pembelian aset tetap/ *Trade receivables, advance for purchases, trade payables, sales, and purchases of property, plant and equipment*
PT MK Prima Indonesia	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Piutang usaha, piutang non-usaha, penjualan dan pembelian aset tetap/ *Trade receivables, non-trade receivables, sales and purchases of property, plant and equipment*
PT Dirgaputra Eka Pratama	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Piutang usaha, penjualan dan pembelian aset tetap/ *Trade receivables, sales and purchases of property, plant and equipment*
PT Indra Eramulti Logam Industri	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Penjualan dan pendapatan sewa/ *Sales and rent income*
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	Kepengurusan Manajemen sama dengan Perusahaan/ *Same Management Leadership with the Company*	Piutang usaha, utang usaha, pembelian, pendapatan dan penjualan lainnya/ *Trade receivables, trade payables, purchases of inventories and others selling income*
PT Indowire Prima Industrindo	Entitas Sepengendali/ *Entity Under Common Control*	Pembelian aset tetap/ *Purchases of property, plant and equipment*

29. **SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

29. ***ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

	Jumlah / *Total*		Persentase terhadap total aset konsolidasian (%)/ *Percentage of total consolidated assets (%)*	
	2013	**2012**	**2013**	**2012**
Aset lancar/ *Current assets*				
Piutang usaha/ *Trade receivables* (Catatan/*Note* 5)				
PT Dirgaputra Eka Pratama	11.170.096.077	-	0,51	-
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	5.160.408.000	-	0,23	-
PT Indoprima Gemilang Engineering	4.320.071.345	1.104.863.206	0,20	0,06
PT MK Prima Indonesia	90.658.000	83.613.496	0,00	0,01
PT Indoprima Gemilang	825.000	-	0,00	-
Sub – total	20.742.058.422	1.188.476.702	0,94	0,07
Piutang non-usaha/ *Non-trade receivables*				
PT MK Prima Indonesia	140.000.000	-	0,01	-
Uang muka pembelian aset tetap/ *Advance for property, plant and equipment purchases* (Catatan/*Note* 7)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	-	5.450.000.000	-	0,32
T o t a l	20.882.058.422	6.638.476.702	0,95	0,39
Aset tidak Lancar/ *Non Current Assets*				
Pembelian aset tetap/ *Purchases of property, plant and equipment* (Catatan/*Note* 8)				
PT Indoprima Gemilang Engineering	9.056.203.720	24.423.970.576	0,41	1,47
PT MK Prima Indonesia	-	40.000.000	-	0,00
PT Dirgaputra Eka Pratama	-	4.935.999	-	0,00
PT Indowire Prima Industrindo	-	396.200	-	0,00
T o t a l	9.056.203.720	24.469.302.775	0,41	1,47

	Jumlah / *Total*		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)/ *Percentage of total consolidated liabilities (%)*	
	2013	**2012**	**2013**	**2012**
Liabilitas jangka pendek/ *Short-term liabilities*				
Utang Usaha/ *Trade Payables* (Catatan/*Note* 11)				
PT Jatim Taman Steel Manufacturing	4.101.283.838	-	0,92	-
PT Indoprima Gemilang Engineering	3.941.530.580	3.327.583.226	0,89	0,63
T o t a l	8.042.814.418	3.327.583.226	1,81	0,63

29. **SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI** (Lanjutan)

29. ***ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*** *(Continued)*

	Jumlah/ *Total*		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)/ *Percentage of total consolidated sales (%)*	
	2013	**2012**	**2013**	**2012**
Penjualan/ *Sales* (Catatan/*Note* 21)				
PT Dirgaputra Eka Pratama	15.058.901.611	-	0,88	-
PT Indoprima Gemilang Engineering	8.317.344.910	6.584.090.033	0,49	0,45
PT MK Prima Indonesia	364.615.000	351.250.000	0,02	0,02
PT Indoprima Gemilang	3.000.000	-	0,00	-
PT Indra Eramulti Logam Industri	-	13.440.000	-	0,00
PT Jatim Taman Steel	-	5.145.000	-	0,00
Total	23.743.861.521	6.953.925.033	1,39	0,47

	Jumlah/ *Total*		Persentase terhadap jumlah penjualan konsolidasian (%)/ *Percentage of total consolidated sales (%)*	
	2013	**2012**	**2013**	**2012**
Pembelian/ *Purchases* (Catatan/*Note* 22)				
PT Jatim Taman Steel	18.354.114.435	-	1,08	-
Pendapatan penjualan lainnya/ *Others selling income* (Catatan/*Note* 24)				
PT Jatim Taman Steel	6.320.000	-	0,00	-
Pendapatan sewa/ *Rent income* (Catatan/*Note* 24)				
PT Indoprima Gemilang	370.833.333	350.000.000	0,02	0,02
PT Indra Multi Logam Industri	104.033.334	78.840.000	0,01	0,01
Total	474.866.667	428.840.000	0,03	0,03

Jumlah beban kompensasi bruto bagi manajemen kunci (termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The amount of gross compensation for key management (including members of the Boards Commissioners and Directors) of the Company for the year ended 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	2013	**2012**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Imbalan jangka pendek	4.574.659.900	3.616.827.800	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	-	-	*Post retirement benefits*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Imbalan jangka pendek	7.292.727.445	6.159.381.477	*Short-term benefits*
Imbalan pasca kerja	86.610.483	145.438.314	*Post retirement benefits*

30. **PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI**

Perusahaan

I. Berdasarkan memorandum tanggal 12 Februari 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *leaf spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *leaf spring* dan setiap *leaf spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan akan mendapatkan royalti sebesar JPY 1.000.000 per bulan yang dibayarkan secara semesteran. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 13 Februari 2014. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

II. Berdasarkan memorandum tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan melakukan perpanjangan perjanjian lisensi *coil spring* dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, fasilitas yang diterima Perusahaan masih sama dengan perjanjian sebelumnya yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *cold formed springs* dan setiap *coil spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan*". Selain itu pihak Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, akan mendapatkan royalti sebesar 2,5 % dari penjualan bersih atau minimal USD 6.000, yang akan dibayarkan setiap semester. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 April 2014. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

III. Berdasarkan perjanjian *technical assistance* tanggal 3 Desember 2002, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dan pengawasan teknis dengan Murata Spring Co. Ltd., fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pengetahuan teknis dalam pembuatan *valve springs* dan setiap *valve spring* yang diproduksi oleh Perusahaan akan tertera "*Manufactured under the technical assistance of Murata*". Selain itu pihak Murata Spring Co. Ltd. akan mendapatkan royalti sebesar 2% dari penjualan neto. Atas perjanjian ini telah dibuatkan memorandum yang menyatakan bahwa perjanjian ini berlaku sampai salah satu pihak membatalkan perjanjian ini.

*30. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES***

Company

I. Based on memorandum dated 12 February 2013, the Company renewed the leaf spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of leaf spring, and every leaf spring manufactured by the Company will be labeled "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan". Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan will be entitled to royalties amounting to JPY 1,000,000 per month paid every 6 months. This agreement valid until 13 February 2014. As of the date of the consolidated statements of financial position, this agreement still in process.

II. Based on memorandum dated 1 May 2013, the Company renewed the coil spring license agreement with Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, the Company still has the same facility with the previous agreement, such as obtaining technical assistance regarding the manufacturing of cold formed springs, and every coil spring manufactured by Company will be labeled "Under license of Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan". Therefore Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd. Japan, will be entitled to royalties amounting to 2.5% from net sales or USD 6,000 at the minimum, which will be paid every semester. This agreement is valid until 30 April 2014. As of the date of the consolidated statements of financial position, this agreement still in process.

III. Based on technical assistance agreement dated 3 December 2002, the Company has a license and technical supervision agreement with Murata Spring Co. Ltd., facilities obtained by the Company include technical assistance regarding the manufacturing of valve springs, and every valve spring manufactured by the Company will be labeled "Manufactured under the technical assistance of Murata". Therefore Murata Spring Co. Ltd. will be entitled to royalties amounting to 2% of net sales. A memorandum for this agreement has been made stating that this agreement is valid until one of the parties cancels the agreement.

30. **PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

IV. Berdasarkan perjanjian No. PJBG/DNP-INDSP/ 11.VI/0023 tanggal 1 Juli 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Duta Nugraha Pratama yang akan digunakan untuk kebutuhan gas pada *plant* 3. Perjanjian berlaku sampai dengan 16 Juni 2013 dan Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan pembayaran berbentuk *Stand-by Letter of Credit* senilai 30 hari dari total pemakaian maksimum per hari. Perjanjian ini telah dihentikan.

V. Berdasarkan perjanjian No. PJBG/DNP-INDSP/ 11.VI.0021 tanggal 17 Juni 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Duta Nugraha Pratama yang akan digunakan untuk kebutuhan gas pada *plant* 1. Perjanjian berlaku sampai dengan 16 Juni 2013 dan Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan pembayaran berbentuk *Stand-by Letter of Credit* senilai 30 hari dari total pemakaian maksimum per hari. Perjanjian ini telah dihentikan.

VI. Berdasarkan perjanjian No. PJBG/DNP-INDSP/ 11.VI.0022 tanggal 1 Juli 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli gas dengan PT Duta Nugraha Pratama yang akan digunakan untuk kebutuhan gas pada *plant* 1. Perjanjian berlaku sampai dengan 30 Juni 2013 dan Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan jaminan pembayaran berbentuk *Stand-by Letter of Credit* senilai 30 hari dari total pemakaian maksimum per hari. Perjanjian ini telah dihentikan.

VII. Berdasarkan perjanjian No. 002/DEP/I/10 tanggal 4 Januari 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Dirgaputra Ekapratama, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan tanah dan bangunan yang dapat digunakan untuk kepentingan operasional Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015.

VIII. Berdasarkan perjanjian jual beli gas No. 036500.PK/HK.02/SBU2 PSB/2010 tanggal 24 Maret 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas pasokan gas dari PT Perusahaan Gas Negara untuk *plant* 1. Atas perjanjian ini telah dibuatkan amandemen, berdasarkan perjanjian No. 032714.Amd/HK.02/SBU2 PDL/2012 tanggal 9 Mei 2012 dimana Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pemakaian gas dengan rincian pemakaian gas dengan rincian pemakaian minimum 550.000 m^3 dan maksimum 660.000 m^3 per bulan kontrak. Amandemen tersebut berlaku sampai tanggal 31 Maret 2014.

*30. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

***Company** (Continued)*

IV. Based on agreement No. PJBG/DNP-INDSP/11.VI/ 0023 dated 1 July 2011, the Company entered into a gas sale and purchase agreement with PT Duta Nugraha Pratama to be used for the gas needs at plant 3. This agreement is valid until 16 June 2013 and the Company is obliged to provide payment guarantee in Stand-by Letter of Credit form equivalent to 30 days from the total maximum used per day. This agreement has been terminated.

V. Based on agreement No. PJBG/DNP-INDSP/ 11.VI.0021 dated 17 June 2011, the Company establish gas sale and purchase agreement with PT Duta Nugraha Pratama to be used for the gas needs at plant 1. This agreement is valid until 16 June 2013 and the Company is obliged to provide payment guarantee in Stand-by Letter of Credit form equivalent to 30 days from the total maximum used per day. This agreement has been terminated.

VI. Based on agreement No. PJBG/DNP-INDSP/ 11.VI.0022 dated 1 July 2011, the Company entered into a gas sale and purchase agreement with PT Duta Nugraha Pratama to be used for the gas needs at plant 1. This agreement is valid until 30 June 2013 and the Company is obliged to provide payment guarantee in Stand-by Letter of Credit form equivalent to 30 days from the total maximum used per day. This agreement has been terminated.

VII. Based on agreement No. 002/DEP/I/10 dated 4 January 2010, the Company entered into a rental agreement with PT Dirgaputra Ekapratama, whereby the Company will obtain facilities consists of land and building that can be used for the Company's operational activities. This agreement is valid until 31 December 2015.

VIII. Based on the gas sale and purchase agreement No. 036500.PK/HK.02/SBU2 PSB/2010 dated 24 March 2010, the Company obtained gas supply from PT Perusahaan Gas Negara to be used at plant 1. An amendment was made for this agreement, based on agreement No. 032714.Amd/HK.02/SBU2 PDL/2012 dated 9 May 2012, whereby the Company obtained additional facility at a minimum of 550,000 m^3 and a maximum of 660,000 m^3 per month. This amendment is valid until 31 March 2014.

30. **PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

IX. Berdasarkan jual beli gas No. 044700.PK/ HK.02/SBU2 PSB/2010 tanggal 21 April 2010, perusahaan mendapatkan fasilitas pasokan gas dari PT Perusahaan Gas Negara untuk *plant* 2. Atas perjanjian ini telah dibuatkan amandemen, berdasarkan perjanjian No. 102800.Amd/HK.02/ SBU2 PSB/2012 tanggal 9 Mei 2012 dimana Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pemakaian gas dengan rincian pemakaian minimum 189.600 m^3 dan maksimum 227.520 m^3 per bulan kontrak. Amandemen tersebut berlaku sampai tanggal 31 Maret 2014.

X. Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010, yang diaktakan dalam akta No. 25 tanggal 18 Agustus 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Isy Karimah Syakir S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000.000.000. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam amandemen perjanjian No. RCO.SBY/022/PK-BG/ 2010 tanggal 8 Juli 2013, yang diaktakan dalam akta No. 39 tanggal 8 Juli 2013 dimana Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas dari Rp 3.000.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000 dan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2014. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan belum pernah dinyatakan gagal bayar oleh pihak bank, sehingga belum terdapat utang bank atas fasilitas ini.

XI. Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/023/PK-TL/ 2010, yang diaktakan dalam akta No. 26 tanggal 18 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Isy Karimah Syakir S.H., M.Kn., M.H., Perusahaan mendapatkan fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk tujuan *uncommited* dan *advised* dan lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/ bahan penolong industri pegas/*spring* dengan jumlah maksimum sebesar USD 3.000.000. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam amandemen perjanjian No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010 tanggal 8 Juli 2013, dimana Perusahaan mendapatkan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun ke depan. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2014. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan belum menggunakan fasilitas ini.

*30. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

***Company** (Continued)*

IX. Based on the gas sale and purchase agreement No. 044700.PK/HK.02/SBU2 PSB/2010 dated 21 April 2010, the Company obtained gas supply from PT Perusahaan Gas Negara to be used at plant 2. An amendment was made for this agreement, based on agreement No. 102800.Amd/ HK.02/SBU2 PSB/2012 dated 9 May 2012 whereby the Company obtained additional facility of gas usage at a minimum of 189,600 m^3 and a maximum of 227,520 m^3 per month. This amendment is valid until 31 March 2014.

X. Based on agreement No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010, as notarized under deed No. 25 dated 18 August 2010 of Notary Isy Karimah Syakir S.H., M.Kn., M.H., the Company obtained a Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara with a maximum amount of Rp 3,000,000,000. This facility has been amended several times, the latest of which were outlined in the amendment of the bank guarantee facility agreement No. RCO.SBY/022/PK-BG/2010 dated 8 July 2013, which notarized under deed No. 39 dated 8 July 2013 whereby the Company received an additonal facility from Rp 3,000,000,000 to Rp 5,000,000,000 and obtained 1-year extension of the term of the facility. This agreement will mature on 17 August 2014. As of the date of the consolidated statements of financial position, the Company has not been declared in default by the bank and the Company does not have any outstanding liability on this facility.

XI. Based on agreement No. RCO.SBY/023/PK-TL/2010, as notarized under deed No. 26 dated 18 August 2010 of Notary Isy Karimah Syakir S.H., M.Kn., M.H., the Company obtained an uncommitted and advised Treasury Line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and for hedging purchases and imports of industrial raw materials for springs with a maximum amount of USD 3,000,000. This facility has been amended several times, the latest of which were outlined in the amendment to the treasury line facility agreement No. RCO.SBY/ 023/PK-TL/2010 dated 8 July 2013, whereby Company obtained a 1-year extension of the term of the facility. This agreement will mature on 17 August 2014. As of the date of the consolidated statements of financial position, the Company has not availed of this facility.

30. **PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI** (Lanjutan)

Perusahaan (Lanjutan)

XII. Berdasarkan perjanjian No. CBC.SBP/1417/2012, tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas Bank Garansi 2 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan untuk jaminan atas pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara dengan jumlah maksimum sebesar USD 300.000. Perjanjian ini mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir seperti yang tercantum dalam Addendum I perjanjian No. CRO.SBY/0444/ BG/2012 tanggal 8 Juli 2013, dimana Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas dari USD 300.000 menjadi USD 500.000 dan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2014. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan belum pernah dinyatakan gagal bayar oleh pihak bank, sehingga belum terdapat utang bank atas fasilitas ini.

XIII. Berdasarkan perjanjian No. CBC.SBP/1417/2012, tanggal 21 Juni 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas *non-cash loan* berupa *Stand-by Letter of Credit* (SBLC) atau bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar USD 500.000. Pinjaman ini akan digunakan sebagai jaminan pembayaran pembelian CNG dari PT Duta Nugraha Pratama. Perjanjian ini efektif pada tanggal 17 Agustus 2012 dan akan jatuh tempo pada tanggal 17 Agustus 2013. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan belum mempergunakan fasilitas ini. Perjanjian ini telah dihentikan.

XIV. Berdasarkan perjanjian No. 292/Ext/ISP/ Lgl/X/2013 tanggal 31 Oktober 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indoprima Gemilang, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 475.000.000 per tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indoprima Gemilang. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 30 Oktober 2033 dan dapat diperpanjang.

XV. Berdasarkan perjanjian No. 293/Ext/ISP/ Lgl/X/2013 tanggal 31 October 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa lahan dengan PT Indra Eramulti Logam Industri, fasilitas yang diterima Perusahaan yaitu Perusahaan mendapatkan pendapatan sewa lahan sebesar Rp 230.000.000 per tahun, selain itu pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, listrik dan segala kewajiban retribusi daerah akan dibayarkan oleh PT Indra Eramulti Logam Industri. Perjanjian ini berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada tanggal 31 October 2033 dan dapat diperpanjang.

*30. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

***Company** (Continued)*

XII. Based on agreement No. CBC.SBP/1417/2012, dated 21 June 2012, the Company obtained a Bank Guarantee 2 facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk used as collateral for the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara with a maximum amount of USD 300,000. This facility has been renewed, with the latest of which were outlined in the Addendum I to agreement No. CRO.SBY/0444/BG/2012 dated 8 July 2013, whereby the Company received an additonal facility from USD 300,000 to USD 500,000 and obtained 1-year extension of the term of the facility. This agreement will mature on 17 August 2014. As of the date of the consolidated statements of financial position, the Company has not been declared in default by the bank and the Company does not have any outstanding liability on this facility.

XIII. Based on agreement No. CBC.SBP/1417/2012, dated 21 June 2012, the Company obtained a non-cash loan facility in the form of Stand-by Letter of Credit (SBLC) or bank guarantee from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount of USD 500,000. This facility will be used as a guarantee of payment for the purchase of CNG from PT Duta Nugraha Pratama. This agreement is effective on 17 August 2012 and will mature on 17 August 2013. As of the date of the consolidated statements of financial position, the Company has not availed of this facility. This agreement has been terminated.

XIV. Based on the agreement No. 292/Ext/ISP/ Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land rental agreement with PT Indoprima Gemilang, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 475,000,000 per year, in addition, payment of land and building tax, electricity and other such obligations will be paid by PT Indoprima Gemilang. The term of this agreement is 20 years and will mature on 30 October 2033 and may be extended.

XV. Based on the agreement No. 293/Ext/ISP/ Lgl/X/2013 dated 31 October 2013, the Company entered into a land rental agreement with PT Indra Eramulti Logam Industri, whereby the Company will receive rent income amounting to Rp 230,000,000 per year, in addition, payment of Land and Building Tax, electricity and other such obligations will be paid by PT Indra Eramulti Logam Industri. The term of this agreement is 20 years and will mature on 31 October 2033 and may be extended.

30. **PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI** (Lanjutan)

Entitas Anak

IBPM

I. Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Perjanjian No. 133000.S/HK.2/SBU2 PSB/2013 tanggal 11 April 2013, IBPM telah mendapat persetujuan melakukan perpanjangan perjanjian jual beli gas dengan Perusahaan Gas Negara, fasilitas yang diterima IBPM masih sama dengan perjanjian sebelumnya, atas perjanjian ini telah dibuatkan akta perjanjian. Berdasarkan perjanjian No. 143200.PK/HK.02/SBU2 PSB/2013 tanggal 15 April 2013, IBPM telah mendapatkan tambahan fasilitas pemakaian gas dengan rincian pemakaian minimum 210.000 m^3 dan maksimum 252.000 m^3 per bulan kontrak. Amandemen tersebut berlaku sampai tanggal 31 Maret 2018.

II. Berdasarkan perjanjian No. Perj-063/DOP-IV/PEMIN/2013 tanggal 18 April 2013, IBPM melakukan kerja sama tentang verifikasi industri atas impor barang dan bahan dalam rangka implementasi pemberian pembebasan Bea Masuk Ditanggung Pemerintah (BMDTP) dengan PT Surveyor Indonesia. Perjanjian ini mewajibkan IBPM untuk membayar jasa kepada PT Surveyor Indonesia sebesar 0,88% dari nilai rencana impor dan perjanjian ini berlaku sejak ditanda tangani sampai dengan 31 Desember 2013. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

III. Berdasarkan perjanjian No. 010/EXT/ISP/LGL/III/12 tanggal 6 Februari 2012, IBPM melakukan kerja sama pembelian gas dengan PT Duta Nugraha Pratama (DNP). Jangka waktu dari perjanjian ini adalah selama 2 tahun. Perjanjian mewajibkan IBPM untuk menyediakan jaminan pembayaran berbentuk *Stand-by Letter of Credit* senilai pembayaran 30 hari dari pemakaian maksimum per hari. Pada tahun 2013, tidak terdapat transaksi antara Perusahaan dengan DNP.

IV. Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Desember 2004 terkait perjanjian kerja sama antara IBPM dengan Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan terkait pemberian *technical license* dalam bentuk bantuan teknologi yang diperlukan untuk pembuatan *Hot Rolled Steel Flat Bars*. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal efektif. Atas perjanjian ini, IBPM diwajibkan untuk membayar royalti terkait dengan *Technical Assistance* sebesar 10% dari harga jual neto untuk 5 tahun pertama dan untuk 5 tahun berikutnya akan ditentukan kembali.

*30. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

Subsidiary

IBPM

I. Based on agreement No. 133000.S/HK.2/SBU2 PSB/2013 dated 11 April 2013, IBPM renewed the gas sale and purchase agreement with PT Perusahaan Gas Negara, IBPM still has the same facility with the previous agreement, this agreement has been made amendments. Based on agreement No. 143200.PK/HK.02/SBU2 PSB/2013 dated 15 April 2013, IBPM has received additional facility in gas usage with minimum usage of 210,000 m^3 and maximum usage of 252,000 m^3 per month. The amandement are valid until 31 March 2018.

II. Based on agreement No. Perj-063/DOP-IV/PEMIN/2013 dated 18 April 2013, IBPM entered an agrrement on imports of goods and materials for the implementation of granting exemption by Government Borne Import Duty (BMDTP) with PT Surveyor Indonesia. This agreement requires IBPM to pay for services to PT Surveyor Indonesia amounted 0.88% of the import value and effective since the agreement was signed on 31 December 2013. As of the date of the consolidated statements of financial position, this agreement is still in process.

III. Based on agreement No. 010/EXT/ISP/LGL/III/12 dated 6 February 2012, IBPM entered into a gas purchase agreement with PT Duta Nugraha Pratama (DNP). This agreement is valid for 2 years. This agreement requires IBPM to provide a guarantee of payments in form of Stand-by Letter of Credit with worth of payments 30 days of maximum usage per day. In 2013, there were no transactions between the Company and DNP.

IV. Based on the agreement dated 1 December 2004 between IBPM and Mitsubishi Steel Mfg. Co. Ltd., Japan for technical license in the form of technology for Hot Rolled Steel Flat Bars, this agreement is valid for 10 years from the effective date. This agreement requires IBPM to pay royalties related to the Technical Assistance of 10% from the net sales price for the first five years and for the next 5 years will be re-evaluated.

30. **PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

IBPM (Lanjutan)

V. Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Oktober 2007 IBPM menunjuk PT MSM Indonesia sebagai agen untuk pembelian barang-barang berupa *billet* untuk *flat bar* kepada IBPM. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis, terhitung efektif sejak perjanjian ini ditanda tangani atau pada 1 Oktober 2007.

VI. Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/018/PK-BG/ 2010, yang diaktakan dalam akta Notaris No. 214 tanggal 12 Juli 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas *non-cash loan* berupa bank garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.500.000.000.

Pinjaman ini dipergunakan untuk jaminan pembelian gas dari PT Perusahaan Gas Negara, dan berjangka waktu selama 1 tahun serta dapat diperpanjang. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam Akta No. 585 Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., tanggal 8 Juli 2013, dimana IBPM mendapatkan penambahan fasilitas menjadi maksimum sebesar Rp 3.500.000.000. Perjanjian ini efektif pada tanggal 12 Juli 2013 dan akan jatuh tempo pada 11 Juli 2014. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan, IBPM belum pernah dinyatakan gagal bayar oleh pihak bank, sehingga belum terdapat utang bank atas fasilitas ini.

VII. Berdasarkan perjanjian No. RCO.SBY/017/PK-LC/ 2010, yang diaktakan dalam akta Notaris No. 213 tanggal 12 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas *Letter of Credit* (LC) impor dan/atau Surat Kredit Berdokumenter Dalam Negeri (SKBDN) dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dapat digunakan untuk pembukaan LC atau SKBDN untuk pembelian impor/lokal bahan baku, bahan penolong dan *spareparts* mesin produksi, dan berjangka waktu selama 1 tahun serta dapat diperpanjang. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam amandemen perjanjian modal kerja No. RCO.SBY/017/PK-LC/2010 tanggal 8 Juli 2013, dimana IBPM mendapatkan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan. Perjanjian ini efektif pada tanggal 12 Juli 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2014.

*30. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

Subsidiary *(Continued)*

IBPM *(Continued)*

V. Based on the agreement dated 1 October 2007, IBPM appointed PT MSM Indonesia as an agent for inventories purchasing in the form of billet for flat bar to IBPM. This agreement is valid for 1 year and is automatically renewed, effective since the agreement was signed on 1 October 2007.

VI. Based on agreement No. RCO.SBY/018/PK-BG/ 2010, as notarized under Notarial deed No. 214 dated 12 July 2010 of Notary Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM obtained a non-cash loan facility in the form of bank guarantee from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount Rp 2,500,000,000.

This facility was used to guarantee the purchase of gas from PT Perusahaan Gas Negara for a term of 1 year and may be extended. This facility has been amended several times, the latest of which were outlined in Deed No. 585 Notary Margaretha Dyanawaty, S.H., dated 8 July 2013, whereby IBPM obtained additional maximized facility amounting to Rp 3,500,000,000. This agreement is effective on 12 July 2013 and will mature on 11 July 2014. As of the date of the consolidated financial statements, IBPM has never declared default by the bank, so there has been no any outstanding payable on this facility.

VII. Based on agreement No. RCO.SBY/017/PK-LC/ 2010, as notarized under Notarial deed No. 213 dated 12 July 2010 of Notary Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM obtained a Letter of Credit (LC) import facility and SKBDN with a maximum amount USD 2,500,000. These facilities used for opening LC or SKBDN for purchases of imported/local raw materials, auxiliary materials and production machine spareparts for a term of one year and may be extended. This loan has been amended several times, the latest of which were outlined in the amendment to the facility agreement No. RCO.SBY/017/PK-LC/2010 dated 8 July 2013, whereby IBPM obtained a 1-year extension of the term of the facility. This agreement is effective on 12 July 2013 and will mature on 11 July 2014.

30. **PERJANJIAN PENTING, PERIKATAN DAN KONTIJENSI** (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

IBPM (Lanjutan)

VIII. Berdasarkan perjanjian No. CRO.SBY/0363/ NCL/2012 yang diaktakan pada akta Notaris No. 120 tanggal 9 Juli 2012, yang dibuat dihadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM memperoleh fasilitas tambahan berupa fasilitas *non-cash loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar USD 500.000 yang dapat digunakan sebagai *stand by Letter of Credit* dan bank garansi. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir seperti yang tercantum dalam Addendum I perjanjian No. CRO.SBY/0363/ NCL/2012 tanggal 8 Juli 2013, dimana IBPM mendapatkan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan. Perjanjian ini efektif pada tanggal 12 Juli 2013 dan akan jatuh tempo pada 11 Juli 2014. Pinjaman ini dijamin dengan aset IBPM yang sama dengan jaminan atas perjanjian lain dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

IX. Berdasarkan perjanjian No. CRO.SBY/184/NCL/ 2011, yang diaktakan dalam akta Notaris No. 112 tanggal 8 Juli 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM mendapatkan fasilitas *non-cash loan* berupa *treasury line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.500.000. Pinjaman ini dipergunakan untuk lindung nilai atas pembelian impor bahan baku/ bahan penolong industri baja, dan berjangka waktu selama 1 tahun serta dapat diperpanjang. Pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir, seperti yang tercantum dalam Addendum II perjanjian No. CRO.SBY/184/NCL/2011 tanggal 8 Juli 2013, dimana IBPM mendapatkan perpanjangan waktu atas fasilitas yang diterima selama 1 tahun kedepan. Perjanjian ini efektif pada tanggal 12 Juli 2013 dan akan jatuh tempo pada tanggal 11 Juli 2014. Sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, IBPM belum menggunakan fasilitas ini.

*30. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES** (Continued)*

***Subsidiary** (Continued)*

***IBPM** (Continued)*

VIII. Based on agreement No. CRO.SBY/0363/NCL/ 2012 as notarized under Notarial deed No. 120 dated 9 July 2012, of Notary Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM obtained additional non-cash loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount of USD 500,000 which may be availed as stand by Letter of Credit and bank guarantees. This facility has been renewed several times, with the latest of which were outlined in the Addendum I to agreement No. CRO.SBY/0363/ NCL/2012 dated 8 July 2013, whereby IBPM obtained a 1-year extension of the term of the facility. This facility is effective on 12 July 2013 and will mature on 11 July 2014. This facility is secured by the same assets of IBPM pledged as collateral for other facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

IX. Based on agreement No. CRO.SBY/184/NCL/ 2011, as notarized under Notarial deed No. 112 dated 8 July 2011 of Notary Margaretha Dyanawaty, S.H., IBPM obtained non-cash loan facility in the form of treasury line from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount USD 2,500,000. These liability are used to hedge the purchase of imported raw materials/ auxiliary materials steel industry for a term of one year and may be extended. This loan has been amended several times, the latest of which were outlined in the Addendum II to the facility agreement No. CRO.SBY/184/NCL/2011 dated 8 July 2013, whereby IBPM obtained a 1-year extension of the term of the facility. This agreement is effective on 12 July 2013 and will mature on 11 July 2014. As of the date of the consolidated financial statements, IBPM has not availed of this facility.

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING / *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY*

	2013		2012		
USD	**Valas/ *Foreign currency***	**Setara (Rupiah)/ *Equivalent (Rupiah)***	**Valas/ *Foreign currency***	**Setara (Rupiah)/ *Equivalent (Rupiah)***	**USD**
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	364.250,65	4.439.851.173	378.753,00	3.662.541.510	*Cash and cash Equivalents*
Piutang usaha	4.383.121,78	53.425.871.376	2.484.599,50	24.026.077.165	*Trade receivables*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	46.314,00	447.856.380	*Other non-current financial assets*
Total Aset	4.747.372,43	57.865.722.549	2.909.666,50	28.136.475.055	***Total Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	969.865,92	11.821.695.698	2.978.071,65	28.797.952.952	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	119.193,56	1.452.850.303	15.860,00	153.366.200	*Accrued expenses*
Pinjaman bank jangka panjang	5.546.868,68	67.610.782.341	10.969.806,68	106.078.030.596	*Long-term bank loans*
Total Liabilitas	6.635.928,16	80.885.328.342	13.963.738,33	135.029.349.748	***Total Liabilities***
Liabilitas, Bersih	(1.888.555,73)	(23.019.605.793)	(11.054.071,83)	(106.892.874.693)	***Liabilities, Net***

	2013		2012		
JPY	**Valas/ *Foreign currency***	**Setara (Rupiah)/ *Equivalent (Rupiah)***	**Valas/ *Foreign currency***	**Setara (Rupiah)/ *Equivalent (Rupiah)***	**JPY**
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	13.813.694,75	1.604.736.919	12.165.290,99	1.362.147.633	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	36.681.433,45	4.261.282.124	29.832.002,95	3.340.289.370	*Trade receivables*
Total Aset	50.495.128,20	5.866.019.043	41.997.293,94	4.702.437.003	***Total Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha	126.346.246,99	14.677.643.513	174.396.119,98	19.527.133.555	*Trade payables*
Beban masih harus dibayar	3.000.000,00	348.510.000	3.000.000,00	335.910.000	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang - Lainnya	-	-	139.188.500,00	15.584.936.345	*Long-term other loans*
Total Liabilitas	129.346.246,98	15.026.153.512	316.584.619,98	35.447.979.900	***Total Liabilities***
Liabilitas, Bersih	(78.851.118,78)	(9.160.134.469)	(274.587.326,04)	(30.745.542.897)	***Liabilities, Net***

31. **ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING** (Lanjutan)

*31. **MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY** (Continued)*

	2013		**2012**		
LAINNYA	**Valas/ *Foreign currency***	**Setara (Rupiah)/ *Equivalent (Rupiah)***	**Valas/ *Foreign currency***	**Setara (Rupiah)/ *Equivalent (Rupiah)***	***OTHERS***
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
EUR	3.042,00	51.170.820	6.200,00	79.421.132	*EUR*
SGD	5,60	53.917	116,99	925.133	*SGD*
Lainnya		48.726.993	-	31.051.091	*Others*
Total Aset		99.951.730		111.397.356	***Total Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
EUR	11.277,00	189.695.380	4.525,39	57.969.740	*EUR*
SGD		-	5.790,29	45.784.518	*SGD*
Total Liabilitas		189.695.380		103.754.258	***Total Liabilities***
Aset (Liabilitas), Bersih		(89.743.650)		7.643.098	***Assets (Liabilities), Net***

32. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Dari aspek keuangan, risiko utama yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Untuk itu Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan untuk mengurangi potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya potensi risiko nilai tukar mata uang ini dan menerapkan kebijakan untuk melakukan transaksi penjualan dan pembelian dalam mata uang yang sama. Tujuannya adalah agar secara alami Perusahaan dan entitas anak terlindung dari dampak perubahan nilai tukar mata uang asing.

*32. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT***

From the financial aspect, the main risks faced by the Company and subsidiaries are market risk, credit risk and liquidity risk. Therefore, the Company and subsidiaries implement a number of policies to reduce the potential losses that could affect the Company and subsidiaries's financial risk.

*a. **Foreign exchange risk***

Foreign exchange risk arises from monetary assets and liabilities that are in currencies different from the functional currency of the Company and subsidiaries.

The Company and subsidiaries are aware of the potential of foreign exchange risk and adopt policy to sell and buy in the same currency. The purpose is to hedge the Company and subsidiaries from the effects of the movements in foreign exchange rates.

32. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

a. **Risiko nilai tukar mata uang asing** (Lanjutan)

Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 31.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba sebelum pajak dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 tersebut:

*32. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*a. **Foreign exchange risk** (Continued)*

Some of this risk is managed using natural hedges derived from assets and liabilities denominated in the same foreign currencies.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 31.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the foreign currency against Rupiah, with all other variables held constant, of the Company and subsidiaries profit before income tax and equity on 31 December 2013 are as follows:

	Peningkatan (Penurunan)/ *Increase (Decrease)*	
Menguat 5%		***Strengthened by 5%***
Laba sebelum pajak penghasilan	(1.588.169.960)	*Income before tax*
Ekuitas	(1.588.169.960)	*Equity*
Melemah 5%		***Weakened by 5%***
Laba sebelum pajak penghasilan	1.588.169.960	*Income before tax*
Ekuitas	1.588.169.960	*Equity*

b. **Risiko kredit**

Risiko kredit timbul dari adanya transaksi penjualan secara kredit. Potensi kerugian dapat timbul sebagai dampak dari kegagalan pelanggan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Untuk meminimalisasi risiko kredit ini maka Perusahaan dan entitas anak menerapkan sejumlah kebijakan-kebijakan dalam pengelolaan risiko kredit seperti memberikan kredit kepada pelanggan dengan reputasi baik, menetapkan batasan-batasan dalam pemberian kredit dan terus memantau kolektibilitas penagihan piutang secara periodik.

Pada tanggal 31 Desember 2013, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit disajikan dengan jumlah tercatat tiap jenis aset keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

*b. **Credit risk***

Credit risk arises mainly from the credit sales. The adverse impact arises from the customers' default in fulfilling their contractual liabilities.

To minimize credit risk, the Company and subsidiaries adopt several policies in managing credit risk, such as giving credit only to customers with good reputation, applying limits on credit facilities, and continuously monitoring the collectability of trade receivables.

As of 31 December 2013, the Company and subsidiaries maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.

32. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *32. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

b. **Risiko kredit** (Lanjutan) / *b. **Credit risk** (Continued)*

Analisis umur aset keuangan Perusahaan dan entitas anak pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Aging analyses of the Company and subsidiaries financial assets as of 31 December 2013 and 2012 are as follow:

2013	**Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired***	**Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***				**2013**
		< 30 hari/ *< 30 days*	**31 - 60 hari/ *31 - 60 days***	**> 60 hari/ > 60 days**	**Total**	
Pinjaman dan piutang:						***Loans and receivables:***
Bank dan setara kas	321.225.114.216	-	-	-	321.225.114.216	*Cash in banks and cash equivalent*
Piutang usaha*	252.125.033.286	47.420.856.446	2.969.745.356	7.047.472.659	309.563.107.747	**Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	2.726.316.078	-	-	-	2.726.316.078	*Other current financial assets*
Piutang non-usaha - pihak berelasi	140.000.000	-	-	-	140.000.000	*Non-trade receivables - related party*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2.720.710.941	-	-	-	2.720.710.941	*Other non-current financial assets*
Total	578.937.174.521	47.420.856.446	2.969.745.356	7.047.472.659	636.375.248.982	***Total***

*) Setelah dikurangi cadangan atas penurunan nilai sebesar Rp 926.702.429.

*) *Net off allowance for impairment loss amounting to Rp 926,702,429.*

2012	**Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/*Neither past due nor impaired***	**Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***				**2012**
		< 30 hari/ *< 30 days*	**31 - 60 hari/ *31 - 60 days***	**> 60 hari/ > 60 days**	**Total**	
Pinjaman dan piutang:						***Loans and receivables:***
Bank dan setara kas	65.557.745.990	-	-	-	65.557.745.990	*Cash in banks and cash equivalent*
Piutang usaha	231.629.322.123	5.954.739.170	2.069.582.496	-	239.653.643.789	**Trade receivables*
Aset keuangan lancar lainnya	954.385.465	-	-	-	954.385.465	*Other current financial assets*
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	2.417.597.477	2.417.597.477	*Other non-current financial assets*
Total	298.141.453.578	5.954.739.170	2.069.582.496	2.417.597.477	308.583.372.721	***Total***

32. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

c. **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas timbul dari ketidaksesuaian antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas sehingga menyebabkan Perusahaan dan entitas anak tidak dapat memenuhi liabilitasnya.

Untuk mengantisipasi dan meminimalisasi risiko likuiditas maka Perusahaan dan entitas anak terus menjaga kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk membiayai aktivitas operasional. Perusahaan dan entitas anak juga terus memantau profil jatuh tempo liabilitas jangka pendek disesuaikan dengan penerimaan kas dari pelanggan.

Untuk mengatasi adanya fluktuasi arus kas secara temporer maka Perusahaan dan entitas anak selalu menjaga ketersediaan fasilitas kredit perbankan jangka pendek.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan atas liabilitas keuangan berdasarkan Perusahaan dan entitas anak pada akhir periode pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual sebelum didiskontokan:

*32. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*c. **Liquidity risk***

Liquidity risk arises from the mismatch in cash received and cash disbursed such that the Company and subsidiaries cannot fulfill their liabilities.

To anticipate and minimize liquidity risk, the Company and subsidiaries continuously maintain an adequate level of cash and cash equivalents to finance operational activities. The Company and subsidiaries also monitor the maturity profile of short-term liabilities and match these with cash received from customers.

To overcome the temporary fluctuations in cash flow, the Company and subsidiaries always maintain the availability of the short-term bank facilities.

The following table is a summary of the financial liabilities of the Company and subsidiaries at the end of the reporting period based on undiscounted contractual payments before discounting:

2013	**Permintaan segera atau antara satu tahun/ *Immediate demand or between one year***	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Total**	**2013**
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	175.000.000.000	-	175.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	45.330.951.979	-	45.330.951.979	*Trade payables*
Liabilitas keuangan lancar lainnya	37.033.575	-	37.033.575	*Other current financial liabilities*
Utang dividen	130.937.835	237.172.464	368.110.299	*Dividend payable*
Beban masih harus dibayar	8.327.287.769	-	8.327.287.769	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	42.210.098.702	52.120.565.222	94.330.663.924	*Long-term debt*
Total	271.036.309.860	52.357.737.686	323.394.047.546	***Total***

32. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / 32. ***FINANCIAL RISK MANAGEMENT*** *(Continued)*

c. **Risiko likuiditas** (Lanjutan) / c. ***Liquidity risk*** *(Continued)*

2012	**Permintaan segera atau antara satu tahun/ *Immediate demand or between one year***	**Lebih dari satu tahun/ *More than one year***	**Total**	**2012**
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Pinjaman bank jangka pendek	205.000.000.000	-	205.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	64.370.981.872	-	64.370.981.872	*Trade payables*
Utang dividen	-	237.770.064	237.770.064	*Dividend payable*
Beban masih harus dibayar	6.654.479.417	-	6.654.479.417	*Accrued expenses*
Pinjaman jangka panjang	86.126.202.723	80.358.101.719	166.484.304.442	*Long-term debt*
Total	362.151.664.012	80.595.871.783	442.747.535.795	***Total***

d. **Manajemen permodalan** / d. ***Capital management***

Perusahaan dan entitas anak melakukan pengelolaan modal untuk memastikan kelangsungan hidup serta mencapai struktur permodalan yang optimal untuk memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham. Manajemen Perusahaan dan entitas anak secara berkala melakukan penelaahan dan mengelola struktur permodalan dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan, biaya modal, tingkat profitabilitas, proyeksi arus kas dan proyeksi peluang investasi.

The Company and subsidiaries manage its capital management to ensure the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern for achieving optimum capital structure to maximize shareholder value. The Company and subsidiaries management regularly review and manage the capital structure, considering the future capital requirements, cost of capital, profitability levels, projected cash flows and projected investment opportunities.

Perusahaan dan entitas anak melakukan penelaahan struktur modal berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* didapatkan dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih didapat dengan mengurangkan jumlah utang dengan kas dan setara kas serta aset keuangan tidak lancar lainnya.

The Company and subsidiaries review the capital structure based on the consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated by dividing net borrowings with total equity. Net borrowings is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents including other non-current financial assets.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Gearing ratio as of 31 December 2013 and 2012 are as follows:

	2013	**2012**	
Pinjaman bank jangka pendek	175.000.000.000	205.000.000.000	*Short-term bank loans*
Pinjaman jangka panjang	94.330.663.924	166.484.304.442	*Long-term debt*
Total Pinjaman	269.330.663.924	371.484.304.442	***Total Borrowings***
Kas dan setara kas	(321.719.045.963)	(66.142.222.074)	*Cash and cash equivalents*
Aset keuangan tidak lancar lainnya – dana yang dibatasi pengunaannya	-	(927.637.958)	*Other non-current financial asset - Restricted funds*
Pinjaman bersih	(52.388.382.039)	304.414.444.410	***Net borrowings***
Ekuitas	1.752.865.614.508	1.136.572.861.829	*Equity*
Rasio pinjaman bersih terhadap modal	(2,99%)	26,78%	***Gearing ratio***

33. TRANSAKSI NON-KAS / *NON-CASH TRANSACTIONS*

2013 / ***2013***

Penambahan aset tetap Perusahaan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tahun 2013 sebesar Rp 266.854.842.566, termasuk di dalamnya penambahan dari akuisisi entitas anak sebesar Rp 19.459.316.097, reklasifikasi dan aset tetap dalam pembangunan sebesar Rp 8.226.579.478. Revaluasi tahun berjalan sebesar Rp 206.868.062.016 serta realisasi uang muka sebesar Rp 11.826.365.800. Pembayaran kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 20.474.519.175.

Additions of property, plant and equipments of the Company and subsidiaries for the year ended 2013 amounting to Rp 266,854,842,566, including the addition from acquisition of new subsidiary amounting to Rp 19,459,316,097, reclassification and construction in progress amounting to Rp 8,226,579,478. Revaluation of current year amounting to Rp 206,868,062,016 and realization of advance amounting to Rp 11,826,365,800. Cash payments for the year ended 31 December 2013 was Rp 20,474,519,175.

Penambahan properti investasi Perusahaan dan entitas anak sebesar Rp 6.522.273.963, termasuk didalamnya penambahan dari akuisisi entitas anak baru sebesar Rp 4.890.700.000 dan penilaian kembali properti investasi sebesar Rp 1.631.573.963.

Addition of investment properties of the Company and subsidiaries amounting to Rp 6,522,273,963, including the addition from acquisition of new subsidiary amounting to Rp 4,890,700,000 and fair value of investment properties amounting to Rp 1,631,573,963.

34. REKLASIFIKASI AKUN / *RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS*

Reklasifikasi berikut ini dibuat atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2012 untuk menyesuaikan penyajian akun yang sama di laporan keuangan konsolidasian untuk 31 Desember 2013:

The following reclassification was made to the consolidated financial statements in 2012 to adjust the presentation of the same accounts in the consolidated financial statements in 31 December 2013:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Sesudah reklasifikasi/ After reclassification	
Taksiran klaim pajak penghasilan	10.387.964.382	(10.387.964.382)	-	*Estimated claim for tax refund*
Pajak dibayar di muka	-	10.387.964.382	10.387.964.382	*Prepaid tax*
T o t a l	10.387.964.382	-	10.387.964.382	***T o t a l***

35. PENYUSUNAN, PENYELESAIAN DAN OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *PREPARATION, COMPLETION AND AUTHORIZATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 26 Maret 2014.

The directors are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized on 26 March 2014.

PT. INDOSPRING Tbk.
Member of Indoprima Group

A. Jl. Mayjend. Sungkono No. 10 Desa Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur - Indonesia
T. (62 31) 398 1135, 398 2483, 398 2524 F. (62 31) 398 1531
E. ispin@indospring.co.id W. www.indospring.co.id